

UNLOCKING **INDONESIA'S** LOCAL POTENTIAL



2022

LAPORAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

“ Unlocking Indonesia’s Local Potential



SEKAPUR SIRIH

Untuk memajukan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, diperlukan upaya maksimum untuk meningkatkan potensi daerah. Potensi daerah merupakan kemampuan suatu wilayah untuk menghasilkan sumber daya alam, sumber daya manusia, infrastruktur, dan fasilitas yang dapat dimanfaatkan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat. Grup MIND ID berupaya untuk terus mengambil peran strategis dalam mendorong peningkatan potensi daerah melalui penyelenggaraan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang dilakukan secara terstruktur dan bersinergi dengan masyarakat maupun Pemerintah untuk mendukung pembangunan berkelanjutan. Kami yakin, kemampuan, pengalaman, dan sumber daya yang Kami miliki akan dapat memberikan sumbangsih dan penciptaan nilai bersama, khususnya bagi kemakmuran masyarakat di sekitar wilayah operasi.

Dalam pengembangan potensi daerah, Grup MIND ID yakin bahwa inklusivitas dan kearifan lokal harus tetap dijaga. Inklusif, berarti melibatkan masyarakat dalam keseluruhan proses sehingga meningkatkan keterlibatan masyarakat. Sementara kearifan lokal adalah identitas yang membentuk masyarakat. Kearifan lokal adalah pengetahuan dan kebiasaan yang dimiliki oleh suatu masyarakat dalam mengelola sumber daya alam dan lingkungannya. Grup MIND ID mengupayakan integrasi pengetahuan dan kebiasaan lokal dalam penyelenggaraan program TJSL, sehingga dapat memperkuat partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan, dan pembangunan daerah dapat dilakukan secara berkelanjutan dan bermanfaat bagi masyarakat setempat.





DAFTAR ISI

	Sekapur Sirih	3		Program Unggulan Pengembangan Usaha Mikro dan Kecil (UMK)	68
	Daftar Isi	4		Kontribusi Terhadap TPB Pilar Ekonomi	77
	Ikhtisar Kinerja TJSL dan PUMK Grup MIND ID Tahun 2022	6		Testimoni	77
	Sambutan Direktur Utama	8		Pilar Lingkungan	78
01	Sekilas MIND ID	11		Program Unggulan Lingkungan	80
	Tentang MIND ID	12		Kontribusi Terhadap TPB Lingkungan	94
	Laporan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Grup MIND ID	13		Testimoni	94
	Visi, Misi, Nilai-Nilai, dan Budaya	14		Pilar Hukum dan Tata Kelola	96
				Hak Asasi Manusia dan Masyarakat Adat	98
02	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Grup MIND ID	17	04	Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK)	101
	Komitmen Perusahaan Terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)	18		Penyaluran Program PUMK Tahun 2022	103
	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)	20		Jumlah Piutang UMK Binaan	104
	TJSL dan TPB	22		Kinerja PUMK	106
	Tahapan Kegiatan TJSL	24		Program Pembinaan Tahun 2022	106
	Wilayah Pelaksanaan Program TJSL Grup MIND ID	28		UMK Binaan Naik Kelas	107
	Struktur Pengelola TJSL MIND ID	30		Kisah Sukses UMK Binaan	108
03	Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Non-PUMK	33	05	Penutup	113
	Pilar Sosial	34		Tantangan dan Peluang	114
	Program Unggulan Pendidikan	36		Rencana Kedepan	115
	Kontribusi Terhadap TPB Pilar Sosial	51		Laporan Keuangan Kompilasi Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK)	117
	Testimoni	51		Laporan Keuangan Kompilasi Program PUMK 31 Desember 2022	118
	Pilar Ekonomi	52			
	Program Pengembangan Ekonomi dan Creating Shared Value (CSV)	54			



SANGKALAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Berdasarkan PP 45 Tahun 2022 dan PP 46 Tahun 2022, pada tanggal 21 Maret 2023 MIND ID menjadi entitas terpisah dari PT Indonesia Asahan Aluminium. Laporan TJSL MIND ID 2022 masih menampilkan informasi dan data sesuai struktur Holding MIND ID sebelum tanggal tersebut.

Laporan ini berisi pernyataan-pernyataan yang dapat dianggap sebagai pandangan masa depan (*forward looking statements*) sehingga pelaksanaan atau pencapaian nyatanya dapat berbeda karena adanya risiko ketidakpastian.

Seluruh angka-angka dalam tabel, grafik, dan infografik menggunakan notasi dalam bahasa Indonesia. Beberapa foto yang ditampilkan dalam Laporan TJSL 2022, diambil sebelum pandemi COVID-19. Foto yang diambil pada masa pandemi, dilakukan dengan protokol kesehatan.



Laporan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan ini dapat diakses melalui website kami:

mind.id



IKHTISAR KINERJA TJSL DAN PUMK GRUP MIND ID TAHUN 2022



Total TJSL Non-PUMK
589 miliar



TJSL PUMK*



Rp **6,82**
miliar



Rp **30**
juta



Rp **8,5**
miliar



Rp **1,18**
miliar

Total TJSL PUMK
16,53 miliar

*Pada Tahun 2022 terjadi proses transisi penyaluran pendanaan UMK melalui mekanisme kerja sama dengan BRI.

UMK BINAAN BARU

216





UMK BINAAN NAIK KELAS



27



240



13



21

**Total UMK Binaan Naik Kelas
301**



UMK BINAAN AKTIF



4.835



1.755



125



3.909

**Total UMK Binaan Aktif
10.624**

SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA



Sejalan dengan visi perusahaan, kami telah menyusun suatu landasan keberlanjutan yang memungkinkan kami untuk berkontribusi pada pilar-pilar Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) sebagai bagian dari perwujudan *Noble Purpose* MIND ID: *“We explore natural resources for civilization, prosperity and a brighter future”*.

Danny Praditya
Direktur Utama



Pemangku kepentingan yang Kami hormati,

Pada tahun 2022 ini, kondisi ekonomi Indonesia semakin membaik dari periode menantang pada masa pandemi, dimana pertumbuhan ekonomi mencatatkan pertumbuhan positif di tengah pertumbuhan ekonomi global yang justru sedang dalam tren melambat. Grup MIND ID menyambut momentum ini untuk menguatkan berbagai upaya dan strategi dalam menciptakan nilai bersama serta manfaat yang luas bagi seluruh pemangku kepentingan melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. 06/MBU/09/2022 mengenai Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, program TJSL yang merupakan komitmen perusahaan terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan serta hukum dan tata kelola dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis perusahaan. Hal ini juga sejalan dengan Keputusan Menteri PPN/Kepala Bappenas No. KEP.136/M.PPN/HK/12/2021 tentang Penetapan Rencana Aksi Nasional Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/*Sustainable Development Goals* (TPB/SDGs) Tahun 2021 – 2024.

Grup MIND ID juga senantiasa berdedikasi dalam meningkatkan kontribusinya dalam penciptaan masyarakat yang tangguh, mandiri, serta memiliki wawasan keberlanjutan melalui Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dikembangkan secara terstruktur.

Pencanangan Program TJSL mengacu kepada rencana pembangunan daerah serta nasional, serta Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs). Pencapaian TPB direncanakan dengan cermat melalui penyusunan *Sustainability Pathway*, sebagai panduan integrasi keberlanjutan di seluruh aktivitas rantai nilai Perusahaan, termasuk dalam perencanaan dan implementasi TJSL.

Implementasi TJSL di seluruh Grup MIND ID menitikberatkan pada optimalisasi potensi daerah dan nilai-nilai kearifan lokal. Grup MIND ID juga secara aktif bersinergi dengan berbagai mitra strategis, termasuk masyarakat, untuk terus mengoptimalkan dampak positif dan manfaat yang luas bagi kesejahteraan bersama. Capaian signifikan TJSL pada tahun 2022 yaitu beasiswa 3.998 orang, Pelatihan kapasitas UMK 1.835 orang, dan UMK Naik Kelas sebanyak 301 orang.

Akhir kata, Kami ingin menyampaikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang terlibat, sehingga Grup MIND ID senantiasa mewujudkan kinerja TJSL yang positif, termasuk untuk tahun 2022 ini. Kami berharap, semangat sinergi yang telah terpupuk ini dan terpelihara ini dapat ditingkatkan lagi untuk kehidupan yang lebih baik dan sejahtera, sesuai cita-cita pembangunan berkelanjutan.

Jakarta, 23 Mei 2023
Atas nama Direksi



Danny Praditya
Direktur Utama



Dapur Pangkalpinang
Pangkal Laksanawati Bagi



01

**SEKILAS
MIND ID**

TENTANG MIND ID

Mining Industry Indonesia (MIND ID)

merupakan BUMN Holding Industri Pertambangan Indonesia yang beranggotakan ANTAM, PTBA, PTFI, INALUM, dan TIMAH. Dengan semangat sinergi, MIND ID dan seluruh anak Perusahaan melakukan kegiatan eksplorasi, pengolahan, serta pemasaran berbagai produk sumber daya alam mineral strategis untuk kesejahteraan bersama.

MIND ID terus tumbuh untuk menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan di seluruh rantai nilai Perusahaan. Kami berkomitmen tinggi dalam menjalankan operasi bisnis yang berlandaskan pada prinsip keberlanjutan untuk kemakmuran bangsa dan kesejahteraan masyarakat. MIND ID senantiasa melakukan penguatan tata kelola yang didasarkan pada Nilai Inti AKHLAK sebagai pondasi aktivitas bisnis yang berorientasi pada pembangunan berkelanjutan.

LAPORAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN GRUP MIND ID

Laporan ini merupakan Laporan TJSL Grup MIND ID yang pertama. Kedepan, Kami akan menerbitkan laporan ini setiap tahun. Laporan ini memuat kinerja Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Grup MIND ID untuk periode 1 Januari 2022 – 31 Desember 2022. Adapun entitas serta unit bisnis yang dicakup dalam laporan ini adalah:

Entitas Usaha	Unit Bisnis
ANTAM	1. UBP Nikel di Pomalaa, Kolaka, Sulawesi Tenggara. 2. UBP Nikel Maluku Utara di Tanjung Buli, Halmahera Timur, Maluku Utara. 3. UBP Emas di Nanggung, Bogor, Jawa Barat. 4. UBPP Logam Mulia di Pulogadung, Jakarta Timur, DKI Jakarta. 5. UBP Bauksit Kalimantan Barat di Tayan, Sanggau, Kalimantan Barat. 6. UBP Nikel Konawe Utara di Molawe, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara. 7. Unit Geomin and Technology Development di Jakarta.
PTBA	1. Unit Pertambangan Tanjung Enim di Tanjung Enim, Sumatra Selatan. 2. Unit Pertambangan Ombilin di Ombilin, Sumatra Barat. 3. Unit Pelabuhan Tarahan, di Tarahan, Lampung Selatan. 4. Pelabuhan Teluk Bayur di Padang Selatan. 5. Unit Dermaga Kertapati di Palembang, Sumatra Selatan.
INALUM	1. Pabrik Peleburan Aluminium, Kuala Tanjung, Batu Bara, Sumatra Utara. 2. PLTA, Paritohan, Sumatra Utara.
TIMAH	1. Unit Bisnis Bangka 2. Unit Bisnis Belitung 3. Unit Bisnis Kepulauan Riau

Sekretaris Perusahaan



MIND ID

Gedung Energy Lt. 16 SCBD
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
P.O. BOX 6917 Jakarta Selatan,
DKI Jakarta 12190, Indonesia

Telp : (+6221) 27938750
Fax : (+6221) 27936331
e-mail : corsec@mind.id

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Grup MIND ID

e-mail : csr@mind.id

VISI, MISI, NILAI-NILAI, DAN BUDAYA

VISI

Menjadi perusahaan sumber daya alam terintegrasi global terkemuka, dengan komitmen tinggi kepada masyarakat dan lingkungan.

MISI

- Menciptakan kemakmuran untuk negara, masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan.
- Menguasai cadangan dan sumber daya alam di Indonesia dengan bisnis hulu dan hilir yang bertaraf kelas dunia.
- Menciptakan nilai perusahaan melalui bisnis hulu dan hilir yang terintegrasi.
- Mewujudkan *operational excellence* melalui peningkatan sinergi, produktivitas, dan mengadopsi teknologi terkini.
- Memimpin pasar dan mewujudkan keunggulan global sebagai perusahaan sumber daya alam yang terkemuka dalam inovasi dan teknologi, kemitraan, *business and market intelligence*, dan manajemen energi.
- Merekrut talenta terbaik untuk seluruh aktivitas perusahaan.



TUJUAN

MIND ID ada untuk meningkatkan kehidupan dan mengubah masa depan bersama. Kami percaya pertambangan sangat penting untuk perkembangan dunia dalam membangun peradaban manusia dengan memberikan arti lebih kepada negeri dan rakyat Indonesia.

MANDAT

- Penguasaan cadangan dan sumber daya mineral strategis dan batu bara;
- Pengembangan hilirisasi industri mineral dan batu bara; dan
- Menjadi perusahaan kelas dunia.



02

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN GRUP MIND ID



KOMITMEN PERUSAHAAN TERHADAP TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (TPB)

Pemerintah Indonesia telah meratifikasi pelaksanaan TPB melalui Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. MIND ID mendukung penuh penerapan pencapaian TPB di Indonesia dan berkomitmen untuk menjalankan seluruh aktivitas operasi yang mendukung Pembangunan Berkelanjutan dan berkontribusi terhadap TPB.

Untuk itu, MIND ID menyusun sebuah kerangka strategis keberlanjutan yang diberi nama *Sustainability Pathway* sebagai panduan aktivitas operasi yang mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dan mengarah pada pemenuhan TPB. *Sustainability Pathway* terdiri dari 6 pilar utama dan 27 Topik ESG untuk mendukung pencapaian TPB.



“

Pembangunan Berkelanjutan

Pembangunan yang memenuhi kebutuhan generasi saat ini tanpa mengorbankan pemenuhan kebutuhan generasi yang akan datang.

(Komisi Brundtland, 1987)



TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (TJSL)

Dalam upaya mengaktualisasikan visi MIND ID untuk menjadi perusahaan sumber daya alam terkemuka dan terintegrasi yang memiliki komitmen kuat bagi masyarakat dan lingkungan, sebagai bagian dari *Good Mining Practices*, MIND ID terus mendorong pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang dituntun dengan Kerangka Strategis Investasi Sosial Grup MIND ID yang telah dirumuskan berdasarkan regulasi nasional dan mengacu pada panduan dan praktik terbaik internasional.

Memiliki objektif utama untuk mewujudkan ketangguhan masyarakat, serta sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dimana telah dirumuskan 4 (empat) pilar pembangunan nasional, yaitu (1) pilar sosial, (2) pilar ekonomi, (3) pilar lingkungan, dan (4) pilar hukum dan tata kelola.

Seluruh program TJSL Grup MIND ID berlandaskan Regulasi yang berlaku yaitu Permen BUMN yang mengatur TJSL, dan Kepmen ESDM yang mengatur Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat.

Bagi MIND ID, keberhasilan Perusahaan juga diukur melalui kontribusinya terhadap penciptaan nilai bersama, yaitu memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan melestarikan lingkungan sekitar sehingga terjalin hubungan yang harmonis dan mutual. Untuk itu, MIND ID melaksanakan program TJSL sebagai wujud tanggung jawab Perusahaan dalam memberikan manfaat positif bagi pemangku kepentingan. Pelaksanaan TJSL di MIND ID dilakukan secara terarah dan mengacu kepada peraturan-perundangan, *best practice*, serta kebijakan-kebijakan perusahaan sebagai bagian inisiatif keberlanjutan Grup MIND ID.

KERANGKA TJSL MIND ID





Pelaksanaan TJSL di MIND ID dilaksanakan melalui pendekatan dampak, dimana Kami berfokus untuk meningkatkan dampak positif dari kehadiran Perusahaan baik dalam dimensi ekonomi, sosial, maupun lingkungan.

Seluruh program TJSL diarahkan agar memberikan manfaat pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan terutama bagi masyarakat di sekitar lokasi pertambangan. Dalam jangka panjang, Program TJSL di Grup MIND ID diarahkan untuk menuju masyarakat yang mandiri melalui peningkatan kualitas SDM berbasis potensi daerah dengan menjunjung tinggi kearifan lokal.

TJSL DAN TPB

Sebagai Badan Usaha Milik Negara, MIND ID menyadari perannya sebagai aktor pembangunan nasional dimana BUMN diharapkan berkontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Pelaksanaan program TJSL merupakan salah satu bentuk kontribusi Perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan, sesuai amanat PER-6/MBU/09/2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha

Milik Negara No. PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Peraturan tersebut mengatur agar Program TJSL yang dijalankan BUMN memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan serta hukum dan tata kelola serta berorientasi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

4 PILAR TJSL

Seluruh target dan tujuan TPB terbagi menjadi 4 Pilar Pembangunan, yaitu Pilar Sosial, Pilar Ekonomi, Pilar Lingkungan, serta Pilar Hukum dan Tata Kelola sesuai arahan Kementerian BUMN dan Bappenas. Oleh karena itu, implementasi TJSL di MIND ID diarahkan pada 4 pilar tersebut sebagai berikut:

 SOSIAL	    	Program-program yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas SDM, khususnya masyarakat di sekitar lokasi operasi Perusahaan.
 EKONOMI	    	Program-program penguatan potensi ekonomi daerah dan peningkatan kondisi ekonomi masyarakat khususnya di sekitar lokasi operasi Perusahaan.
 LINGKUNGAN	     	Program-program pelestarian lingkungan yang melibatkan masyarakat.
 HUKUM DAN TATA KELOLA		Upaya-upaya untuk mewujudkan kepastian hukum dan tata kelola yang efektif, transparan, akuntabel dan partisipatif untuk menciptakan stabilitas keamanan dan mencapai negara berdasarkan hukum.

3 BIDANG PRIORITAS TJSL

Sesuai amanat Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara PER-6/MBU/09/2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/04/2021 Tentang Program Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Maka Program TJSL di prioritaskan pada 3 bidang berikut:



Bidang Pendidikan



Bidang Lingkungan



Bidang Pengembangan UMK

PRINSIP PELAKSANAAN PROGRAM TJSL



Terintegrasi

Berdasarkan analisa risiko dan proses bisnis yang memiliki keterkaitan dengan pemangku kepentingan.



Terarah

Memiliki arah yang jelas untuk mencapai tujuan perusahaan.



Terukur Dampaknya

Memiliki kontribusi dan memberikan manfaat yang menghasilkan perubahan atau nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan perusahaan.



Akuntabilitas

Dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.

TAHAPAN KEGIATAN TJSL

Dalam pelaksanaan program TJSL, Grup MIND ID melaksanakan tahap:

- Perencanaan: meliputi Strategi, Penyelarasan, Pemetaan Sosial, dan Konsultasi Publik dan Kemitraan Multi Pihak.
- Pelaksanaan: sesuai dengan aspirasi Pemegang Saham berfokus pada Bidang Prioritas dan peningkatan kapasitas (*capacity building*) personil pengelola TJSL.
- Evaluasi dan *Monitoring*: dilakukan pengukuran dampak antara lain:
 - Melaksanakan perhitungan SROI
 - Menggunakan indikator *outcome* dan *impact (output)* untuk melihat perubahan baik secara kuantitatif atau kualitatif
 - *Monitoring* perubahan dalam persepsi masyarakat
 - Menggunakan metode partisipatif dalam proses *monitoring* dan evaluasi

TAHAPAN KEGIATAN TJSL

Program TJSL meliputi tahapan berikut:



Sebagai bagian dari tahapan perencanaan kegiatan TJSL yang partisipatif, Grup MIND ID melaksanakan kegiatan pemetaan sosial dan konsultasi publik bersama masyarakat dan pemangku kepentingan.

PEMETAAN SOSIAL (*SOCIAL MAPPING*)

Pemetaan sosial merupakan sebuah metode/teknik untuk mengenali dan mendalami kondisi sosial dan ekonomi masyarakat pada suatu wilayah tertentu. Pemetaan sosial merupakan salah satu alat analisis sosial yang dapat membantu Perusahaan dalam memahami suatu masalah tertentu yang memiliki konteks realitas sosial dengan jangkauan yang luas, yang mencakup diantaranya struktur sosial, ekonomi, politik, kultural, nilai kearifan lokal, maupun adat istiadat. Pemetaan sosial dilakukan secara partisipatif dan memberdayakan dan dilakukan untuk mengenali karakteristik wilayah serta masyarakat dimana program TJSL akan dilaksanakan sebagai dasar penyusunan program TJSL yang sesuai dengan potensi serta permasalahan yang ada pada wilayah calon sasaran program.

LANGKAH-LANGKAH PEMETAAN SOSIAL

1

Memilih dan menentukan objek analisis

Perusahaan menentukan wilayah sasaran program TJSL untuk dikenali dan didalami kondisi, potensi, dan permasalahannya. Perusahaan berfokus pada wilayah disekitar operasi Perusahaan.

2

Pengumpulan data atau informasi penunjang

Pengumpulan data dilakukan baik secara *desk study* maupun metode pengumpulan data langsung melalui wawancara, diskusi, dan observasi.

3

Identifikasi dan analisis masalah

Perusahaan melakukan analisis terhadap data dan informasi yang telah dikumpulkan. Dalam tahapan ini dianalisis aspek sosial, ekonomi, politik, kultural, nilai kearifan lokal, adat istiadat, pola hubungan masyarakat, serta pihak-pihak yang berpengaruh. Perusahaan juga melakukan analisis akan keterkaitan antar aspek.

4

Mengembangkan persepsi

Perusahaan mengembangkan persepsi atas masalah dan mengembangkan beberapa alternatif sebagai kerangka tindak lanjut.

5

Menarik kesimpulan

Pada tahap ini telah diperoleh kesimpulan mengenai akar masalah, pihak-pihak yang terlibat, berdampak, dan berpengaruh, serta upaya yang bisa dilakukan untuk proses perubahan sosial.

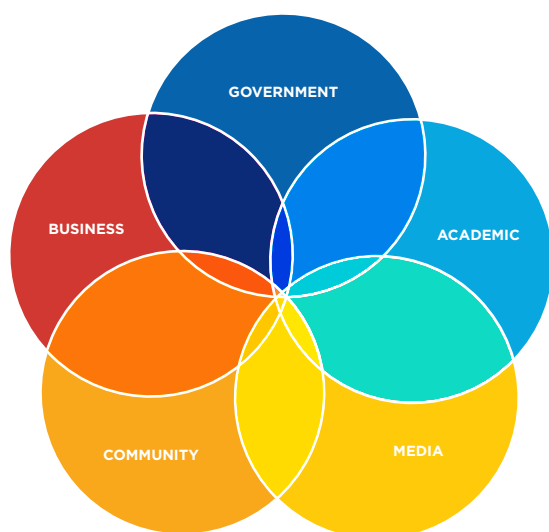
KONSULTASI PUBLIK

Dalam proses perencanaan program TJSL, Grup MIND ID senantiasa melakukan konsultasi publik. Konsultasi publik merupakan bentuk komunikasi dua arah yang dilakukan secara aktif untuk meminta pandangan pihak eksternal (Pemerintah, masyarakat, akademisi, dan lainnya) dengan tujuan mengumpulkan informasi dan tanggapan untuk memfasilitasi penyusunan program TJSL. Konsultasi publik dilakukan secara berkala dalam bentuk musyawarah perencanaan pembangunan (musrenbang) tingkat Desa dan Kabupaten, diskusi masyarakat, dialog dengan akademisi, dan lain sebagainya.

MITRA TJSL

Dalam menjalankan keseluruhan tahapan kegiatan TJSL, Grup MIND ID bermitra dengan:

- Pemerintah
- Akademisi
- Bisnis
- Media
- Masyarakat



Strategi Pentahelix

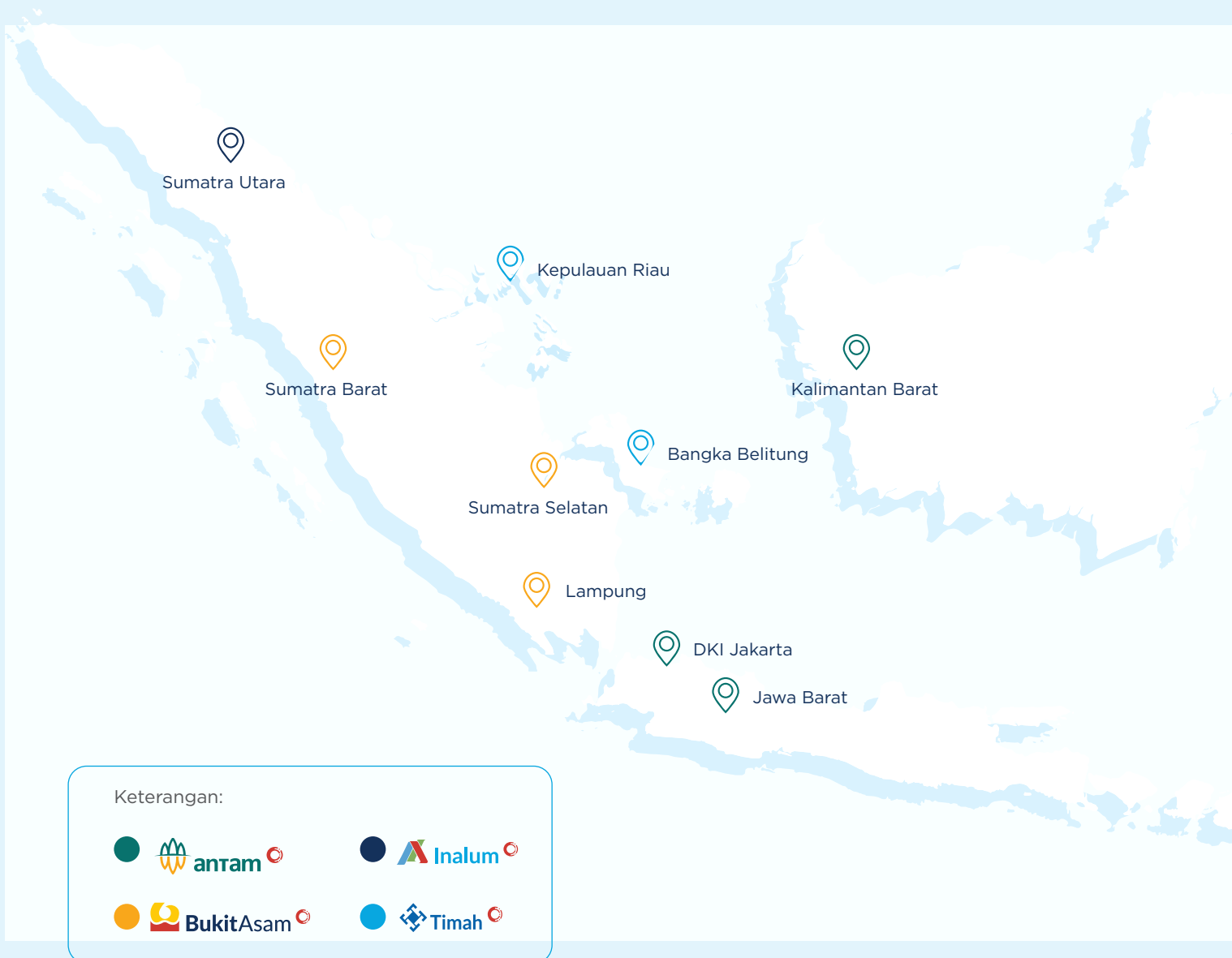
"The Pentahelix Strategy" merupakan strategi yang melibatkan lima kelompok pemangku kepentingan, yaitu Pemerintah, Akademisi, Bisnis, Media, serta Masyarakat. Masing-masing kelompok pemangku kepentingan tersebut memiliki peran yang penting dalam memajukan inovasi, khususnya dalam konteks Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Pengkategorian pemangku kepentingan disusun berdasarkan AA1000 SES.

Pemerintah dapat mengatur regulasi yang mendukung serta menciptakan iklim yang kondusif bagi inovasi, akademisi dapat berkontribusi dalam pengetahuan dan penelitian yang diperlukan untuk inovasi, industri dapat memberikan sumber daya dan pasar, masyarakat dapat memberikan masukan dan pengalaman yang berguna dalam mengembangkan inovasi dan layanan, serta media dapat memberikan dukungan komunikasi dan promosi yang penting untuk memperkenalkan inovasi kepada khalayak yang lebih luas. Dengan diterapkannya strategi tersebut, diharapkan dapat tercapai kemitraan dan kolaborasi yang lebih luas untuk menghasilkan inovasi TJSL dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.



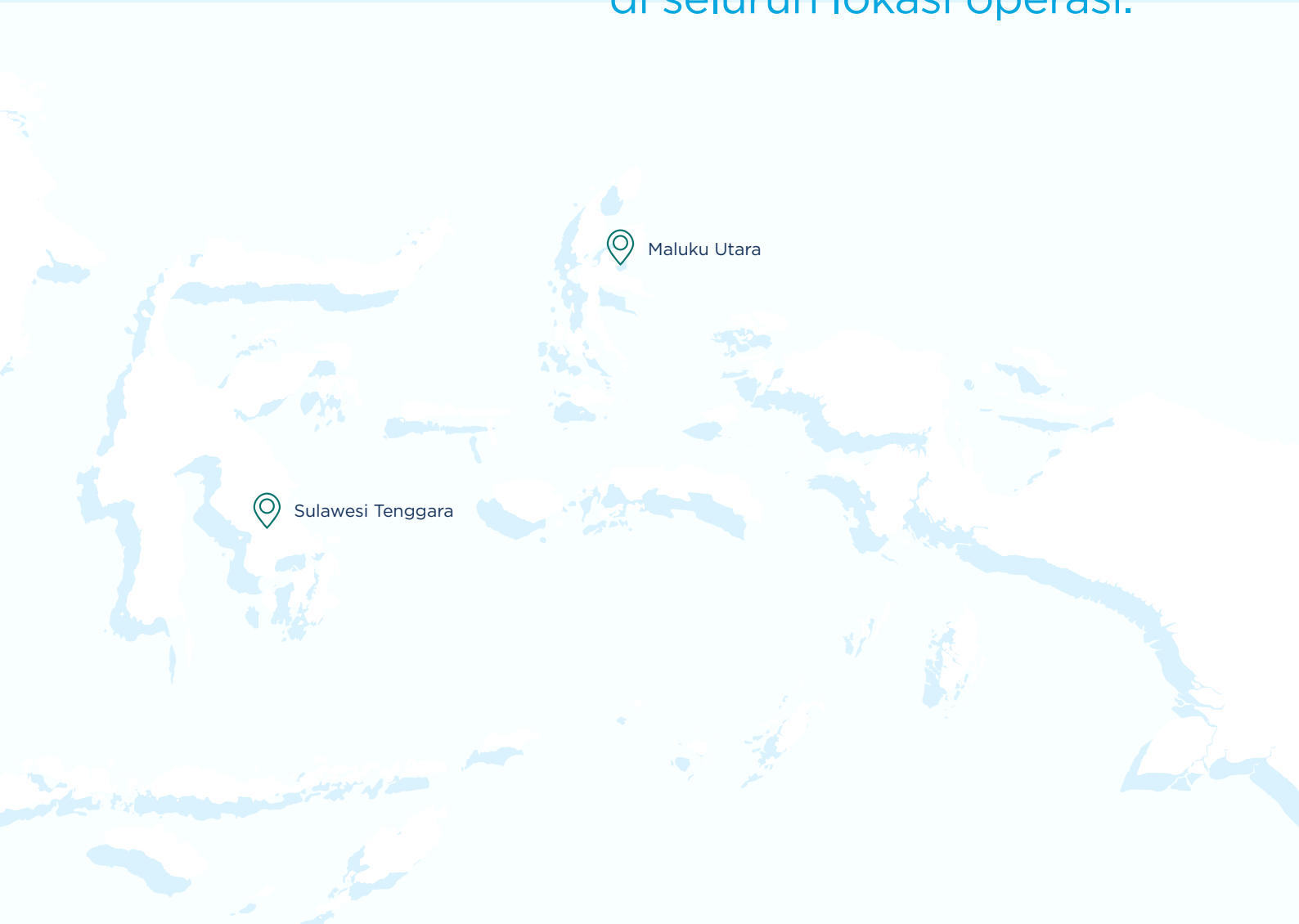
WILAYAH PELAKSANAAN PROGRAM TJSL GRUP MIND ID

Lokasi operasi MIND ID tersebar di berbagai daerah di seluruh Indonesia. Sebagai BUMN Holding Industri Pertambangan Indonesia, MIND ID menyadari perannya yang signifikan bagi kemakmuran dan kesejahteraan bangsa. Dimanapun Kami berada, MIND ID selalu berupaya untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan lokal melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, yang difokuskan disekitar wilayah operasi.



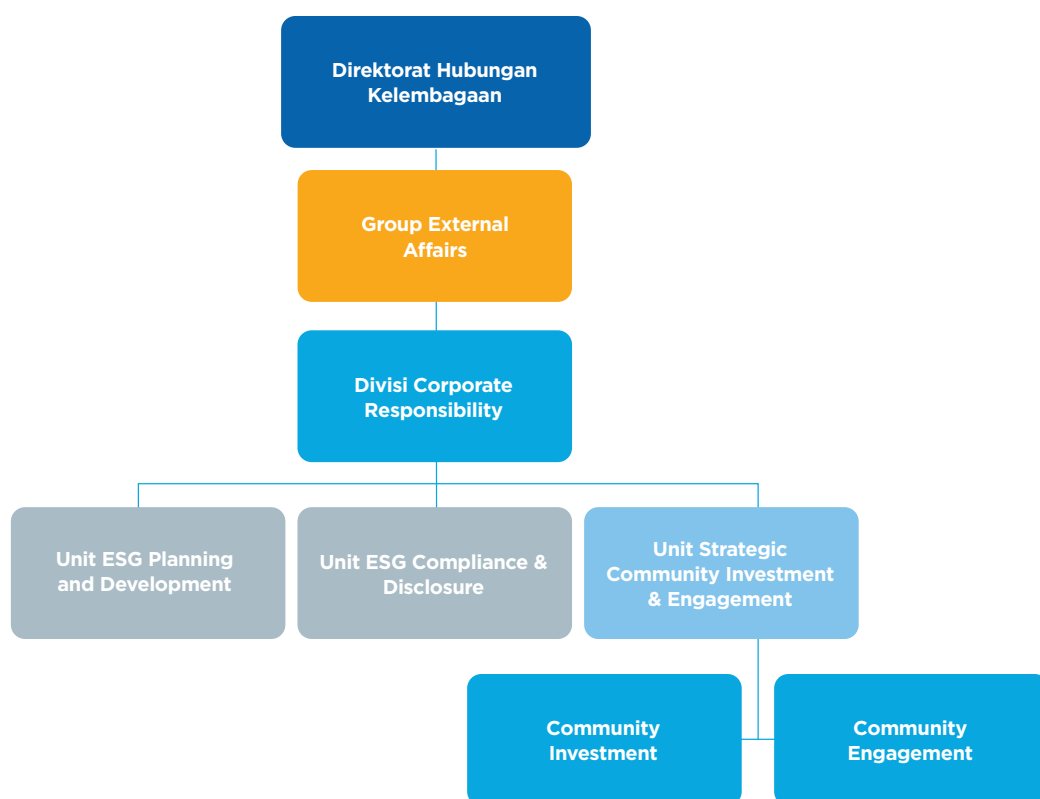
“

Grup MIND ID
berkontribusi
terhadap peningkatan
kesejahteraan masyarakat
di seluruh lokasi operasi.

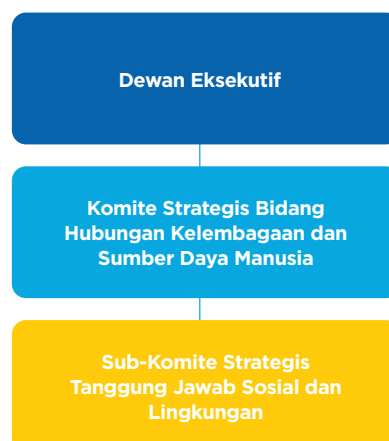


STRUKTUR PENGELOLA TJSL MIND ID

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK-121/DIRHK/2022 tentang Perubahan Kedua atas SK Direksi No. SK-056/DIRUT/2021 tentang Penetapan Struktur Organisasi PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Fungsi Holding, Program Tanggung Jawab Sosial merupakan tanggung jawab Divisi *Corporate Responsibility* yang membawahi 3 unit, yaitu Unit *Environmental, Social, and Governance (ESG) Planning and Development*, Unit *Environmental, Social, and Governance (ESG) Compliance and Disclosure*, dan Unit *Strategic Community Investment & Engagement*. Divisi *Corporate Responsibility* berada di bawah Direktorat Hubungan Kelembagaan dan *Group External Affairs*.

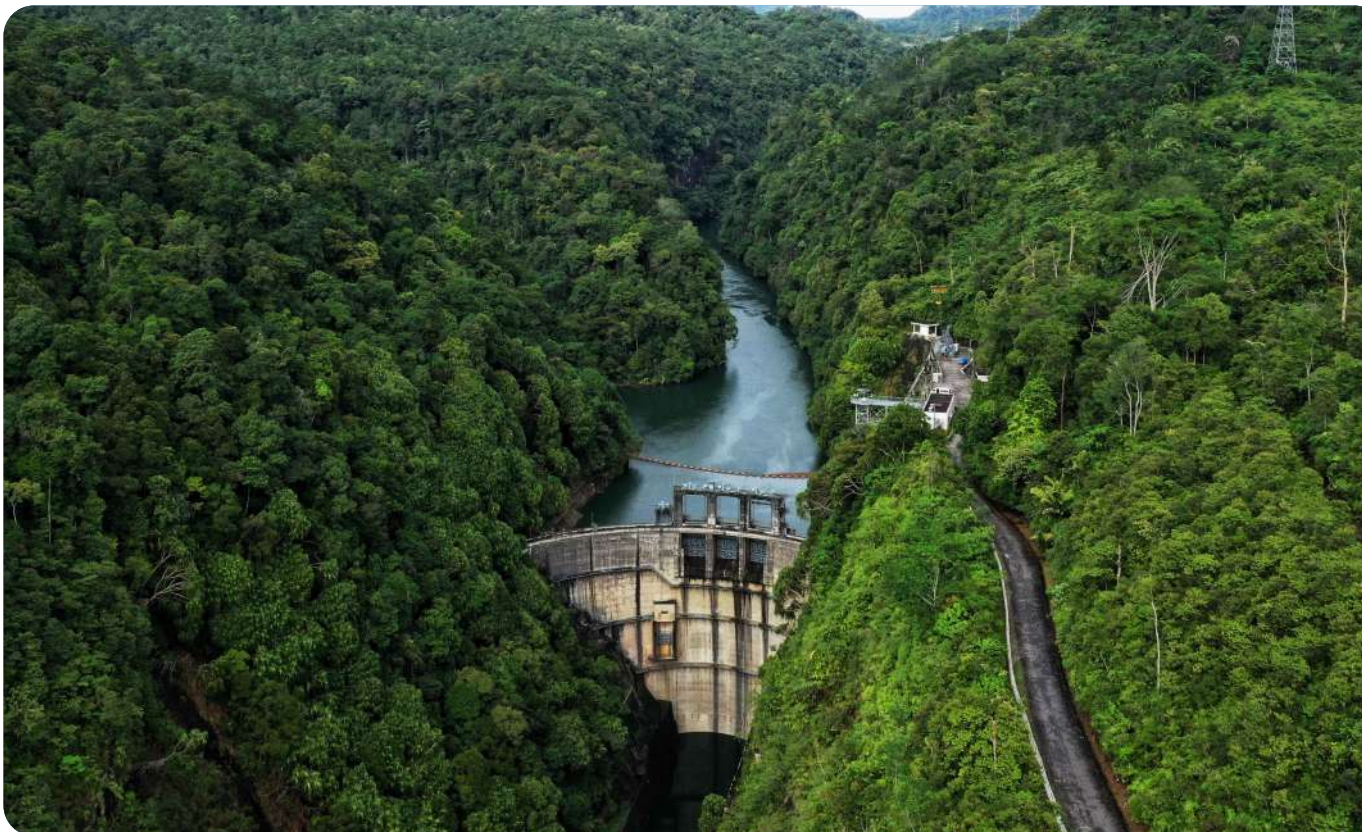


Dalam rangka penetapan pedoman strategis pada Anggota MIND ID dalam bidang tertentu, MIND ID membentuk perangkat pendukung. Adapun perangkat pendukung yang terkait langsung dengan fungsi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah Komite Strategis Bidang Hubungan Kelembagaan dan Sumber Daya Manusia. Komite Strategis merupakan tim yang secara khusus dibentuk untuk membidangi kegiatan-kegiatan utama dalam proses sinergi antar Grup MIND ID. Komite Strategis terdiri dari seluruh Direksi yang membawahi bidang-bidang, kepala satuan kerja (satu tingkat di bawah Direksi), dan Manajer (dua tingkat di bawah Direksi) pada Grup MIND ID. Masing-masing Komite Strategis dapat membentuk sub-Komite Strategis sebagaimana diperlukan, dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan dari Koordinator Komite Strategis yang terkait.



Seluruh Anggota MIND ID memiliki satuan kerja pengelola TJSL masing-masing sebagai berikut:

	Pengelolaan TJSL di ANTAM merupakan tanggung jawab Satuan Kerja <i>Institutional Relation & CSR</i> yang membawahi fungsi-fungsi terkait hubungan institusi, CSR, perencanaan dan kontrol, serta program kemitraan usaha kecil dan menengah.
	Pengelolaan TJSL di PTBA merupakan tanggung jawab Satuan Kerja <i>Sustainability</i> yang mencakup fungsi perencanaan, implementasi program ekonomi sosial dan lingkungan, pelibatan dan kemitraan dengan masyarakat, dan <i>monitoring</i> seluruh kegiatan kemitraan dan pemberdayaan masyarakat.
	Pengelolaan TJSL di INALUM merupakan tanggung jawab Satuan Kerja CSR yang mencakup fungsi perencanaan, implementasi, dan <i>monitoring</i> seluruh kegiatan kemitraan dan pemberdayaan masyarakat.
	Pengelolaan TJSL di TIMAH merupakan tanggung jawab Satuan Kerja CSR yang mencakup fungsi perencanaan, pendanaan usaha mikro dan kecil, tanggung jawab sosial dan lingkungan, dan <i>monitoring</i> seluruh kegiatan kemitraan dan pemberdayaan masyarakat.







03

PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN NON-PUMK

PILAR SOSIAL

1



Pilar Sosial terdiri dari 5 Poin TPB yang mencakup **Tujuan 1:** Tanpa Kemiskinan, **Tujuan 2:** Tanpa Kelaparan, **Tujuan 3:** Kehidupan Sehat dan Sejahtera, **Tujuan 4:** Pendidikan Berkualitas, dan **Tujuan 5:** Kesenjaraan Gender.

Grup MIND ID berfokus pada program-program pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat yang akan mendukung pembangunan dan ketahanan nasional, sesuai amanat Peraturan Menteri BUMN terkait bidang prioritas, yang salah satunya merupakan bidang pendidikan.

Dalam menjalankan program TJSL pada pilar sosial, Grup MIND ID berfokus pada bidang pendidikan, yang merupakan salah satu dari 3 bidang prioritas dalam TJSL, sesuai amanat Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara PER-6/MBU/09/2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/04/2021 Tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Pendidikan yang berkualitas merupakan landasan untuk meningkatkan kehidupan masyarakat dan pembangunan berkelanjutan. Pendidikan yang berkualitas mempengaruhi pengurangan kemiskinan dan kesenjangan ekonomi dan sosial, meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan, mempromosikan kesetaraan *gender*, serta meningkatkan partisipasi politik dan sosial.

Secara global, terjadi peningkatan akses ke pendidikan di semua tingkatan serta peningkatan angka partisipasi di sekolah, termasuk untuk anak perempuan. Indonesia pun mencatatkan hal yang serupa dimana Indonesia telah mengalami peningkatan signifikan dalam sektor pendidikan dalam hal peningkatan alokasi anggaran pendidikan, peningkatan kualitas pengajaran dan pelatihan guru, penyediaan bantuan keuangan bagi siswa yang membutuhkan, serta program wajib belajar 12 tahun. Namun demikian, masih terdapat tantangan terutama di wilayah pedalaman dan daerah terpencil.

Grup MIND ID mengambil peran strategis dalam bersinergi dengan multi-pihak untuk mengembangkan pendidikan melalui berbagai upaya seperti pemberian beasiswa, pelatihan, serta peningkatan keterampilan, terutama bagi masyarakat di sekitar wilayah operasi agar pendidikan di Indonesia dapat terus berkembang dan menghasilkan generasi muda yang berkualitas dan mampu bersaing di tingkat *global*.





PROGRAM UNGGULAN PENDIDIKAN



Beasiswa Pendidikan Dukungan Terhadap Pendidikan Tinggi

Sebagai perusahaan yang memiliki tanggung jawab sosial kepada masyarakat, ANTAM melaksanakan Program Pengembangan Masyarakat Berkelanjutan (PPMB) yang sejalan dengan komitmen ANTAM untuk mewujudkan Masyarakat Sejahtera dan Mandiri. Program-program ini banyak dilakukan di daerah sekitar wilayah operasional ANTAM, salah satunya program Beasiswa Pendidikan yang diberikan kepada masyarakat Kecamatan Maba dan Kecamatan Kota Maba.

Program Beasiswa Pendidikan bertujuan untuk memberikan kemudahan masyarakat di wilayah operasi Perusahaan dalam mengakses pendidikan tinggi, sehingga harapannya generasi penerus di wilayah operasi Perusahaan memiliki kualitas SDM yang lebih tangguh dalam menghadapi setiap dinamika sosial, ekonomi, dan teknologi.



Lokasi Program:

Kec Maba & Kota Maba

Lokasi Unit Bisnis:

UBP Nikel Maluku Utara

Pendidikan tinggi memiliki peran yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat, diantaranya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang dapat meningkatkan kesempatan kerja atau pengembangan usaha, serta meningkatkan keterampilan interpersonal, membantu membangun jaringan, dan meningkatkan kesadaran sosial dan lingkungan yang lebih tinggi

sehingga menciptakan kondisi yang ideal untuk pembangunan berkelanjutan.

Program ini telah diinisiasi sejak tahun 2011 dan bermitra dengan Pemerintah Daerah dan Pemerintah Desa. Jumlah penerima beasiswa serta bantuan awal dan atau akhir studi D3-S1 sampai dengan tahun 2022 sebanyak 2.502 orang.

Capaian Program

Sampai dengan tahun pelaporan, program Beasiswa Pendidikan telah memberikan capaian, diantaranya:

1. Peningkatan jumlah penerima beasiswa setiap tahunnya.
2. Peningkatan pencapaian Indeks Prestasi Semester bagi mahasiswa.
3. Mahasiswa yang sudah lulus berkesempatan mendapatkan pekerjaan layak, baik di lingkungan pemerintah maupun swasta.

Kedepan, ANTAM akan terus melakukan program Beasiswa Pendidikan secara berkelanjutan untuk meningkatkan akses terhadap pendidikan tinggi, khususnya bagi masyarakat di sekitar wilayah operasi Perusahaan agar tumbuh menjadi masyarakat yang tangguh dan mandiri.



PROGRAM UNGGULAN PENDIDIKAN



Program Gernas Tastaka dan Tastaba **Peningkatan Kemampuan Matematika dan Literasi**

Peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia bukan hanya dilakukan oleh Pemerintah, namun melibatkan multi-aktor. Salah satunya adalah gerakan masyarakat sipil yang bercita-cita meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia melalui peningkatan kualitas tenaga pendidik. Gernas Tastaka (Gerakan Nasional Pemberantasan Buta Matematika) merupakan upaya untuk menumbuhkan pendidikan bernalar dan kontekstual di Indonesia. Gerakan ini lahir dari fenomena rendahnya kemampuan matematika anak sekolah dasar di Indonesia sehingga

memunculkan solusi untuk meningkatkan kapasitas guru jenjang sekolah dasar dalam mengajar matematika. Gernas Tastaba (Gerakan Nasional Pemberantasan Buta Membaca) merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa/siswi jenjang pendidikan dasar di Indonesia melalui peningkatan kapasitas guru sekolah dasar dalam mengajar membaca. Gernas Tastaka dan Gernas Tastaba menggunakan metode *Training of Trainer* (ToT) yang dibantu oleh teman belajar yang berasal dari Perguruan Tinggi Negeri.



Lokasi Program:

Kabupaten Muara Enim dan
Kabupaten Lahat

Lokasi Unit Bisnis:

Unit Pertambangan Tanjung
Enim, Sumatra Selatan

PTBA turut berpartisipasi dalam Gernas Tastaka dan Gernas Tastaba dengan mendukung program pelatihan tenaga pendidik Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) di Kabupaten Muara Enim, Sumatra Selatan untuk menghasilkan generasi yang unggul dan berdaya saing, khususnya dalam bidang matematika dan literasi.

Dalam penyelenggaraan program, PTBA bermitra dengan NU *Circle*, Universitas Sriwijaya, SD/MI Kabupaten Muara Enim dan Lahat, serta Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Muara Enim. PTBA telah mendukung program Gernas Tastaka dan Gernas Tastaba sejak Tahun 2021. Sampai dengan tahun pelaporan, sebanyak 320 orang guru telah berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan.

Capaian Program

Sampai dengan tahun pelaporan, dukungan PTBA terhadap Gernas Tastaka dan Gernas Tastaba telah menghasilkan capaian sebagai berikut:

- Sebanyak 320 orang guru telah mengikuti ToT dalam bidang matematika dan literasi.

PTBA akan terus mendukung Program Gernas Tastaka dan Gernas Tastaba untuk meningkatkan kapasitas generasi mendatang terutama dalam bidang matematika dan literasi yang menurut berbagai studi masih rendah untuk Indonesia. Program ini diharapkan juga dapat memberikan dampak, seperti diseminasi hasil program oleh

para guru yang telah mengikuti ToT kepada guru lainnya untuk diterapkan di kelas sehingga tercapai keberlanjutan program. Untuk itu, diperlukan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kapasitas siswa/siswi jenjang sekolah dasar, khususnya dalam bidang matematika dan literasi dalam jangka panjang.



PROGRAM UNGGULAN PENDIDIKAN



Lokasi Program:

Sumatra Barat, Sumatra Selatan, Lampung

Lokasi Unit Bisnis:

Seluruh Unit PTBA

Program Ayo Sekolah Dukungan Terhadap Program Wajib Sekolah Pemerintah RI

Fenomena putus sekolah di Indonesia masih menjadi masalah serius yang mempengaruhi kualitas pendidikan dan masa depan anak-anak di Indonesia. Salah satu faktor utama yang mempengaruhi putus sekolah adalah faktor ekonomi, sosial, dan infrastruktur yang kurang memadai. Padahal, Pemerintah Indonesia telah mencanangkan Wajib Belajar, yaitu program pendidikan minimal yang harus diikuti oleh warga negara Indonesia dari tingkat Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA) atau setara.

Berangkat dari fenomena tersebut, PTBA berkontribusi dalam memberikan solusi untuk menyediakan akses pendidikan melalui Program Ayo Sekolah. Program Ayo Sekolah merupakan Program beasiswa berkelanjutan berupa bantuan pendidikan (pemenuhan kebutuhan peralatan dan kelengkapan belajar) kepada siswa/siswi tingkat SD, SMP dan SMA yang berasal dari keluarga pra-sejahtera di wilayah sekitar Perusahaan. Program ini juga dimaksudkan untuk mendukung pelaksanaan program wajib belajar 12 tahun yang telah dicanangkan Pemerintah.

Capaian Program:

Sampai dengan tahun pelaporan, Program Ayo Sekolah telah memberikan manfaat kepada 3.189 siswa/siswi memperoleh bantuan pendidikan sehingga meringankan beban orang tua yang kurang mampu secara ekonomi.

Program Ayo Sekolah akan terus dilaksanakan secara berkesinambungan untuk membantu pemenuhan siswa/siswi dalam program wajib sekolah serta mengurangi angka putus sekolah di sekitar wilayah operasi Perusahaan.

Perhitungan SROI

Social Return on Investment (SROI) merupakan sebuah metode pengukuran dampak sosial yang digunakan untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi program sosial. PTBA telah melakukan perhitungan SROI untuk Program Bidiksiba. Penilai SROI menunjukan hasil 1:1,48. Artinya, untuk setiap Rp 1 yang dikeluarkan akan menghasilkan manfaat sebesar Rp 1,48. Ini mengindikasikan nilai manfaat yang lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan, artinya program telah dilaksanakan secara efektif dan efisien. Perhitungan SROI ini dilakukan oleh pihak independen.



PROGRAM UNGGULAN PENDIDIKAN



Lokasi Program:

Sumatra Barat, Sumatra
Selatan, Lampung

Lokasi Unit Bisnis:

Seluruh Unit PTBA

Program Bidiksiba Peningkatan Kualitas Pendidikan

Peningkatan akses terhadap pendidikan dan peningkatan kualitas pendidikan merupakan kunci utama dalam pembangunan masyarakat, dimana pendidikan akan memberikan *multiplier effect* bagi pencapaian kesejahteraan masyarakat. Kementerian BUMN, melalui PER-6/MBU/09/2022 terkait Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan telah mengamanatkan seluruh BUMN untuk turut andil dalam prioritas pembangunan dalam bidang pendidikan.

PTBA turut berpartisipasi dalam pembangunan bidang pendidikan, terutama peningkatan akses terhadap pendidikan tinggi melalui Program Beasiswa Pendidikan Sekitar Bukit Asam (Bidiksiba). Program ini merupakan pemberian beasiswa kepada siswa/siswi lulusan SLTA/SMK/MA/Sederajat dari keluarga pra-sejahtera di sekitar lokasi operasi perusahaan untuk dapat menempuh pendidikan Perguruan Tinggi.

Target penerima beasiswa per tahun adalah sebanyak 150 orang. Partisipasi pada pendidikan tinggi berdampak signifikan terhadap penyerapan angkatan kerja sehingga mampu mengurangi pengangguran usia produktif di wilayah operasi Perusahaan.

Program Bidiksiba telah diinisiasi sejak tahun 2013 dan bermitra dengan Politeknik Negeri Malang (POLINEMA) dan Politeknik Negeri Sriwijaya (POLSRI). Pada tahun 2022, PTBA memberikan beasiswa kepada 297 orang mahasiswa.

Capaian Program

Sampai dengan tahun pelaporan, Program Bidiksiba telah memberikan beasiswa kepada 329 orang.

PTBA akan terus melanjutkan Program Bidiksiba dimana sampai dengan tahun pelaporan telah memberikan dampak yaitu sebanyak 115 orang alumni telah berhasil mendapatkan pekerjaan di berbagai sektor usaha, termasuk bekerja sebagai pegawai PTBA dan Afiliasi serta Mitra Kerja.

Program ini telah memberikan dampak dan manfaatnya yang luas, dimana penerima beasiswa yang telah lulus dapat terserap di dunia kerja sehingga mampu memutus rantai kemiskinan keluarga.

Perhitungan SROI

Social Return on Investment (SROI) merupakan sebuah metode pengukuran dampak sosial yang digunakan untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi program sosial. PTBA telah melakukan perhitungan SROI untuk Program Bidiksiba. Penilai SROI menunjukkan hasil 1:1,55. Artinya, untuk setiap Rp 1 yang dikeluarkan akan menghasilkan manfaat sebesar Rp 1,55. Ini mengindikasikan nilai manfaat yang lebih besar dari biaya yang dikeluarkan, artinya program telah dilaksanakan secara efektif dan efisien. Perhitungan SROI ini dilakukan oleh pihak independen.



PROGRAM UNGGULAN PENDIDIKAN



Beasiswa S1 dan *Inalum Leadership Camp*
Peningkatan Akses Terhadap
Pendidikan Tinggi Untuk
Menjadi *Agent of Change*

Pengembangan kapasitas sumber daya manusia (SDM) melalui peningkatan kualitas pendidikan akan selalu menjadi fokus utama INALUM dalam pilar sosial TJSL, sesuai dengan arahan pemerintah serta rencana pembangunan daerah dan nasional. INALUM mewujudkan kepedulian dan kontribusinya terhadap peningkatan pendidikan, terutama pendidikan tinggi, melalui pemberian beasiswa S1. Peningkatan akses terhadap pendidikan tinggi akan meningkatkan kualitas serta kemandirian masyarakat lokal di sekitar operasi Perusahaan.

Pada tahun 2022, INALUM memberikan beasiswa S1 kepada 100 orang mahasiswa/mahasiswi yang memiliki keterbatasan finansial, yang berasal dari 8 kota/kabupaten yang termasuk dalam wilayah kerja utama TJSL INALUM. Para penerima beasiswa merupakan mahasiswa/mahasiswi yang tengah menempuh pendidikan di Universitas Sumatra Utara, Universitas Negeri Medan, dan Universitas Islam Negeri Sumatra Utara.



Lokasi Program:

10 Kota/Kabupaten di wilayah operasional sekitar Pabrik Peleburan, Sumatra Utara

Lokasi Unit Bisnis:

Pabrik Peleburan Aluminium

Seluruh penerima beasiswa juga diikutsertakan dalam kegiatan INALUM *Leadership Camp*. INALUM *Leadership Camp* merupakan kegiatan pelatihan untuk meningkatkan *soft skill* para penerima beasiswa dengan berbagai variasi tema yang berguna bagi pengembangan kapasitas peserta, seperti wawasan kebangsaan, pelestarian lingkungan dan budaya, sikap toleransi, komunikasi dan kepemimpinan, serta mengembangkan kualitas diri. Para penerima beasiswa juga diberikan pelatihan terkait perencanaan bina desa.

Diharapkan, dengan pemberian bekal pelatihan tersebut dapat membantu para penerima beasiswa menjadi pribadi yang lebih unggul yang siap menjadi *agent of change* untuk daerahnya masing-masing.

Rangkaian Program Pemberian Beasiswa S1 serta pelatihan ini merupakan program lanjutan yang telah digagas sejak tahun 2019 dan bekerja sama dengan beberapa mitra strategis, yaitu Yayasan Karya Salemba Empat (KSE), Paguyuban KSE Universitas Sumatra Utara, Paguyuban KSE Universitas Negeri Medan, dan Paguyuban KSE Universitas Islam Negeri Sumatra Utara.

Jejak Langkah Pelaksanaan Program

- 2019 : Seleksi awal penerima beasiswa dan pemberian pelatihan dan penyelenggaraan Inalum *Leadership Camp I*
- 2020 : Perpanjangan dan penerimaan beasiswa tahap II serta penyelenggaraan Inalum *Leadership Camp II*
- 2021 : Perpanjangan dan penerimaan beasiswa tahap III
- 2022 : Pembaharuan MoU antara INALUM dan KSE

Capaian Program

Sampai dengan tahun pelaporan, pemberian beasiswa S1 dan penyelenggaraan INALUM *Leadership Camp* telah menghasilkan capaian sebagai berikut:

- Peningkatan akses terhadap pendidikan tinggi di wilayah sekitar operasi Perusahaan.
- Peningkatan kreativitas dan kontribusi aktif penerima beasiswa dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan eksternal paguyuban KSE di masing-masing universitas.
- Peningkatan nilai akademik penerima mahasiswa (IP/IPK semester genap) sebesar 87%.
- Pengembangan desa binaan dan peningkatan kemandirian masyarakat di desa sekitar Perusahaan (Desa Halado, Desa Meranti Utara, dan Desa Perupuk).
- Sebanyak 134 mahasiswa/mahasiswi telah menyelesaikan perkuliahan dan mendapatkan gelar sarjana.

Program ini dan akan terus dilaksanakan secara berkelanjutan melihat manfaatnya yang besar bagi peningkatan pendidikan yang akan mempengaruhi peningkatan kualitas dan kesejahteraan masyarakat dalam jangka panjang.

PROGRAM UNGGULAN PENDIDIKAN



PAUD Inata

Peningkatan Kualitas Pendidikan Usia Dini dan Peningkatan Partisipasi Wanita pada Angkatan Kerja

Masyarakat di Kelurahan Indrapura, baik laki-laki maupun perempuan, banyak yang berprofesi sebagai pedagang pasar. INALUM memotret sebuah fenomena dimana Ibu-Ibu pedagang pasar di Pasar Delima Indrapura yang memiliki anak di bawah usia sekolah dasar akan membawa anaknya berjualan di pasar sejak dini hari karena tidak adanya personil yang dapat menjaga anaknya.

Berangkat dari fenomena tersebut, INALUM berkontribusi dalam memberikan solusi yang bermanfaat melalui pendirian PAUD Binaan di dekat Pasar Indrapura yang Bernama PAUD INATA. Eksistensi PAUD INATA sangat penting bagi perkembangan anak usia dini. *Golden age*, atau rentang usia 0-6 tahun, merupakan masa-masa yang amat penting bagi pertumbuhan manusia.



Lokasi Program:

Kabupaten Batu Bara,
Sumatra Utara

Lokasi Unit Bisnis:

Pabrik Peleburan Aluminium

Pendidikan pada rentang usia tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap tahap perkembangan selanjutnya. Oleh karena itu, selain berfokus pada pendidikan tinggi, INALUM juga berfokus pada pendidikan usia dini.

Selain itu, eksistensi PAUD INATA dapat meningkatkan partisipasi wanita dalam angkatan

kerja, yang menurut Bank Dunia masih rendah untuk Indonesia. Dengan menitipkan anaknya di PAUD INATA, para Ibu pedagang pasar dapat berjualan tanpa harus mengkhawatirkan keadaan anak-anaknya. Proses inisiasi dan pengembangan PAUD telah dilakukan sejak tahun 2017, bekerja sama dengan beberapa mitra strategis, yaitu Pengurus PAUD INATA dan Bunda PAUD Batu Bara.

Jejak Langkah Pelaksanaan Program

- 2017 : Inisiasi pembentukan PAUD Binaan di dekat pasar Indrapura.
- 2018: Pembentukan PAUD INATA dan sosialisasi pentingnya pendidikan anak usia dini.
- 2019: 100% pedagang di pasar tidak ada lagi yang mengajak anak balitanya berjualan di waktu subuh.
- 2020: PAUD INATA meluluskan 80 anak didik.
- 2021: PAUD INATA mulai mandiri dan hanya dibantu sebagian biaya operasionalnya oleh INALUM.
- 2022: PAUD INATA masuk dalam kategori PAUD unggulan di Kabupaten Batu Bara.

Capaian Program:

Sampai dengan tahun pelaporan, PAUD INATA telah memberikan akses pendidikan usia dini secara gratis dan sebagian besar diantaranya sudah pandai berhitung, menulis, dan membaca kepada 80 anak.

INALUM akan terus melanjutkan Program PAUD INATA dimana sampai dengan tahun pelaporan telah memberikan dampak yaitu 100% pedagang di pasar tidak ada lagi yang mengajak anak balitanya berjualan pada dini hari.

Program PAUD INATA akan terus dilaksanakan secara berkesinambungan hingga PAUD INATA dapat sepenuhnya beroperasi secara mandiri.



PROGRAM UNGGULAN PENDIDIKAN



Lokasi Program:

Kab. Bangka Induk,
Kepulauan Bangka Belitung

Lokasi Unit Bisnis:

Unit Bisnis Bangka

Pemali Boarding School

Pendidikan merupakan dasar pengembangan individu dan masyarakat yang akan mengembangkan kemampuan berpikir, meningkatkan keterampilan, serta mengembangkan karakter. Semua ini dibutuhkan dalam mencapai masyarakat yang sejahtera dan berkualitas. Untuk itu, TIMAH berkontribusi dalam peningkatan akses terhadap pendidikan maupun peningkatan kualitas pendidikan melalui Program Beasiswa Pemali Boarding School.

Pemali Boarding School merupakan beasiswa bagi siswa-siswi SMP di Bangka Belitung yang ingin melanjutkan studinya ke jenjang SMA. Beasiswa ini memberikan biaya untuk pendidikan, kebutuhan, biaya hidup, dan tempat tinggal. Para siswa yang mendapatkan beasiswa ini akan mengenyam pendidikannya di SMAN 1 Pemali, Kabupaten Bangka dan akan tinggal di asrama milik TIMAH. Beasiswa Pemali Boarding School ini diberikan oleh TIMAH sejak tahun 2000 untuk para lulusan SMP yang terbaik dan berprestasi.

Namun, sejak tahun 2017 TIMAH mengubah konsep penerimaan peserta didik dengan memprioritaskan siswa-siswi dengan latar belakang ekonomi kurang mampu yang terbaik dan berprestasi. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan akses terhadap pendidikan bagi masyarakat kurang mampu sehingga tercapai pembangunan yang merata.

Pemali Boarding School menjadi langkah efektif dalam meningkatkan kualitas sumber daya

manusia di wilayah operasional TIMAH. Tidak hanya memberikan beasiswa kepada siswa-siswi penerima, Pemali Boarding School TIMAH juga memberikan bantuan dana untuk mengembangkan fasilitas-fasilitas yang menunjang proses pembelajaran kepada SMAN 1 Pemali, seperti *infocus* dan *speaker*. Dalam penyelenggaraan program ini, TIMAH juga bekerja sama dengan Dinas Pendidikan Babel dan tenaga ahli dalam bidang psikologi.

Capaian Program

Sampai dengan tahun pelaporan, Program Pemali Boarding School telah menghasilkan capaian yang luas sebagai berikut:

1. Memberikan akses kepada masyarakat yang kurang mampu dalam mengenyam pendidikan yang berkualitas.
2. Pemerataan penerimaan hak pendidikan antara laki-laki dan perempuan.
3. Lebih dari 815 peserta didik telah dihasilkan melalui program ini yang kemudian melanjutkan ke jenjang Universitas di berbagai kota di Indonesia serta luar negeri.
4. Para penerima beasiswa menorehkan berbagai prestasi yang membanggakan, seperti keikutsertaan dalam program pertukaran pelajar baik di Jepang maupun Amerika Serikat, menjadi pemenang lomba karya tulis, terpilih menjadi anggota Paskibraka Nasional, serta kompetisi lainnya.

Kedepan, TIMAH akan terus mengembangkan Program Pemali Boarding School dengan memperkuat upaya-upaya yang selama ini dilakukan untuk terus mendorong peningkatan kapasitas masyarakat sekitar tambang, baik secara individual maupun kolektif agar tingkat kehidupan masyarakat sekitar tambang menjadi lebih baik, mandiri dan berkelanjutan.



PROGRAM UNGGULAN PENDIDIKAN



Lokasi Program:

Kepulauan Bangka Belitung

Lokasi Unit Bisnis:

Seluruh Unit Bisnis TIMAH

Timah Mengajar

Peningkatan kapasitas dan kualitas sumber daya manusia menjadi salah satu tujuan pembangunan keberlanjutan. Langkah paling dasar untuk meningkatkan kualitas dan kapasitas sumber daya manusia adalah melalui pendidikan. Kualitas sumber daya yang tinggi akan semakin memajukan Indonesia. Untuk itu, TIMAH berdedikasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat, terutama masyarakat yang berada di sekitar wilayah operasi Perusahaan (Pulau Bangka) melalui Program Timah Mengajar.

Sasaran utama program Timah Mengajar adalah guru-guru di kawasan Bangka dimana peningkatan kualitas guru akan meningkatkan kualitas sistem pengajaran. Melalui Program Timah Mengajar, TIMAH menyajikan pelatihan karya tulis ilmiah untuk meningkatkan kapasitas guru dalam bidang penulisan. Pelaksanaan program ini juga melibatkan karyawan untuk memberikan pengetahuan terkait proses bisnis TIMAH. Hal ini penting karena Pulau Bangka merupakan pengeksport timah terbesar di dunia. Program ini juga bekerja sama dengan komunitas Literasi Sekawan dan Kantor Bahasa Belitung.

Capaian Program

Berikut adalah capaian dan dampak Program Timah Mengajar, khususnya pada tahun pelaporan:

1. Meningkatkan kompetensi para guru peserta pelatihan dalam menghasilkan karya tulis atau karya ilmiah.
2. Beberapa guru telah menulis buku.
3. Para guru dapat membagikan wawasan dan kemampuannya, baik kepada guru-guru lainnya maupun kepada anak-anak didik di sekolah masing-masing, khususnya terkait literasi.
4. Meningkatkan wawasan para guru dan peserta didik terkait proses bisnis dan potensi timah.

Kedepan, TIMAH akan terus mengembangkan Program Timah Mengajar untuk terus mendorong peningkatan kapasitas masyarakat untuk mencapai kualitas hidup yang lebih baik dan sejahtera yang akan dapat berpartisipasi aktif dalam pembangunan berkelanjutan.

KONTRIBUSI TERHADAP TPB PILAR SOSIAL

1. Meningkatkan jumlah anak laki-laki dan perempuan yang menyelesaikan pendidikan dasar dengan setara dan berkualitas.
2. Meningkatkan jumlah anak laki-laki dan perempuan yang memiliki akses terhadap perkembangan dan pengasuhan anak usia dini yang berkualitas.
3. Meningkatkan akses bagi anak laki-laki dan perempuan terhadap Pendidikan tinggi yang berkualitas.
4. Mengurangi disparitas gender dalam pendidikan dan menjamin akses yang sama untuk semua tingkat pendidikan bagi masyarakat lokal.
5. Meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi bagi remaja perempuan dan laki-laki.
6. Membangun dan meningkatkan fasilitas pendidikan yang ramah anak dan gender.
7. Meningkatkan jumlah beasiswa.
8. Meningkatkan pasokan guru berkualitas.

Testimoni



“Alhamdulillah saya dapat menyelesaikan studi di IPB berkat beasiswa dari ANTAM, Selama studi saya merasa terbantu karena meringankan biaya Uang Kuliah Tunggal (UKT) setiap semesternya dan saya bisa membeli berbagai fasilitas untuk studi misalnya buku dan lain-lain. Semoga ANTAM terus mendukung perpanjangan masa depan pendidikan di Halmahera Timur, khususnya Buli.”

Fitrawati Maulud

(salah satu penerima program beasiswa).

“Alhamdulillah saya sangat bersyukur dengan adanya program beasiswa dari ANTAM sehingga bisa membantu saya dalam menunjang pendidikan anak-anak saya, harapan saya semoga kedepannya dapat semakin banyak memberikan bantuan kepada anak-anak berprestasi, khususnya di Halmahera Timur.”

Ibu Hatija Adam

(orang tua penerima beasiswa).

PILAR EKONOMI

2



Pilar Ekonomi terdiri dari **Tujuan 7**: Energi Bersih dan Terjangkau, **Tujuan 8**: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, **Tujuan 9**: Industri, Inovasi, dan Infrastruktur, **Tujuan 10**: Berkurangnya Kesenjangan, dan **Tujuan 17**: Kemitraan Untuk Mencapai Tujuan.

Grup MIND ID berfokus pada program-program pengembangan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) serta peningkatan ekonomi masyarakat, terutama masyarakat di sekitar wilayah operasi Perusahaan. Program-program tersebut ditujukan untuk mendukung tujuan dalam Pilar Ekonomi.

Dalam menjalankan program TJSL pada pilar ekonomi, Grup MIND ID berfokus pada bidang pengembangan UMK yang merupakan salah satu dari 3 bidang prioritas dalam TJSL, sesuai amanat Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara PER-6/MBU/09/2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/04/2021 Tentang Program Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Selain itu, Grup MIND ID juga mengembangkan program *Creating Shared Value* (CSV) yang diarahkan pada penciptaan nilai bersama dan keunggulan kompetitif.

Program-program TJSL pada pilar ekonomi diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mengurangi tingkat kemiskinan. Pada tahun pelaporan, Indonesia masih mencatatkan sejumlah penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan (9,57%), terutama di daerah pedesaan dan wilayah timur Indonesia.

Untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, diperlukan upaya bersama dari multi-pihak untuk menciptakan pekerjaan yang layak, yang dapat memicu ekonomi sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Grup MIND ID berdedikasi untuk melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, terutama di wilayah operasi Grup MIND ID melalui penggalian potensi daerah serta peningkatan keterampilan masyarakat agar masyarakat dapat mengolah sumber daya yang ada secara mandiri serta menghasilkan kehidupan dan penghidupan yang layak dan berkelanjutan, dengan tetap memelihara kekhasan daerah dan kearifan lokal.





PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI DAN CSV



Lokasi Program:

Jakarta Timur, DKI Jakarta

Lokasi Unit Bisnis:

UBPP Logam Mulia

Bank Sampah Pintar Solusi Sampah Perkotaan

Persoalan sampah merupakan tantangan yang tidak ada habisnya, apalagi di lingkungan perkotaan dengan tingkat produksi dan konsumsi individu yang tinggi dan beragam, sehingga menjadi tantangan dalam konsumsi dan produksi yang berkelanjutan. Prinsip pengelolaan sampah “kumpul-angkut-buang” yang umum digunakan di Indonesia tidak dapat menyelesaikan permasalahan sampah secara efektif. Metode tersebut hanya akan memindahkan sampah dari satu tempat ke tempat yang lain, akibatnya sampah akan menumpuk di Tempat Penampungan Akhir (TPA) dan menimbulkan berbagai dampak serius yang dapat merugikan masyarakat dan lingkungan itu sendiri. Dampak yang ditimbulkan dari sampah diantaranya yaitu bencana banjir, bau yang tidak sedap, penyakit yang berasal dari sampah

yang tidak terkelola dengan baik, hingga peningkatan emisi gas rumah kaca dari sektor limbah, yaitu karbon dioksida (CO_2), metana (CH_4), dan dinitrogen oksida (N_2O). Oleh karena itu, diperlukan upaya pengelolaan sampah yang *out of the box* dan berkelanjutan sebagai solusi alternatif untuk penanganan sampah.

Menanggapi permasalahan tersebut, ANTAM melalui UBPP Logam Mulia melakukan pemberdayaan masyarakat dengan membentuk kelompok peduli sampah melalui pencanangan program Bank Sampah Pintar. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan permasalahan sampah di lingkungan sekitar, sekaligus meningkatkan peluang pendapatan masyarakat atas partisipasinya dalam program ini.

Bank Sampah Pintar memberikan akses yang dapat menjadikan sampah memiliki nilai ekonomi dengan sistem pengelolaan sampah yang baik. Sistem kerja Bank Sampah Pintar mengadopsi sistem menabung bank konvensional, dimana nasabah bisa menyetorkan sampah anorganik bersih tanpa label yang kemudian akan dikonversi ke tabungan nasabah melalui berbagai penawaran unik dari Bank Sampah Pintar. Beberapa penawaran unik tersebut adalah nasabah dapat menukarkan sampah dengan

uang tunai, emas, umrah, kurban, dan lain-lain. Bank Sampah Pintar terbentuk di tahun 2017 dan mulai dikembangkan pada tahun 2019.

Program Bank Sampah Pintar akan terus dilaksanakan dengan berkesinambungan mengingat manfaat yang dihasilkan berpengaruh positif terhadap kebersihan lingkungan dan peningkatan pendapatan masyarakat yang berasal dari penukaran sampah menjadi aset investasi.

Jejak Langkah Pelaksanaan Program

- 2017: Pembentukan Nyimas Antam dengan mitra RKBN Pulokambing.
- 2019: Pengembangan konsep Nyimas menjadi program Bank Sampah Pintar dan membentuk Kelompok Peduli Sampah di Kelurahan Jatinegara Kaum.
- 2021: Penambahan alat digitalisasi dan sosialisasi, serta edukasi penerima manfaat.
- 2022: Replikasi (lahirnya sentra integrasi pengelolaan sampah anorganik dan organik Bersama Kelompok Tani Hutan).
- 2025: Pembentukan “Kampung Sadar Sampah” dan pengembangan Kelompok Peduli Sampah Kelurahan Jatinegara Kaum.

Capaian Program

Sampai dengan tahun pelaporan, program Bank Sampah Pintar telah menghasilkan beragam capaian sebagai berikut:

1. Meningkatkan kesejahteraan nasabah (*Wellbeing*) diantaranya melalui:
 - a. Peningkatan pengetahuan dan kemampuan nasabah 65% atau sebanyak 226 nasabah dalam satu tahun untuk menabung dan berinvestasi.
 - b. 226 nasabah memiliki kemampuan untuk memilah sampah anorganik sesuai dengan jenis dan nilainya.
2. Menjaga kelestarian planet (*Planet*) yaitu dengan:
 - a. Berkontribusi dalam mengurangi emisi CO₂ sebesar 4,735 Ggr CO₂-eq atau 0,005 Ton-CO₂-eq.
 - b. Peningkatan penyerapan jumlah sampah yang dikelola setelah didampingi mencapai 2,198 Ton per bulan pada tahun 2022.
3. Meningkatkan kesadaran masyarakat (*People*) dengan capaian berikut:
 - a. Peningkatan nasabah dari 6 orang (sebelum pendampingan) menjadi 74 orang (setelah pendampingan), dan meningkat menjadi 226 nasabah pada tahun 2022.
 - b. Perubahan sikap masyarakat terhadap kesadaran dalam pengelolaan sampah rumah tangga.
4. Meningkatkan ekonomi (*Profit*) sebagai berikut:
 - a. Peningkatan kepemilikan aset fisik emas, sebanyak 63,5 gram emas dalam kurun waktu 2 tahun (2020 – 2022).
 - b. Peningkatan pendapatan pengurus Bank Sampah Pintar mencapai Rp7.290.073.

Perhitungan SROI

Kegiatan Bank Sampah Pintar selama kurun waktu 2020-2022 sudah berjalan secara efektif dan efisien dan telah menghasilkan dampak sosial yang melebihi biaya investasi (input) yang dikeluarkan. Hal ini dicerminkan melalui nilai SROI selama kurun waktu tersebut yang mencapai angka 2,64 dan memiliki makna bahwa setiap Rp 1 yang diinvestasikan mampu memberikan rata-rata dampak sosial senilai Rp 2,64. Dilakukan juga pengukuran indeks kepuasan masyarakat (IKM) atas program ini dengan nilai 88,86 atau predikat Sangat Baik. Perhitungan SROI dan IKM ini dilakukan oleh pihak independen.

PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI DAN CSV



Pengembangan Industri Kelapa Terpadu Integrasi Masyarakat dalam Rantai Pasok Perusahaan



Lokasi Program:

Kab. Halmahera Timur,
Maluku Utara

Lokasi Unit Bisnis:

UBP Nikel Maluku Utara

ANTAM mengembangkan salah satu program CSR di Kecamatan Maba, Kabupaten Halmahera Timur, Maluku Utara dalam bentuk Pengembangan Industri Budidaya Kelapa Terpadu. Kecamatan Maba memiliki potensi tinggi akan sumber bahan baku limbah sabut kelapa yang belum dimanfaatkan dengan baik. Oleh karenanya, program ini hadir sebagai solusi pemanfaatan limbah sabut kelapa menjadi aneka produk olahan yang bernilai ekonomi tinggi. Serabut kelapa tersebut dapat diolah menjadi produk *Coconet* dan *Cocopeat* yang dapat digunakan sebagai media tanam pada lahan reklamasi.

Program ini telah dilaksanakan sejak tahun 2019 dengan menggandeng Lembaga Varamau dan Koperasi Mitra Jaya sebagai mitra strategis. Program Pengembangan Industri Kelapa Terpadu menerapkan prinsip *Creating Shared Value* dan *Creating New Value* dengan melibatkan petani kelapa untuk membangun kemandirian, kesejahteraan, dan pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan. Melalui program ini, masyarakat mampu memanfaatkan limbah kelapa dengan lebih baik, salah satunya mengolah limbah sabut kelapa menjadi *coconet* yang digunakan oleh ANTAM.

Untuk pemenuhan kebutuhan reklamasi area tambang. Disamping itu, program ini juga memberdayakan petani lebah untuk mengolah produk madu sehingga menghasilkan *brand* Madu Haltim.

Kedepan, ANTAM akan terus mengembangkan Program Pengembangan Industri Budidaya Kelapa Terpadu melihat manfaatnya yang luas bagi pengembangan ekonomi masyarakat dengan mengintegrasikan masyarakat ke dalam rantai pasok Perusahaan.

Capaian Program

Sampai dengan tahun pelaporan, Program Pengembangan Industri Budidaya Kelapa Terpadu telah menghasilkan capaian sebagai berikut:

1. Pengembangan kemampuan masyarakat di sekitar wilayah operasi Perusahaan dalam mengolah limbah sabut kelapa menjadi produk yang bermanfaat dan berkualitas seperti *coconet* dan *cocopeat* yang kemudian digunakan oleh ANTAM, NHM & PT.GAG.
2. ANTAM telah mengintegrasikan masyarakat lokal petani kelapa 49 orang dan kelompok pengrajin sabut kelapa sebanyak 37 orang ke dalam rantai pasoknya sehingga meningkatkan persentase pengusaha lokal yang berkecimpung dalam usaha pengolahan sabut kelapa dan produk Madu Haltim sehingga meningkatnya pendapatan masyarakat daerah tersebut.

Perhitungan SROI

Kegiatan Pengembangan Industri Kelapa Terpadu selama kurun waktu 2019-2022 sudah berjalan secara efektif dan efisien dan telah menghasilkan dampak sosial yang melebihi biaya investasi (*input*) yang dikeluarkan. Hal ini dicerminkan melalui nilai SROI selama kurun waktu tersebut yang mencapai angka 10,07 dan memiliki makna bahwa setiap Rp 1 yang diinvestasikan mampu memberikan rata-rata dampak sosial senilai Rp 10,07.



PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI DAN CSV



Lokasi Program:

Muara Enim,
Sumatra Selatan

Lokasi Unit Bisnis:

Unit Pertambangan Tanjung
Enim

Replikasi Kebun Plasma Upaya Penghijauan Lahan Reklamasi

Aktivitas operasi pertambangan batu bara menimbulkan konsekuensi reklamasi pasca tambang ketika kegiatan tambang selesai atau ketika area penambangan sudah tidak lagi digunakan. Reklamasi pasca tambang merupakan upaya untuk mengembalikan kondisi lingkungan yang terdampak kegiatan tambang ke kondisi semula. Tujuannya adalah untuk meminimalkan dampak buruk terhadap masyarakat dan lingkungan serta mengoptimalkan penggunaan bekas lahan tambang. Sebagai perusahaan pertambangan batu bara, PTBA berkewajiban untuk melaksanakan reklamasi pasca tambang, yang salah satu metodenya dapat dilakukan dengan kegiatan penghijauan.

Untuk itu, PTBA bekerja sama dengan berbagai mitra strategis mencanangkan Program Replikasi Kebun Plasma untuk persiapan penghijauan di lahan reklamasi pasca tambang. Selain dapat mengembalikan kondisi ekosistem lahan, program ini juga menciptakan mata pencaharian untuk masyarakat. Program ini mulai diinisiasi pada tahun pelaporan dan dilakukan secara kerjasama dengan BUMDes Barokah Keban Agung, Panti Asuhan

Al Barokah, dan CV Utun *Green Garden*. Program Replikasi Kebun Plasma membentuk kelompok usaha masyarakat yang melakukan pembesaran bibit tanaman di lahan seluas 1,6 Ha yang untuk penghijauan di lahan reklamasi pasca tambang.

Capaian Program

Di tahun pertamanya, program ini telah menghasilkan capaian yang membanggakan sebagai berikut:

- Pembentukan 3 kelompok usaha masyarakat.
- Peningkatan pendapatan melalui penciptaan mata pencaharian baru bagi 31 orang warga.
- Pemenuhan kebutuhan bibit penghijauan di lahan reklamasi pasca tambang.

Program ini dan akan terus dilaksanakan secara berkesinambungan melihat manfaatnya yang besar bagi dimensi ekonomi dan sosial, yakni penciptaan mata pencaharian dan peningkatan ekonomi masyarakat dalam jangka panjang serta bagi dimensi lingkungan, yakni pengembalian kondisi lingkungan. Kedepan, PTBA berkomitmen untuk terus menambah jumlah kelompok masyarakat yang terbentuk.



PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI DAN CSV



Lokasi Program:

Kab. Batu Bara,
Sumatra Utara

Lokasi Unit Bisnis:

Pabrik Peleburan Aluminium

Pelatihan Keterampilan Masyarakat Peningkatan Peluang Kerja dan Kewirausahaan

INALUM mengembangkan program pemberdayaan masyarakat, terutama bagi masyarakat yang berada di sekitar lokasi operasi Perusahaan, agar menjadi masyarakat yang mandiri dan sejahtera. Untuk mencapai cita-cita tersebut, maka dibutuhkan upaya-upaya untuk meningkatkan keterampilan dan daya saing masyarakat. Masyarakat yang terampil dan berdaya saing akan lebih berpeluang dalam mendapatkan pekerjaan ataupun dalam mengembangkan usahanya.

Untuk itu, INALUM bekerja sama dengan berbagai mitra strategis, menyelenggarakan Program Keterampilan Masyarakat. Program ini telah diinisiasi sejak tahun 2019 dengan tujuan utama memberikan keterampilan teknis dan sertifikasi yang dibutuhkan dalam dunia usaha. Terdapat 4 program utama dalam Pelatihan Keterampilan Masyarakat sebagai berikut:

1. Pelatihan keterampilan untuk pengoperasian alat berat *excavator* yang bekerja sama dengan *United Tractor School*. Pelatihan ini ditujukan bagi para pemuda dengan usia produktif di sekitar wilayah operasi. Keterampilan untuk mengoperasikan alat berat akan sangat dibutuhkan di berbagai jenis industri.
2. Pelatihan usaha dan kreativitas batik mangrove untuk ibu-ibu di daerah wisata pantai sejarah. Batik mangrove merupakan bentuk kreativitas dalam membuat pola batik yang terinspirasi dari tanaman mangrove. Pelatihan ini dapat memberdayakan para Ibu-Ibu di sekitar wilayah Pantai Sejarah untuk terlibat dalam kampanye pelestarian lingkungan sekaligus mengembangkan kondisi ekonomi masyarakat sekitar.
3. Pelatihan pembuatan kerupuk ikan bekerjasama dengan Dinas Koperasi dan UMK Kabupaten Batu Bara. Keterampilan pengolahan produk berbasis hasil laut akan sangat berguna bagi masyarakat sekitar pantai dalam mengembangkan kondisi ekonomi melalui aneka pengolahan makanan.
4. Pelatihan keterampilan jasa pengamanan tingkat Gada Pratama untuk pemuda sekitar perusahaan yang bekerja sama dengan Badan Usaha Jasa Pengamanan (BUJP). Pelatihan ini ditujukan bagi para pemuda usia produktif di sekitar wilayah Perusahaan agar memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk bergabung menjadi personil keamanan di berbagai instansi/Perusahaan.

Jejak Langkah Pelaksanaan Program

- 2019: Pelatihan dan Sertifikasi *Batch 1*.
- 2020: Alumni Pelatihan dan Sertifikasi memiliki pekerjaan tetap; Pelatihan dan Sertifikasi *Batch 2*.
- 2021: Sebagian Alumni Pelatihan dan Sertifikasi terserap bekerja di industri khususnya di INALUM; Pelatihan dan Sertifikasi *Batch 3*.
- 2022: Seluruh Alumni Pelatihan dan Sertifikasi terserap bekerja di industri ataupun membuka lapangan pekerjaan sendiri; Pelatihan dan Sertifikasi *Batch 4*.

Capaian Program

Sampai dengan tahun pelaporan, pemberian bantuan peralatan usaha telah menghasilkan capaian sebagai berikut:

1. 10 orang telah disertifikasi dan memperoleh Surat Ijin Operasi (SIO) untuk mengoperasikan alat berat jenis *excavator*.
2. 5 orang sedang dalam proses pelatihan pengoperasian alat berat jenis *forklift*.
3. 20 Ibu-ibu keluarga nelayan dapat membuat kerupuk ikan.
4. 20 Ibu-ibu di Pantai Sejarah dapat membuat corak mangrove.
5. 10 Pemuda memiliki keterampilan pengamanan.

Program ini akan terus dilaksanakan secara berkesinambungan melihat manfaatnya yang besar bagi penciptaan mata pencaharian dan peningkatan ekonomi masyarakat dalam jangka panjang. Kedepan, INALUM berkomitmen untuk terus menambah jumlah peserta pelatihan dan sertifikasi.

PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI DAN CSV



Lokasi Program:

Kab. Batu Bara,
Sumatra Utara

Lokasi Unit Bisnis:

Pabrik Peleburan Aluminium

Budidaya Cabai Lubuk Cuik

Budidaya Cabai Lubuk Cuik (Babelucu) adalah program pembinaan pertanian dan budidaya cabai di Desa Lubuk Cuik, Kecamatan Lima Puluh Pesisir, Kabupaten Batu Bara. Penanaman cabai di daerah ini merupakan alternatif atas pertanian padi yang tenggelam akibat banjir bandang yang pertama kali diinisiasi oleh warga, yaitu Pak Salidi dan Pak Sunarto. Sejak Tahun 2015, INALUM berkomitmen untuk turut terlibat dalam mengembangkan pertanian cabai di Desa Lubuk Cuik melalui berbagai program sebagai berikut:

- Pembangunan saluran irigasi penghubung, sebanyak dua jalur sepanjang 350 meter dan 200 meter.
- Dukungan modal berbasis program kemitraan untuk 17 orang petani.
- Pengembangan potensi UMK dan Desa Wisata.
- Bantuan alat produksi produk olahan cabai.
- Bantuan pupuk dan pengembangan infrastruktur pendukung di desa.
- Dukungan pelatihan *digital marketing* dan akses pemasaran di Koperasi Inalum.
- Pemberdayaan petani di bawah jalur transmisi.

Pertanian cabai di Desa Lubuk Cuik memiliki keunggulan dimana sistem pertanian dilakukan secara kolektif dengan dimulai melalui musyawarah warga dan ritual doa bersama. Penanaman hingga pemanenan dilakukan serempak pada jadwal yang sudah ditentukan sehingga mampu memutus siklus hama. Bagi yang melanggar akan dikenakan sanksi pencabutan oleh masyarakat dan unsur pemerintah setempat.

Capaian Program

Sampai dengan tahun pelaporan, Program Babelucu telah menghasilkan capaian sebagai berikut:

1. Saluran irigasi berhasil membuka akses distribusi air secara merata untuk 40% lahan atau sekitar 34 ha.
2. Memudahkan pengendalian air sehingga meminimalisir terjadinya banjir di area persawahan.
3. Program kemitraan mampu membuka 170 rantai atau 6,8 ha lahan produktif baru.
4. Dukungan infrastruktur saung dan MCK membantu para petani untuk dapat lebih fokus mengolah lahan.
5. Pengolahan produk mampu menyerap 500 kg cabai saat harga turun.
6. Masyarakat berhasil mengolah cabai menjadi saos dan abon cabai.

Perhitungan SROI

Sampai dengan tahun pelaporan, Program Babelucu telah menghasilkan dampak sosial yang melebihi biaya investasi (*input*) yang dikeluarkan. Hal ini dicerminkan melalui nilai SROI selama kurun waktu tersebut yang mencapai angka 2,49 yang memiliki makna bahwa setiap Rp 1 yang diinvestasikan mampu memberikan rata-rata dampak sosial senilai Rp 2,49. Perhitungan SROI ini dilakukan oleh pihak independen.



PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI DAN CSV



Coral Garden

Konservasi Terumbu Karang Dan Peningkatan Perekonomian Masyarakat

Ekosistem terumbu karang memiliki peran yang sangat penting sebagai tempat pemijahan, pengasuhan, dan mencari makan bagi biota laut. Selain itu, terumbu karang juga berfungsi sebagai tempat wisata dan perlindungan pantai. Sebagai Perusahaan yang wilayah operasionalnya berada dekat dengan kawasan pesisir, TIMAH berdedikasi untuk menjaga ekosistem laut melalui penanaman dan konservasi terumbu karang dan biota laut dalam Program *Coral Garden*.

Program *Coral Garden* merupakan perwujudan dari komitmen perusahaan dalam menjaga ekosistem laut yang berkelanjutan serta mendukung wisata bawah laut. Selain itu, juga memberikan dampak untuk mendorong sektor pariwisata dan perikanan di kawasan tersebut. Program ini telah diinisiasi sejak tahun 2021 yang bekerja sama dengan berbagai mitra strategis, seperti Komunitas Sayang Babel dan Koperasi Usaha Bersama (KUB) Bina Sejahtera.



Lokasi Program:

Kab. Bangka,
Kepulauan Bangka Belitung

Lokasi Unit Bisnis:

Unit Bisnis Bangka

Dalam penyelenggaraannya, TIMAH juga melibatkan partisipasi aktif masyarakat dimana masyarakat diajak untuk terlibat dalam proses pembuatan, penenggelaman, hingga *monitoring* agar mereka bisa mendapatkan pengalaman dan ilmu baru dalam melaksanakan transplantasi karang. Tentunya hal ini akan menambah pendapatan masyarakat sekitar. Diharapkan, kegiatan ini akan menjadi daya tarik wisatawan untuk berkunjung.

Program ini akan terus dilaksanakan secara berkesinambungan melihat manfaatnya yang besar bagi penciptaan mata pencaharian dan perkembangan ekonomi penduduk sekitar. Kedepan, *Coral Garden* dapat terus berlanjut sehingga bisa memberikan nilai tambah bagi kelompok nelayan selain mencari ikan juga mengembangkan wisata.

Jejak Langkah Pelaksanaan Program

- 2021: Program *Coral Garden* dilakukan di Pantai Penyusuk dan Pulau Putri (*Batch 1*).
- 2022: Program *Coral Garden* dilakukan di Pulau Putri (*Batch 2*) dan Dusun Air Antu Desa Deniang Kabupaten Bangka.

Capaian Program

Sejak diinisiasi pada tahun lalu, Program *Coral Garden* telah menghasilkan capaian sebagai berikut:

1. Persentase tingkat keberhasilan penanaman terumbu karang mencapai 85%.
2. Mendorong sektor pariwisata di kawasan *Coral Garden* sehingga banyak wisatawan berkunjung untuk menikmati keindahan biota bawah laut.
3. Menjaga ekosistem laut agar tetap lestari.
4. Mendorong sektor perikanan karena terumbu karang menyediakan habitat dan sumber makanan bagi banyak spesies ikan serta merupakan tempat berkembang biak dan membesarkan ikan secara alami.



PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI DAN CSV



Nanas Badau

Pemanfaat Lahan Eks-Tambang Sebagai Lahan Produktif

Lahan pertambangan yang sudah tidak digunakan perlu untuk di reklamasi dan dimanfaatkan untuk kegiatan produktif, terutama bagi masyarakat sekitar wilayah tambang. Tujuannya adalah untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat serta untuk mengembangkan perekonomian masyarakat sekitar agar dapat menjadi tangguh dan mandiri. Untuk itu, TIMAH mencanangkan Program Nanas Badau.

Program Nanas Badau merupakan program pengolahan lahan eks-tambang perusahaan TIMAH yang digunakan sebagai lahan produktif untuk perkebunan nanas badau. Program ini ditujukan bagi masyarakat sekitar perusahaan, yaitu masyarakat Desa Badau untuk mengembangkan perekonomian masyarakat sekitar.



Lokasi Program:

Kab. Belitung,
Kepulauan Bangka Belitung

Lokasi Unit Bisnis:

Unit Bisnis Belitung

Program ini telah diinisiasi sejak Tahun 2021 yang dikembangkan untuk mendukung rencana pembangunan daerah setempat. Selain dikembangkan untuk perkebunan dan pengelolaan nanas, kawasan ini pun akan dikembangkan menjadi kawasan agrowisata untuk menawarkan pengalaman berkebun kepada pengunjung.

Agrowisata dapat memberikan manfaat ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Secara ekonomi, agrowisata dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Secara sosial, agrowisata dapat mempromosikan budaya setempat serta mengedukasi pengunjung. Secara lingkungan, agrowisata dapat mempromosikan pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan.

Jejak Langkah Pelaksanaan Program

- 2021: Pemanfaatan lahan dengan menanam 1.000 nanas.
- 2022: Pengolahan buah nanas dan pembangunan infrastruktur untuk pengolahan.

Capaian Program

Sejak diinisiasi pada tahun lalu, Program Nanas Badau telah menghasilkan berbagai capaian sebagai berikut:

1. Pengolahan lahan eks-tambang Perusahaan sebagai lahan produktif untuk perkebunan ±3 Hektar.
2. 1.000 Nanas khas Badau telah ditanam di lahan produktif tersebut.
3. 25 orang masyarakat Desa Badau mendapatkan manfaat dalam mendukung pertumbuhan ekonomi.

Kedepan, program ini akan terus dilaksanakan secara berkesinambungan melihat manfaatnya yang besar bagi penciptaan mata pencaharian dan perkembangan ekonomi penduduk sekitar Desa Badau, Kabupaten Belitung. Program Nanas Badau akan dikembangkan menjadi Kawasan agrowisata yang akan memberikan nilai tambah yang lebih luas bagi masyarakat.



PROGRAM UNGGULAN PENGEMBANGAN UMK



Lokasi Program:

Sumatra Barat, Sumatra
Selatan, Lampung

Lokasi Unit Bisnis:

Seluruh Unit PTBA

Pelatihan dan Pembinaan UMK Mencetak UMK Binaan Naik Kelas

UMK memiliki peran strategis dalam ekonomi nasional dimana sektor ini dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, memperkuat kemandirian ekonomi, mendorong pembangunan daerah, serta mengurangi kemiskinan. Untuk itu, PTBA berkomitmen untuk terus mendukung pertumbuhan dan perkembangan UMK, terutama yang berdomisili di sekitar lokasi Perusahaan. Tantangan terbesar bagi UMK dalam mengembangkan usahanya dewasa ini adalah akses pembiayaan, peningkatan teknologi, serta persaingan yang semakin ketat.

Capaian Program

Sampai dengan tahun pelaporan, Program Pelatihan dan Pembinaan UMK telah menghasilkan capaian sebagai berikut:

1. 1.755 UMK binaan telah mendapatkan pelatihan dan pembinaan, termasuk ikut serta dalam kegiatan pameran dan promosi.
2. 18 UMK Binaan ikut serta dalam kegiatan Magang & Development.
3. Mencetak 240 UMK Binaan Naik Kelas.

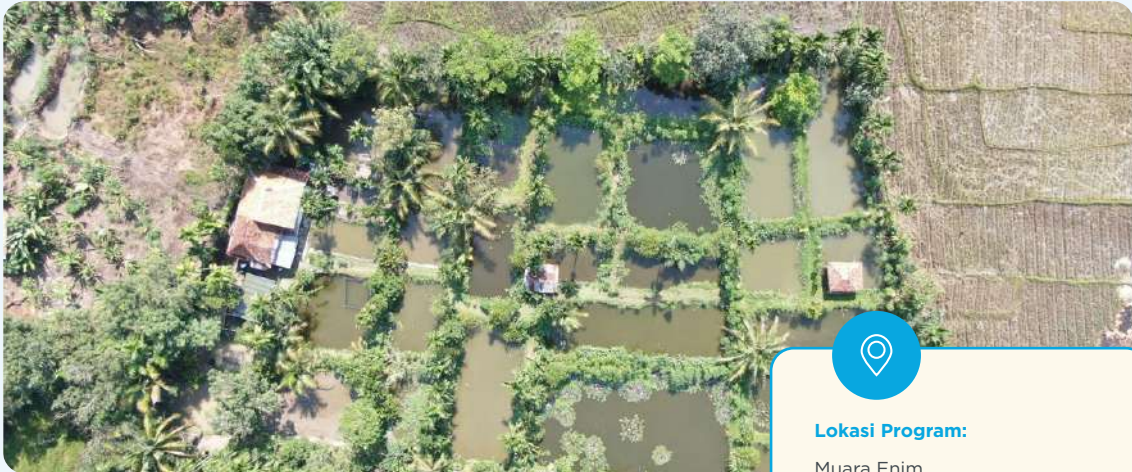
Untuk meningkatkan kemampuan UMK binaan agar menjadi tangguh dan mandiri dalam mengembangkan usahanya, PTBA menginisiasi Program Pelatihan dan Pembinaan UMK. Program ini terdiri dari serangkaian aktivitas dan pelatihan yang dibutuhkan UMK agar dapat terus berinovasi dan bersaing, termasuk didalamnya adalah kegiatan pameran, bazaar, serta promosi UMK. Program ini telah diinisiasi sejak tahun 1992 dan telah memberikan manfaat kepada 1.755 UMK di sekitar wilayah operasi Perusahaan.

Pada tahun pelaporan, PTBA mengadakan 47 event pelatihan UMK yang diikuti oleh 1.390 orang serta 30 event pameran & bazar yang diikuti 77 UMK.

Perhitungan SROI

Kegiatan Pelatihan dan Pembinaan UMK sudah berjalan secara efektif dan efisien dan telah menghasilkan dampak sosial yang melebihi biaya investasi (*input*) yang dikeluarkan. Hal ini dicerminkan melalui nilai SROI selama kurun waktu tersebut yang mencapai angka 5,73 dan memiliki makna bahwa setiap Rp 1 yang diinvestasikan mampu memberikan rata-rata dampak sosial senilai Rp 5,73.

PROGRAM UNGGULAN PENGEMBANGAN UMK

**Lokasi Program:**

Muara Enim,
Sumatra Selatan

Lokasi Unit Bisnis:

Unit Pertambangan Tanjung
Enim

Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Di Sekitar Wilayah Pertambangan

Sejalan dengan upaya pemerintah daerah untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, PTBA menjalankan berbagai program untuk memberdayakan masyarakat di sekitar wilayah operasinya. PTBA berupaya untuk mentransformasikan para pekerja informal di sekitar wilayah Perusahaan untuk menjadi pekerja sektor usaha formal non-pertambangan melalui Program Pengembangan dan Pemberdayaan (PPM) yang dicanangkan oleh Perusahaan. PTBA bermitra dengan Karang Taruna dan Pemerintah Desa Tanjung Agung, Tanjung Lalang, dan Matas dalam menjalankan program pemberdayaan yang mulai diinisiasi sejak tahun 2021 ini.

Sampai dengan tahun pelaporan, berikut rangkaian kegiatan serta dukungan investasi yang telah diberikan oleh PTBA:

1. Pelaksanaan kegiatan pembibitan dan pembesaran ikan gabus di Desa Tanjung Agung
2. Pendirian pabrik hilirisasi bambu di Desa Matas dengan fasilitas sebagai berikut:
 - Fasilitas pendukung gazebo
 - Mushola dan sumur bor disekitar pabrik
 - Instalasi listrik dengan daya 6600 watt
 - 4 mesin produksi tusuk sate yang terdiri dari mesin potong bambu, mesin belah bambu, mesin runcing bambu, dan mesin penghalus bambu.
 - Tempat penyimpanan oven untuk sterilisasi bambu

Capaian Program

1. Pada tahun pelaporan, sebanyak 155 pekerja non-formal yang tergabung dalam kelompok PPM, berhasil bertransformasi ke sektor usaha non-formal pertambangan serta dapat menghidupi 465 orang anggota masyarakat.
2. Para anggota kelompok PPM telah menghasilkan 20 kg produk tusuk sate.

PROGRAM UNGGULAN PENGEMBANGAN UMK



Lokasi Program:

Kab. Batu Bara, Sumatra Utara

Lokasi Unit Bisnis:

Pabrik Peleburan Aluminium

Pojok UMK

Wadah Pengembangan Usaha Bagi UMK Binaan

Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) mengarahkan seluruh BUMN untuk meningkatkan program pembinaan dan pengembangan UMK, diantaranya dengan membentuk Rumah BUMN di setiap Kota/Kabupaten di wilayah Perusahaan beroperasi.

Rumah BUMN merupakan upaya pemberdayaan ekonomi kerakyatan sebagai rumah bersama untuk berkumpul, belajar, dan membina para pelaku UMK menjadi UMK Indonesia yang berkualitas. Sebagai BUMN, INALUM mendukung penuh arahan Kementerian BUMN tersebut dengan membangun Pojok UMK.

Pojok UMK merupakan inkubator pengembangan usaha untuk mendukung peningkatan kualitas dan kapasitas UMK Binaan INALUM yang berlokasi di Kantor Utama Pabrik Peleburan INALUM. Pojok UMK menjawab kebutuhan akan fasilitas pengembangan UMK di kawasan pabrik peleburan aluminium, dimana sebelumnya INALUM hanya memiliki Rumah BUMN di kawasan wilayah operasional PLTA. Hal ini juga sebagai tindak lanjut atas strategi pengembangan UMK yang telah dilakukan di pabrik peleburan dalam beberapa tahun terakhir.

Pojok UMK mulai diinisiasi pada tahun pelaporan dan menampung seluruh UMK Binaan INALUM, khususnya yang berada di Kabupaten Batu Bara. Melalui Pojok UMK, INALUM menyediakan berbagai fasilitas dan media usaha bagi para UMK Binaan untuk mengembangkan kapasitas serta kreativitasnya, meningkatkan pasar penjualan produk, dan meningkatkan pendapatan para UMK Binaan yang tergabung kedalam Kelompok UMK Binaan Inalum (KMBI).

Capaian Program

Dengan dibangunnya Pojok UMK di Kawasan Pabrik Peleburan Aluminium, INALUM berharap akan memberikan manfaat langsung dan tidak langsung untuk seluruh UMK Binaan di Kabupaten Batu Bara. Di tahun pertamanya, Pojok UMK telah menghasilkan capaian yang membanggakan sebagai berikut:

- Sebanyak 10 UMK Binaan berpartisipasi aktif dalam Pojok UMK.
- Pengadaan Souvenir Tahun Baru untuk Karyawan menggunakan 3 produk dari UMK Binaan INALUM (Pisang Gosong, Gula Semut dan Kopi Arabika Gayo).
- Selama periode 17 November - 16 Desember 2022, omset penjualan mencapai Rp 35.558.000,- dengan laba bersih mencapai Rp 30.335.500,- (85,2% dari omset).

INALUM akan terus mengembangkan Pojok UMK bagi kesuksesan UMK Binaan. Kedepan, INALUM mengarahkan agar para UMK Binaan dapat mengelola dan mengembangkan Pojok UMK secara mandiri agar manfaat Pojok UMK sebagai wadah yang nyaman dan bermanfaat bagi UMK dapat dirasakan secara optimal.



PROGRAM UNGGULAN PENGEMBANGAN UMK



Lokasi Program:

Kab. Batu Bara, dan Kab. Toba,
Sumatra Utara

Lokasi Unit Bisnis:

1. Pabrik Peleburan Aluminium
2. PLTA Paritohan

Bantuan Peralatan Usaha Pengembangan Kapasitas Usaha UMK

UMK memiliki peran yang sangat besar bagi pertumbuhan ekonomi nasional melalui kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) serta penyerapan tenaga kerja. Dalam upaya membangun ekonomi kerakyatan, Pemerintah telah memberikan arahan kepada seluruh pemangku kepentingan untuk melakukan pengembangan UMK Naik Kelas. INALUM mendukung penuh arahan tersebut dengan berkontribusi dalam mengembangkan dan meningkatkan kapasitas UMK di sekitar wilayah operasi perusahaan

sehingga UMK mampu menghasilkan produk berkualitas yang unggul dan berdaya saing, salah satunya melalui pemberian bantuan peralatan usaha. Dengan diberikannya bantuan peralatan usaha, diharapkan para UMK dapat memperoleh dampak langsung, yaitu peningkatan kualitas produk serta kapasitas usaha yang akan meningkatkan dampak tidak langsung, yaitu peningkatan perekonomian para pelaku usaha kecil dan menengah di sekitar wilayah operasi Perusahaan.

Program Bantuan Peralatan Usaha telah diinisiasi sejak tahun 2020 melalui Rumah BUMN INALUM dan bekerja sama dengan berbagai mitra strategis, yaitu UMK Binaan INALUM, Dinas Koperasi dan UMK Kabupaten Batu Bara, serta Dinas Koperasi dan Perdagangan Kabupaten Toba.

Capaian Program

Sampai dengan tahun pelaporan, pemberian bantuan peralatan usaha telah menghasilkan capaian sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas dan penjualan produk UMK.
2. Meningkatkan jumlah wirausaha di sekitar wilayah operasi Perusahaan.
3. Mengurangi tingkat pengangguran melalui penyerapan tenaga kerja.
4. Memperbaiki tata ruang sentra UMK.

Program ini akan terus dilaksanakan secara berkesinambungan melihat manfaatnya yang besar bagi peningkatan ekonomi masyarakat dalam jangka panjang dan dapat mendukung arahan Pemerintah, yaitu UMK naik kelas.



PROGRAM UNGGULAN PENGEMBANGAN UMK



Rumah BUMN

Dukungan Bagi Kelompok UMK di Belitung



Lokasi Program:

Kab. Belitung,
Kepulauan Bangka Belitung

Lokasi Unit Bisnis:

Unit Bisnis Belitung

Usaha Mikro Kecil (UMK) memiliki peran yang sangat penting bagi perekonomian Indonesia, diantaranya dalam menciptakan lapangan pekerjaan, mendukung pemerataan ekonomi, meningkatkan kontribusi ekonomi secara keseluruhan, serta mendorong inovasi dan kreativitas. Melihat manfaatnya yang luas bagi perekonomian nasional, Pemerintah Republik Indonesia mengamanatkan para pemangku kepentingan untuk berkontribusi dalam pengembangan UMK.

Dewasa ini, agar terus dapat bersaing di pasar yang semakin kompetitif, pelaku UMK harus memiliki kemampuan untuk memitigasi dan mengelola risiko melalui perencanaan bisnis yang efektif.

Untuk membantu para pelaku UMK dalam melakukan perencanaan bisnis yang efektif serta meningkatkan pengetahuan dan kompetensinya, Kementerian BUMN membentuk program yang disebut dengan Rumah BUMN.

Rumah BUMN menjadi wadah bagi para pelaku UMK untuk berkumpul, belajar, dan memperoleh binaan agar usahanya dapat semakin berkembang.

TIMAH mendirikan Rumah BUMN di wilayah operasi Perusahaan, yaitu Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada Tahun 2022. Pendirian Rumah BUMN ini ditujukan untuk membantu UMK di wilayah Belitung agar dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi positif bagi perekonomian lokal maupun nasional. Rumah BUMN yang didirikan TIMAH menjadi tempat bagi para pelaku UMK untuk menjual

dan mempromosikan produk yang mereka buat. Para pelaku UMK telah berpartisipasi dalam memasarkan dan mempromosikan produk mereka. Selain menyediakan wadah untuk pendistribusian dan pemasaran produk, Rumah BUMN juga memberikan pelatihan hingga seminar untuk meningkatkan ide dan inovasi para pelaku UMK.

Kedepan, Rumah BUMN akan terus mengembangkan programnya untuk menjadi wadah pemberdayaan UMK dengan berbagai kategori bisnis demi mencapai kesejahteraan pelaku UMK.

Capaian Program

Rumah BUMN memberikan sarana, prasarana, dan fasilitas yang memadai untuk mendukung para pelaku industri kecil meningkatkan kemampuan dan kapasitas mereka agar dapat membuat produk yang berkualitas dengan harapan produk yang dibuat dapat go global. Tahun 2022 merupakan tahun inisiasi program. Di tahun pertamanya, Rumah BUMN telah berkontribusi dalam memasarkan dan mempromosikan produk dari ratusan UMK di Provinsi Belitung.



PROGRAM UNGGULAN PENGEMBANGAN UMK



Lokasi Program:

Kota Pangkalpinang dan Kab.
Belitung, Kepulauan Bangka
Belitung

Lokasi Unit Bisnis:

1. Unit Bisnis Bangka
2. Unit Bisnis Belitung

Pelatihan Batik *Eco Print* Mengembangkan Kreativitas dengan Produk Ramah Lingkungan

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung membutuhkan pengembangan keanekaragaman jenis produk khas daerah yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, terutama bagi para pelaku UMK. Untuk itu, TIMAH memperkenalkan teknik batik *eco print* untuk memberikan wawasan tentang pemanfaatan potensi lingkungan dan pengembangan kompetensi bidang karya seni batik kepada UMK Binaan dan UMK.

Melalui pelatihan batik *eco print*, TIMAH mengenalkan proses pembatikan yang ramah lingkungan untuk mengembangkan kreativitas para peserta pelatihan dalam memajukan ekonomi. Keterampilan ini juga dapat menunjang pariwisata di Provinsi Kepulauan Bangka dan Belitung melalui pembuatan souvenir khas daerah dengan teknik *eco print*. Program ini mulai diinisiasi pada tahun 2022 dan dilaksanakan bekerjasama dengan UMK dan Dewan Perwakilan Daerah Perkumpulan Srikandi Kreatif Indonesia Bangka Belitung (DPD Persikindo Babel).

Capaian Program

Dengan diadakannya Pelatihan Batik *Eco Print*, beberapa UMK serta UMK Binaan yang awalnya hanya bergerak pada bidang batik tulis dan batik print sekarang telah mengembangkan produknya dengan Batik *Eco Print*, sehingga produk yang dihasilkan lebih ramah lingkungan dan bertambah ragam jenisnya.

Kedepan, TIMAH akan terus meningkatkan jumlah peserta pelatihan Batik *Eco Print* yang ramah lingkungan untuk memajukan ekonomi, terutama bagi UMK dan UMK Binaan di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

KONTRIBUSI TERHADAP TPB PILAR EKONOMI

1. Meningkatkan produktivitas pertanian dan pendapatan produsen makanan skala kecil, khususnya perempuan serta masyarakat penduduk asli dan petani.
2. Meningkatkan jumlah pemuda dan orang dewasa yang memiliki keterampilan yang relevan.
3. Mencapai tingkat produktivitas ekonomi yang lebih tinggi pada sektor yang memberi nilai tambah tinggi.
4. Mengurangi kaitan pertumbuhan ekonomi dari degradasi lingkungan.
5. Meningkatkan pekerjaan tetap dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua perempuan dan laki-laki.
6. Mengurangi proporsi usia muda yang tidak bekerja, tidak menempuh pendidikan atau pelatihan.
7. Mempromosikan pariwisata berkelanjutan yang menciptakan lapangan kerja dan mempromosikan budaya dan produk lokal.
8. Mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali.
9. Meningkatkan pelestarian, restorasi dan pemanfaatan berkelanjutan dari ekosistem daratan.

Testimoni



Program Bank Sampah Pintar - ANTAM

"Sekarang semenjak adanya BSP saya lebih teratur dalam memilah sampah, sebelumnya saya membuang sampah sekaligus. Buang mah buang aja, ga dipilah terlebih dahulu. Sekarang saya pisahin, mana organik mana anorganik."

"Saya menabung itu *pure* sampah dari rumah tangga saya sendiri, dari botol, ada kardus dari saya jualan *online*. Saya tidak ingin menambahkan tabungan sampah saya dengan uang karna emang ada niat di diri saya bahwa saya mau buktikan, sampah rumah tangga saya benar-benar bisa jadi emas."

"Adanya *website* ini sangat transparan. Setiap saya nimbang (sampah), saya sudah dikasih liat jumlah timbangannya waktu pencatatan. Pas pulang saya juga bisa cek sendiri via *website* udah bertambah berapa tabungan saya. Disitu kan juga kelihatan pas dikonversikan sampah ke emasnya. Adanya ini (*website*) membuat kita semangat untuk menuju emas."

Ikah Atikah

(Anggota Bank Sampah Pintar)



Program Nanas Badau - TIMAH

"Kami menyambut baik program PPM TIMAH yang sangat membantu tugas Pemdes Badau yakni dari sektor memberdayakan masyarakat. Kami berterima kasih kepada TIMAH, semoga kegiatan ini bisa memacu masyarakat Desa Badau dalam meningkatkan perekonomian terkhusus bagi kelompok tani. Harapan kami adalah agar program ini bisa berjalan baik sesuai yang dicita-citakan bersama. Insya Allah Kami akan sangat terbantu, mengingat semua pengurus kelompok tani ini merupakan masyarakat Desa Badau. Akan kita evaluasi dan awasi bersama implementasi program ini kedepannya."

Hermawan

(Kepala Desa Badau)

PILAR LINGKUNGAN

3



Pilar Lingkungan mencakup **Tujuan 6**: Air Bersih dan Sanitasi yang Layak, **Tujuan 11**: Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan, **Tujuan 12**: Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab, **Tujuan 13**: Penanganan Perubahan Iklim, **Tujuan 14**: Ekosistem Lautan, dan **Tujuan 15**: Ekosistem Daratan.

Grup MIND ID berfokus pada program-program yang mendukung kelestarian lingkungan, terutama di sekitar wilayah operasi Perusahaan yang ditujukan untuk pencapaian dalam Pilar Lingkungan.

Kelestarian lingkungan, baik ekosistem darat maupun ekosistem laut memegang peranan yang signifikan bagi keberlangsungan hidup di bumi. Keseluruhan ekosistem daratan diperkirakan menopang 40 persen ekonomi dunia dan 80 persen kebutuhan masyarakat miskin. Hutan, misalnya memiliki peran penting untuk memerangi perubahan iklim, melindungi keanekaragaman hayati, dan memastikan ketahanan pangan. Sementara ekosistem lautan, merupakan rumah bagi keanekaragaman hayati yang menyediakan sumber pangan dan serta sumber daya laut yang menggerakkan ekonomi. Perubahan iklim dan polusi mengubah kemampuan ekosistem darat dan laut untuk mendukung kehidupan.

Grup MIND ID berdedikasi tinggi dalam menjaga kelestarian lingkungan, baik di darat maupun laut melalui berbagai upaya untuk melestarikan lingkungan seperti kegiatan konservasi, edukasi, mengoptimalkan penggunaan energi terbarukan, ataupun mencanangkan pertanian berkelanjutan, yang diintegrasikan dengan upaya-upaya peningkatan ekonomi, terutama bagi masyarakat di wilayah operasi Perusahaan agar tercipta pembangunan masyarakat yang berkelanjutan.





PROGRAM UNGGULAN LINGKUNGAN



Program Pengembangan Kopi Halmahera

Indonesia merupakan salah satu negara penghasil kopi terbesar di dunia. Hal ini salah satunya dipengaruhi oleh kondisi geografisnya yang terletak di jalur khatulistiwa yang beriklim tropis dengan curah hujan tinggi, sehingga ideal untuk tumbuh kembang tanaman kopi yang beragam varietasnya. Potensi produksi kopi Indonesia juga sangat besar, mencapai sekitar 660 ribu ton pada tahun 2020 (data *International Coffee Organization*) dengan potensi pasar yang juga besar, baik pasar domestik maupun ekspor. Dewasa ini, konsumsi kopi terutama di dalam negeri meningkat secara signifikan karena budaya minum kopi yang semakin menguat di masyarakat.

Melihat potensi kopi yang menjanjikan terutama bagi masyarakat di sekitar wilayah operasi, ANTAM melalui UBPN Malut menginisiasi program CSR yang bertujuan untuk mengembangkan produk kopi Halmahera. Halmahera Timur memiliki potensi untuk pertanian dan pengembangan produk kopi robusta. Data terakhir menunjukkan bahwa terdapat 193 petani kopi di Halmahera Timur dengan total lahan seluas 114 Ha yang ditanami sekitar 113.333 tanaman kopi. Dilihat dari kondisi sosial-ekonominya, masyarakat Halmahera Timur banyak yang bermata pencaharian sebagai petani, kembali ke budaya lokal, setelah sebelumnya kehilangan pekerjaan di sektor pertambangan akibat pelarangan ekspor nikel.



Lokasi Program:

Kab. Halmahera Timur,
Maluku Utara

Lokasi Unit Bisnis:

UBP Nikel Maluku Utara

Jika dikembangkan dengan baik dan berkelanjutan, pertanian dan pengembangan kopi sebagai potensi daerah akan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengalihkan ketergantungan masyarakat dari industri pertambangan.

Untuk itu, ANTAM melalui Program Pengembangan Kopi Halmahera, memberikan pelatihan dan pendampingan untuk perluasan usaha budidaya kopi robusta agar memiliki daya saing yang tinggi. Program ini merupakan komitmen perusahaan untuk mengembangkan potensi daerah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Untuk mengimplementasikan program ini, ANTAM bekerjasama dengan Koperasi Tani Permata Buli untuk mengolah biji kopi hasil tani hingga akhirnya menjadi produk unggulan wilayah Halmahera Timur.

Melihat potensi produksi dan potensi pasar yang besar dari produk kopi, ANTAM akan terus memberikan dukungannya pada sektor kopi di Indonesia melalui Program Pengembangan Kopi Halmahera agar terus berkembang dan memberikan kontribusi yang signifikan bagi perekonomian nasional.

Capaian Program

Sampai dengan tahun pelaporan, program Pengembangan Kopi Halmahera menghasilkan capaian sebagai berikut:

1. Menghasilkan produk unggulan “Kopi Halmahera”.
2. Meningkatkan produksi dan pemasaran Kopi Halmahera yang berkualitas dan berdaya saing tinggi.
3. Meningkatkan tumbuhnya kedai kopi dan semakin dikenalnya Kopi Halmahera oleh masyarakat luas.
4. Peningkatan jumlah petani kopi menjadi 193 orang dengan jumlah luas lahan tanam seluas 114 Hektar.

Perhitungan SROI

Kegiatan Program Pengembangan Kopi Halmahera selama kurun waktu 2015-2022 sudah berjalan secara efektif dan efisien serta telah menghasilkan dampak sosial yang melebihi biaya investasi (*input*) yang dikeluarkan. Hal ini dicerminkan melalui nilai SROI selama kurun waktu tersebut yang mencapai angka 4,99 dan memiliki makna bahwa setiap Rp 1 yang diinvestasikan mampu memberikan rata-rata dampak sosial senilai Rp 4,99.



PROGRAM UNGGULAN LINGKUNGAN



Program Ruang Rural **Dukungan terhadap Ketahanan Pangan**

Indonesia memiliki potensi pertanian yang sangat besar karena memiliki lahan yang luas dan subur serta memiliki iklim tropis yang cocok untuk bercocok tanam. Meskipun memiliki potensi pertanian yang besar, namun tingkat ketahanan pangan di Indonesia masih belum memadai sehingga harus ditingkatkan.

Untuk itu, PTBA mengembangkan program Rumpun Pangan Energi Terbarukan yang Ramah Lingkungan atau disingkat Ruang Rural yang berfokus pada pengembangan ide-ide inovasi bahan pangan pokok seperti pertanian beras, holtikultura, perikanan, dan peternakan sapi. Selain mendukung ketahanan pangan, Ruang Rural juga menciptakan mata pencaharian bagi kurang lebih 250 orang masyarakat tani di sekitar wilayah operasi Perusahaan.



Lokasi Program:

Muara Enim, Sumatra Selatan

Lokasi Unit Bisnis:

Unit Pertambangan Tanjung Enim

Ruang Rural mengembangkan pertanian organik yang terdiri dari 3 masa tanam di 3 Desa yang terletak di wilayah dan Perusahaan, yaitu Desa Tanjung Raja, Desa Karang Raja, dan Desa Pagar Dewa. Wilayah pembibitan dan budidaya pertanian

berada di area PLTS yang dibangun PTBA di Kabupaten Muara Enim dan Kabupaten Lahat seluas kurang lebih 15 Ha. Ruang Rural juga memproduksi pupuk organik dengan kapasitas produksi mencapai 250.000 liter/tahun.

Capaian Program

Sampai dengan tahun pelaporan, Program Ruang Rural telah menghasilkan capaian sebagai berikut:

- Penciptaan mata pencaharian bagi 250 masyarakat tani di sekitar wilayah operasi Perusahaan.
- Terbentuknya lembaga ekonomi Perkumpulan Petani Berkah Rural Sejagat (BRS) yang dapat mewadahi para petani dalam mengembangkan usaha.

Kedepan, PTBA akan terus mengembangkan program Ruang Rural untuk meningkatkan ketahanan pangan dan meningkatkan kondisi ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasi Perusahaan dengan mata pencaharian yang sesuai dengan potensi desa masing-masing.



PROGRAM UNGGULAN LINGKUNGAN



Irigasi Pertanian Berbasis PLTS Penggunaan Energi Baru dan Terbarukan



Lokasi Program:

Lampung Selatan, Lampung
Muara Enim, Sumatra Selatan

Lokasi Unit Bisnis:

Unit Pelabuhan Tarahan
Unit Pertambangan Tanjung Enim,

PTBA memiliki komitmen kuat untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan dengan menitikberatkan pada keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Hal tersebut diwujudkan dalam Program Irigasi Pertanian Berbasis Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) yang merupakan upaya PTBA untuk mendorong pemanfaatan energi terbarukan, pemberdayaan masyarakat, sekaligus penjagaan kelestarian lingkungan. Sejalan dengan *Noble Purpose* (Tujuan Mulia) MIND ID, yaitu pemanfaatan sumber daya alam untuk memajukan peradaban, kesejahteraan, dan masa depan yang lebih baik bagi masyarakat.

Program Irigasi Pertanian Berbasis PLTS merupakan proyek pembangunan PLTS untuk irigasi pertanian di 10 lokasi dengan total luas lahan ± 1.647 Ha. PLTS irigasi adalah sistem pembangkit listrik yang menggunakan energi matahari untuk menghasilkan listrik yang dapat digunakan untuk menggerakkan sistem irigasi pertanian. Sumber energi ini memiliki banyak manfaat untuk lingkungan, diantaranya tidak menghasilkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) sehingga membantu mengurangi dampak perubahan iklim, memperbaiki efisiensi penggunaan air, serta meningkatkan produktivitas tanaman.

Selain itu penggunaan PLTS akan meningkatkan kemandirian energi para petani karena tidak lagi bergantung pada bahan bakar fosil atau listrik dari jaringan umum yang terkadang terganggu stabilitasnya dan menghasilkan emisi GRK.

Pembangunan PLTS untuk irigasi akan mendukung peningkatan pertanian dan ketahanan pangan, serta mendukung transformasi energi menggunakan energi baru dan terbarukan (EBT) untuk mendukung target *Net Zero Emission* (NZE)

di tahun 2060 sesuai dengan arahan Pemerintah Republik Indonesia.

Program ini telah diinisiasi sejak Tahun 2019 dan bekerjasama dengan PT Bukit Energi Service Terpadu (BEST) serta PT Wilo Pumps Indonesia. Selain menghasilkan banyak manfaat untuk lingkungan, program ini juga telah memberikan manfaat kepada 1.298 anggota tani di sekitar wilayah operasi Perusahaan dalam bentuk peningkatan produksi hasil pertanian.

Capaian Program

Sampai dengan tahun pelaporan, Program Irigasi Pertanian Berbasis PLTS telah menghasilkan capaian sebagai berikut:

1. Program ini terealisasi 10 lokasi dengan total luas lahan ± 1.647 Ha.
2. Optimalisasi hasil produksi pertanian melalui peningkatan panen hingga lebih dari 3 kali dalam setahun.
3. Transformasi pemanfaatan energi ramah lingkungan yang tidak menghasilkan emisi GRK.

PTBA akan terus mengembangkan Program Irigasi Pertanian Berbasis PLTS untuk mendorong pemanfaatan energi terbarukan, pemberdayaan masyarakat, serta peningkatan pertanian dan ketahanan pangan.

Perhitungan SROI

Kegiatan Program Irigasi Pertanian Berbasis PLTS Penggunaan Energi Baru dan Terbarukan sudah berjalan secara efektif dan efisien serta telah menghasilkan dampak sosial yang melebihi biaya investasi (*input*) yang dikeluarkan. Hal ini dicerminkan melalui nilai SROI selama kurun waktu tersebut yang mencapai angka 1,59 dan memiliki makna bahwa setiap Rp 1 yang diinvestasikan mampu memberikan rata-rata dampak sosial senilai Rp 1,59. Perhitungan SROI dilakukan oleh pihak independen.



PROGRAM UNGGULAN LINGKUNGAN



Lokasi Program:

Kab. Batu Bara, Sumatra Utara

Lokasi Unit Bisnis:

Pabrik Peleburan Aluminium

Pohon Asuh

Penanaman Mangrove untuk Kelestarian Ekosistem Pesisir

Mangrove merupakan ekosistem hutan yang tumbuh di wilayah pantai dan memiliki banyak manfaat. Manfaat tersebut diantaranya melindungi pantai dari abrasi dan erosi, memperbaiki kualitas air dengan menyerap nutrisi dan limbah dari muara sungai sebelum mencapai laut, menjaga keanekaragaman hayati wilayah pesisir, menyerap karbon dengan daya penyerapan yang tinggi, serta dapat dimanfaatkan menjadi tempat wisata.

Melihat beragam manfaat yang dihasilkannya, program penanaman mangrove telah banyak dilakukan oleh berbagai pihak dengan berbagai sumber pendanaan baik Pemerintah maupun swasta.

Namun, pada praktiknya, ditemukan banyak kegagalan penanaman mangrove. Berangkat dari fenomena tersebut, INALUM menggagas program Pohon Asuh, yaitu program penanaman mangrove yang berorientasi pada keberhasilan tumbuh jangka panjang agar manfaat penanaman mangrove dapat dicapai dengan baik.

Program Pohon Asuh dilakukan di Desa Parupuk yang berlokasi di pesisir pantai Sejarah dan mulai diinisiasi pada tahun pelaporan. Program ini merupakan program bersama (multi-pihak) dengan berbagai mitra strategis, yaitu Ikatan Mahasiswa Batu Bara (PB Imabara); Kelompok Tani Cinta Mangrove (KTCM); Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kab. Batu Bara; serta berbagai perusahaan lainnya di Kabupaten Batu Bara.

Program Pohon Asuh tidak hanya bersifat seremonial, namun memiliki skema pemantauan dan *monitoring* berkala dengan ikatan perjanjian minimal selama 3 tahun untuk mencapai kesuksesan penanaman mangrove.

Aktivitas Program Pohon Asuh selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Koordinasi, FGD, dan *Launching* Program Pohon Asuh.

2. Pelibatan beberapa Perusahaan di Kabupaten Batu Bara.
3. *Monitoring* dan evaluasi kegiatan tahun pertama.
4. Pelibatan pihak ketiga untuk menilai tingkat persentase tumbuh pohon.

INALUM mengadopsi total 250 pohon mangrove untuk ditanam secara berkala selama tiga tahun. Bibit pohon mangrove yang diadopsi oleh INALUM akan ditanam dan dikelola oleh Kelompok Tani Cinta Mangrove (KTCM).

Capaian Program

Dengan dilaksanakannya Program Pohon Asuh secara bersama-sama (multi-pihak), INALUM berharap akan menghasilkan capaian dan dampak yang luas. Di tahun pertamanya, Program Pohon Asuh telah menghasilkan capaian sebagai berikut:

- Sebanyak 12 Perusahaan lainnya di Kabupaten Batu Bara berpartisipasi dalam Program Pohon Asuh penanaman mangrove.
- Terlaksananya metode *crowdfunding* dalam pelaksanaan program pohon asuh dengan total pengumpulan dana sebanyak Rp 85.408.500 yang berasal dari 13 Perusahaan.
- Sebanyak 970 Bibit Mangrove Bakau (*Rhizophora stylosa*) siap untuk ditanam.
- Peningkatan *engagement* antar berbagai Perusahaan di Batu Bara serta pemerintahan setempat.

Kedepannya, INALUM akan terus mengembangkan program pohon asuh ke berbagai pihak lainnya, bukan hanya mengajak perusahaan, namun juga individu yang dapat bergabung ke dalam program ini untuk mengadopsi lebih banyak lagi pohon mangrove.



PROGRAM UNGGULAN LINGKUNGAN



Konservasi Burung Air Bermigrasi Sosialisasi Pelestarian Burung Migran

INALUM mendukung penuh langkah-langkah yang telah ditempuh oleh Pemerintah untuk upaya konservasi flora dan fauna yang dilindungi dengan mematuhi UU No. 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistemnya serta Permen LHK P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018 tentang Jenis-Jenis Tumbuhan dan Satwa yang Dilindungi. Untuk itu, INALUM melakukan sosialisasi perlindungan hewan langka di kawasan pesisir Kabupaten Batu Bara yang termasuk kedalam wilayah dan Perusahaan.

Kawasan pesisir Kabupaten Batu Bara ditetapkan sebagai *Key Biodiversity Area* (KBA). KBA adalah wilayah dengan populasi spesies atau ekosistem yang unik, langka, atau terancam punah. Sehingga, wilayah ini penting untuk dikelola dan menjadi fokus upaya konservasi untuk menjaga keseimbangan ekosistem secara holistik. Sepanjang hamparan lumpur di pesisir Kabupaten Batu Bara merupakan tempat singgah burung air bermigrasi.



Lokasi Program:

Kab. Batu Bara, Sumatra Utara

Lokasi Unit Bisnis:

Pabrik Peleburan Aluminium

INALUM melakukan sosialisasi untuk mengenalkan keberadaan burung migran tersebut kepada masyarakat pesisir Kabupaten Batu Bara agar dapat turut menjaga kelestarian burung migran. Sosialisasi dilakukan melalui berbagai metode sebagai berikut:

1. Implementasi program ekowisata pemantauan burung di Pantai Sejarah. Wisata pemantauan burung menggabungkan konsep wisata dan edukasi dimana masyarakat dapat melihat secara langsung burung migran sekaligus mendapatkan informasi seputar burung migran, termasuk arahan untuk ikut menjaga kelestariannya.
2. Pemasangan Papan Informasi Sosialisasi Peraturan Desa Perlindungan Burung Migran di Pantai Sejarah (Desa Perupuk) dan Pantai Jono (Desa Lalang). Dengan dipasangnya papan informasi yang berisi peraturan desa untuk perlindungan burung migran, diharapkan menambah wawasan masyarakat dan pengunjung pantai setempat untuk tidak mengganggu, tidak menangkap, dan ikut menjaga kelestarian burung migran.

3. Pembagian poster dan kalender kepada masyarakat, sekolah, dan pemerintah desa setempat yang mengandung informasi terkait burung migran dan upaya pelestarian yang dapat dilakukan oleh masyarakat.

Program Konservasi Burung Air Bermigrasi ini mulai diinisiasi pada tahun pelaporan, bekerja sama dengan Warisan Hidup Sumatra Indonesia (WHIS), Kelompok Tani Cinta Mangrove (KTCM), dan Komunitas Masyarakat Pantai Jono (KMPJ).

Aktivitas Program Konservasi Burung Air Bermigrasi selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Penetapan daerah konservasi kehati baru di luar kawasan Perusahaan
2. Pengawasan jumlah populasi
3. Patroli bersama stakeholder
4. Pembangunan infrastruktur konservasi
5. Inovasi di bidang konservasi

Capaian Program

Program Konservasi Burung Air Bermigrasi telah menghasilkan capaian sebagai berikut:

1. Terpasangnya 2 papan informasi perlindungan burung migrasi pada dua lokasi pantai ekowisata (Pantai Sejarah dan Pantai Sujono).
2. Tersebaranya 200 poster pada masyarakat umum, kepala desa, warung/kedai, rumah makan, sekolah dasar, dan kelompok masyarakat.
3. 500 orang mendapatkan informasi serta edukasi burung air bermigrasi dan perlindungan melalui kegiatan pengamatan burung di Pantai Sejarah.

INALUM akan terus mengembangkan program Konservasi Burung Air Bermigrasi untuk menjaga populasi burung migran dan melakukan sosialisasi ke beberapa *stakeholder* penting seperti Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Batu Bara serta Pemerintah Desa di sepanjang pesisir Kabupaten Batu Bara.

PROGRAM UNGGULAN LINGKUNGAN



Lokasi Program:

Kepulauan Bangka Belitung

Lokasi Unit Bisnis:

Unit Bisnis Bangka
Unit Bisnis Belitung

Program *Fishing Ground* Melestarikan Ekosistem Laut

Sebagai upaya menjaga ekosistem laut dan memberdayakan masyarakat nelayan, TIMAH menjalankan Program *Fishing Ground*. Program *Fishing Ground* merupakan perwujudan dari komitmen perusahaan dalam menjaga ekosistem laut yang berkelanjutan serta mendukung nelayan dalam memaksimalkan penangkapan ikan sebagai sumber pendapatannya, dimana nelayan dapat mencari ikan dengan lebih terarah serta hemat bahan bakar karena lokasi *Fishing Ground* didesain sedemikian rupa agar dapat ditempuh oleh nelayan secara efisien.

Dalam penyelenggaraannya, TIMAH melibatkan partisipasi aktif masyarakat dimana masyarakat diajak untuk terlibat langsung dalam proses pembuatan *Fishing Ground*. Tentunya, hal ini dapat menambah pengalaman dan ilmu baru bagi masyarakat dalam melakukan penangkapan ikan yang berkelanjutan. Diharapkan, edukasi ini juga dapat membuat tangkapan ikan bagi nelayan semakin meningkat sehingga menambah pendapatan masyarakat. Masyarakat juga diminta secara aktif untuk menjaga lokasi *spot Fishing Ground* dan kelestarian pantai.

Jejak Langkah Pelaksanaan Program

1. Tahun 2020: Program *Fishing Ground* dilaksanakan di Perairan Pantai Rebo Desa Rebo.
2. Tahun 2021: Program *Fishing Ground* dilaksanakan di Desa Tanjung Gunung, Laut Jelitik Sungailiat, dan Pantai Selepuh Kecamatan Tempilang.
3. Tahun 2022: Program *Fishing Ground* dilaksanakan di Desa Belo Laut Kec. Muntok, Desa Teluk Limau Parittiga, dan di Perairan Kelurahan Tanjung, Muntok, Kabupaten Bangka Barat.

Capaian Program

Sejak diinisiasi pada Tahun 2020, Program *Fishing Ground* telah menghasilkan berbagai capaian sebagai berikut:

1. Meningkatkan penghasilan yang diperoleh nelayan menjadi Rp500.000,- hingga Rp1.000.000,- setiap kali melaut.
2. Membantu nelayan mencari ikan dengan lebih terarah dan hemat BBM.
3. Seluruh nelayan berpartisipasi dalam menjaga lokasi spot *fishing ground* dan kelestarian pantai.

Program ini akan terus dilaksanakan secara berkesinambungan melihat manfaatnya yang besar dalam meningkatkan penangkapan ikan dan peningkatan pendapatan masyarakat nelayan. Kedepan, TIMAH berkomitmen untuk terus menambah jumlah masyarakat nelayan yang terbantu dan teredukasi dengan program *Fishing Ground* ini.



PROGRAM UNGGULAN LINGKUNGAN



Lokasi Program:

Kab. Bangka Tengah dan
Bangka Barat, Bangka Belitung

Lokasi Unit Bisnis:

Unit Bisnis Bangka

Penanaman Mangrove Memelihara Ekosistem Pantai

Emisi karbon yang terus meningkat menyebabkan pemanasan global yang berdampak pada perubahan iklim. Hal ini menyebabkan berbagai bencana alam yang mempengaruhi kehidupan manusia dan keanekaragaman hayati. Untuk menanggulangi hal tersebut, Pemerintah Republik Indonesia telah menyatakan komitmennya untuk mewujudkan *net zero emission* pada tahun 2060 mendatang.

TIMAH mendukung penuh upaya Pemerintah dalam mencapai *net zero emission*, salah satunya melalui program penanaman mangrove. Ekosistem mangrove memiliki banyak manfaat, baik dalam menyerap emisi karbon, maupun dalam menjaga ekosistem kawasan pesisir. Penanaman mangrove, selain bermanfaat bagi penyerapan emisi karbon, juga bermanfaat bagi terpeliharanya ekosistem laut, dimana mangrove merupakan salah satu tempat berkembang biak ikan sekaligus pencegah abrasi dari air laut.

Sebagai Perusahaan yang wilayah operasionalnya berada dekat dengan kawasan pesisir, TIMAH berupaya dalam menjaga kelestarian lingkungan. Upaya pelestarian kawasan pesisir ini merupakan komitmen perusahaan TIMAH dalam mendukung pembangunan berkelanjutan.

Dalam penyelenggaraannya, TIMAH secara aktif melibatkan masyarakat pesisir untuk ikut serta dalam menjaga ekosistem mangrove.

Program penanaman mangrove ini dilaksanakan secara konsisten setiap tahun sejak diinisiasi pada Tahun 2021. Pada tahun pelaporan, penanaman mangrove dilakukan di berbagai lokasi berikut:

- Kepulauan Opas Indah Pangkal Pinang
- Pantai Beriga Kabupaten Bangka Tengah
- Kawasan Pantai Belo Laut Kabupaten Bangka Barat
- Kawasan Pesisir Tanjung Balai Karimun
- Pesisir Pantai Rebo
- Desa Batu Belubang

Capaian Program

Sejak diinisiasi pada tahun lalu, Program Penanaman Mangrove telah menghasilkan berbagai capaian sebagai berikut:

1. Pada tahun pelaporan, TIMAH telah menanam sebanyak 18.100 mangrove yang tersebar di berbagai wilayah operasional perusahaan.
2. Meningkatkan ketahanan masyarakat dalam perubahan iklim.
3. Meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar wilayah operasional tersebut.
4. Menjaga ekosistem laut dan menahan abrasi pantai.

Program ini akan terus dilaksanakan secara berkesinambungan melihat manfaatnya yang besar. Pada dimensi ekonomi dan sosial, program ini membantu menciptakan mata pencaharian dan meningkatkan ekonomi masyarakat dalam jangka panjang. Pada dimensi lingkungan, program ini membantu menjaga ekosistem laut serta menahan abrasi pantai. Kedepan, TIMAH berkomitmen untuk mengembangkan program penanaman mangrove menjadi tempat wisata berbasis lingkungan.



KONTRIBUSI TERHADAP TPB LINGKUNGAN

1. Meningkatkan produktivitas pertanian dan pendapatan produsen makanan skala kecil, khususnya perempuan serta masyarakat penduduk asli dan petani.
2. Meningkatkan sistem produksi pangan yang berkelanjutan.
3. Meningkatkan penggunaan energi terbarukan.
4. Mengurangi dampak perubahan iklim melalui penyerapan karbon oleh pohon yang ditanam.
5. Mengelola dan melindungi ekosistem laut dan pesisir secara berkelanjutan.
6. Edukasi dan implementasi penangkapan ikan yang lebih berkelanjutan.
7. Meningkatkan manfaat ekonomi melalui pengelolaan perikanan, budidaya air dan pariwisata yang berkelanjutan.
8. Meningkatkan pelestarian, restorasi dan pemanfaatan berkelanjutan dari ekosistem daratan.
9. Menjaga flora dan fauna yang dilindungi.
10. Mengintegrasikan nilai-nilai ekosistem dan keanekaragaman hayati ke dalam pengurangan kemiskinan.
11. Meningkatkan kapasitas masyarakat lokal untuk peluang mata pencaharian yang berkelanjutan.

Testimoni



Program Kopi Halmahera - ANTAM

“Terimakasih kepada ANTAM atas program pendampingan perkebunan kopi kepada petani di Kecamatan Maba dari lahan belum dimanfaatkan, pembibitan, penanaman, perawatan hingga pemanenan sampai nanti bisa diproses pengolahan menjadi bubuk Kopi Halmahera. Waktu pertemuan di ANTAM yang lalu melalui pelatihan petani kopi saya tertarik dengan pengembangan kopi yang belum banyak ditanam di daerah Buli ini jadi saya mencoba untuk menanam bibit kopi, sehingga harapan saya kedepannya menyangkut kopi untuk lebih dikembangkan lagi agar kopi Halmahera dapat dikenal lebih luas lagi.”

Nikanor Puren
(Petani Kopi)



Fishing Ground - TIMAH

“Rumpon ikan efektif untuk meningkatkan hasil tangkapan nelayan. Rumpo yang dibuat TIMAH dan nelayan akan menjadi rumah baru bagi ikan. Bagi kami nelayan dengan adanya rumpon rumpon ini adalah tabungan untuk kami, karena dengan adanya rumpon rumpon ini nelayan akan mendapatkan hasil yang lebih banyak.”

Juliadi
(Ketua KUB Nelayan Bina Sejahtera)



PILAR HUKUM DAN TATA KELOLA

4



Pilar Hukum dan Tata Kelola mencakup [Tujuan 16](#): Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh.

Grup MIND ID mematuhi hukum dan menjalankan tata kelola yang efektif, transparan, akuntabel dan partisipatif.

Grup MIND ID senantiasa mematuhi peraturan dan hukum yang berlaku dalam menjalankan seluruh aktivitas bisnis di bidang pengelolaan sumber daya mineral. Grup MIND ID juga memperhatikan etika bisnis serta mempertimbangkan harapan wajar dari seluruh pemangku kepentingannya. Grup MIND ID menjalankan *Good Mining Practices* (Kaidah Pertambangan yang Baik) dan *Good Manufacturing Practices* seperti tercakup dalam Permen ESDM Nomor 26 Tahun 2018 serta mengacu kepada prinsip-prinsip pertambangan ICMM (*International Council on Mining and Metals*).

Hal tersebut juga dilakukan Grup MIND ID pada pelaksanaan berbagai Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan (TJSL).

Implementasi Program TJSL sendiri merupakan wujud kepatuhan terhadap Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara PER-6/MBU/09/2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/04/2021 Tentang Program Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, dimana Grup MIND ID menjalankan kegiatan TJSL yang terarah, terukur, dan diarahkan pada pencapaian TPB dengan berfokus pada 3 bidang prioritas, yaitu: pendidikan, pengembangan UMK, dan lingkungan.

Kepatuhan terhadap peraturan dan hukum yang berlaku dibuktikan dengan nihilnya ketidakpatuhan terhadap hukum yang tercatat selama periode pelaporan.





HAK ASASI MANUSIA DAN MASYARAKAT ADAT



Grup MIND ID menjunjung tinggi penghormatan terhadap hak-hak masyarakat adat, khususnya yang berdekatan dengan wilayah operasional kami. Untuk itu, Perseroan telah menerbitkan Kebijakan Pelaksana tentang Hak Asasi Manusia (HAM) yang di dalamnya mencakup perlindungan terhadap hak-hak masyarakat adat, pelestarian budaya setempat, dan perlindungan hak ulayat.

Di samping itu, Grup MIND ID juga memiliki Kebijakan Pelaksana mengenai Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat yang juga berfokus pada pengembangan dan pelibatan masyarakat adat. Dapat dilaporkan bahwa pada tahun pelaporan tidak terjadi insiden yang berkaitan dengan pelanggaran hak masyarakat adat oleh Grup MIND ID.

Salah satu contohnya adalah ANTAM, dimana UBPB Kalimantan Barat operasionalnya berdampingan dengan Suku Dayak dan UBPN Maluku Utara yang operasionalnya berdampingan dengan Suku Togutil. Sedangkan TIMAH di area operasional Belinyu berdekatan dengan Suku Melayu – Orang Lom.

Menyadari pentingnya membangun hubungan baik dengan masyarakat setempat termasuk suku adat, Grup MIND ID selalu mengedepankan komunikasi dan pendekatan sosial budaya. Selain itu, Perseroan terus mengoptimalkan kontribusi sosial untuk masyarakat adat dalam mendukung Pilar Pembangunan yaitu; Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan.

GRUP MIND ID dan Masyarakat Adat



Hubungan yang harmonis antara anggota masyarakat setempat dengan Perseroan merupakan salah satu kunci keberhasilan dan keberlanjutan jangka panjang. Menyadari hal ini Grup MIND ID melalui ANTAM telah menunjukkan komitmen dan kontribusi nyata kepada masyarakat adat yang hidup berdampingan dengan dua unit bisnisnya, yakni Suku Togutil di Sulawesi Tengah dan Suku Dayak di Kalimantan Barat.

Bersama dengan anggota masyarakat adat dari Suku Togutil, ANTAM berperan aktif dalam membangun dan mengembangkan Kampung Budaya Togutil. Kampung Budaya ini merupakan inisiatif dari ANTAM sebagai bagian dari kontribusi dan investasi sosial perusahaan. Tujuan utamanya adalah untuk memperkuat keberlanjutan budaya suku Togutil. Melalui program ini, ANTAM telah bekerja sama dengan masyarakat setempat untuk membangun infrastruktur, fasilitas pendidikan, dan pelestarian tradisi. Kampung Budaya Togutil menjadi tempat yang menghidupkan warisan budaya suku Togutil, memberikan kesempatan kepada masyarakat setempat untuk mempertahankan dan memperkaya identitas budaya mereka.

Di Kalimantan Barat, ANTAM turut mendukung potensi daerah Tayan dengan menjadikan Danau Laet sebagai UMK Binaan sejak 2018. Danau Laet yang memiliki luas sekitar 800 hektar ini terletak di Desa Subah, kecamatan Tayan Hilir, Pontianak, Kalimantan Barat. Selain masih dikelilingi keindahan alam, terdapat dua belas pulau yang terletak di tengah danau. Salah satu pulauanya yaitu Kampung Otong dihuni sekitar 42 kepala keluarga. Pengunjung bisa menikmati keindahan Danau Laet menggunakan perahu yang disewakan. ANTAM membangun miniatur rumah adat Betang, membangun toilet yang layak, menyediakan *life vest* bagi penumpang perahu, serta mengembangkan penerangan alternatif berupa *solar cell*. Tidak hanya potensi alam, ANTAM juga menunjukkan kepeduliannya terhadap pelestarian budaya Tayan melalui program Rumah Betang. Rumah Betang adalah rumah khas suku Dayak yang terus dilestarikan di Tayan. Bagian dalam rumah betang dihiasi ornamen-ornamen yang merupakan identitas dari masyarakat Suku Dayak.



04

PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL (PUMK)





“

Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK)* adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha mikro dan usaha kecil (UMK) agar menjadi tangguh dan mandiri. Program PUMK merupakan langkah strategis Grup MIND ID dalam perannya sebagai BUMN untuk menumbuhkembangkan UMK yang hingga saat ini telah banyak berperan bagi perekonomian nasional, diantaranya melalui sumbangan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penyerapan tenaga kerja.

*dahulu disebut Program Kemitraan



DASAR HUKUM PUMK

Peraturan Menteri
Badan Usaha
Milik Negara
Republik Indonesia
Nomor Per-06/
MBU/09/2022
Tentang Perubahan
Atas Peraturan
Menteri Badan
Usaha Milik Negara
Republik Indonesia
Nomor Per-05/
MBU/04/2021
Tentang Program
Tanggung Jawab
Sosial dan
Lingkungan Badan
Usaha Milik Negara.

Sasaran utama penerima bantuan PUMK diutamakan usaha mikro dan kecil binaan Grup MIND ID dengan kriteria sebagai berikut:



KRITERIA UMK BINAAN

- Milik Warga Negara Indonesia
- Belum memenuhi kriteria atau memiliki akses pinjaman kepada lembaga Pendanaan atau perbankan;
- Jenis usaha yang sejalan dibidang dan/atau mendukung bisnis inti Perusahaan
- Diutamakan berlokasi di wilayah kerja Perusahaan
- Berdiri sendiri (tidak berafiliasi dengan usaha menengah/besar)
- Berbentuk usaha orang perseorangan dan/atau sekelompok orang/koperasi
- Mempunyai potensi dan prospek usaha untuk dikembangkan

Program PUMK dapat dilakukan melalui pemberian modal kerja dalam bentuk pinjaman paling banyak Rp 250.000.000 untuk setiap UMK ataupun pinjaman tambahan dalam bentuk pinjaman jangka pendek (paling lama 1 tahun) untuk memenuhi pesanan dari rekanan paling banyak Rp 100.000.000 per UMK.

Modal kerja dalam bentuk pinjaman tersebut memiliki besaran jasa administrasi sebesar 3% (tiga persen) per tahun dari saldo pinjaman awal tahun dengan jangka waktu/tenor pinjaman paling lama 3 tahun.

Sumber dana untuk Program PUMK pada tahun pelaporan berasal dari saldo dana Program PUMK (dahulu Program Kemitraan) yang teralokasi sampai dengan akhir tahun 2021; serta jasa administrasi pinjaman, bunga deposito dan/atau jasa giro dari dana Program PUMK.

PENYALURAN PROGRAM PUMK TAHUN 2022

Pada tahun pelaporan, Grup MIND ID telah menyalurkan dana PUMK sebesar Rp 16,53 miliar dengan rincian sebagai berikut:

Penyaluran Program PUMK per Wilayah*

(dalam ribuan rupiah)

Lokasi	Penyaluran Pinjaman Tahun 2022				
	ANTAM	PTBA	INALUM	TIMAH	TOTAL
Sumatra Barat	-	1.780.000	-	-	1.780.000
Sumatra Selatan	-	6.030.000	-	-	6.030.000
Sumatra Utara	-	-	30.000	-	30.000
Lampung	-	610.000	-	-	610.000
Kep. Bangka Belitung	-	-	-	1.180.000	1.180.000
DKI Jakarta	350.000	70.000	-	-	420.000
Jawa Barat	2.000.000	-	-	-	2.000.000
Kalimantan Barat	2.170.000	-	-	-	2.170.000
Sulawesi Tenggara	2.300.000	-	-	-	2.300.000
Total	6.820.000	8.500.000	30.000	1.180.000	16.530.000

*Proses transisi penyaluran PUMK melalui mekanisme kerjasama dengan BRI.

Penyaluran Program PUMK per Sektor Industri*

(dalam ribuan rupiah)

No	Sektor	Penyaluran Pinjaman Tahun 2022			
		ANTAM	PTBA	INALUM	TIMAH
1	Industri	600.000	805.000	-	75.000
2	Perdagangan	1.595.000	2.260.000	30.000	695.000
3	Pertanian	750.000	40.000	-	-
4	Peternakan	1.000.000	2.040.000	-	35.000
5	Perkebunan	520.000	210.000	-	45.000
6	Perikanan	1.830.000	675.000	-	75.000
7	Jasa	525.000	2.470.000	-	255.000
Total		6.820.000	8.500.000	30.000	1.180.000

*Proses transisi penyaluran PUMK melalui mekanisme kerjasama dengan BRI.

Grup MIND ID berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja penyaluran program PUMK untuk membantu UMK dalam meningkatkan usahanya secara berkesinambungan.

JUMLAH PIUTANG UMK BINAAN

Pinjaman modal kerja yang disalurkan dalam Program PUMK kepada para UMK Binaan dinilai berdasarkan pada ketepatan waktu pengembalian pokok pinjaman dan jasa administrasi pinjaman UMK binaan dengan klasifikasi sebagai berikut:

- **Lancar:** Jika angsuran pokok dan jasa administrasi pinjaman dibayarkan tepat waktu atau terjadi keterlambatan pembayaran paling lambat 30 hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran;
- **Kurang lancar:** Jika terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan jasa administrasi pinjaman yang telah lebih dari 30 hari - 180 hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran;

- **Diragukan:** Jika terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan jasa administrasi pinjaman yang telah lebih dari 180 hari - 270 hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran;
- **Macet:** Jika terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan jasa administrasi pinjaman yang telah lebih dari 270 hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran.

Pinjaman dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet dapat diusahakan untuk dilakukan pemulihan pinjaman dengan cara penjadwalan kembali (*rescheduling*) atau penyesuaian persyaratan (*reconditioning*) apabila memenuhi kriteria yang telah ditentukan.

Berikut adalah klasifikasi kualitas piutang UMK Binaan Grup MIND ID pada periode tahun 2021-2022:

Kualitas Piutang UMK Binaan

(dalam ribuan rupiah)

Uraian	ANTAM		PTBA		INALUM		TIMAH	
	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021
Lancar	16.376.822	23.098.290	11.811.469	11.695.134	17.379	118.398	4.274.031	19.721.912
Kurang Lancar	10.559.008	1.707.821	2.352.005	4.928.631	47.157	58.216	4.414.511	8.604.134
Diragukan	3.027.339	3.395.506	1.017.443	1.949.770	85.946	89.300	2.740.997	2.031.448
Macet	59.295.449	81.888.333	34.647.119	36.523.174	943.055	1.054.196	56.151.069	48.725.512
Jumlah Piutang	89.258.618	110.089.951	49.828.036	55.096.709	1.093.537	1.320.110	67.580.608	79.083.006

Piutang Per Wilayah

(dalam ribuan rupiah)

Provinsi	ANTAM		PTBA		INALUM		TIMAH	
	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021
Sumatra Utara	-	-	-	-	1.110.010	1.321.218	-	-
Sumatra Barat	-	-	4.587.606	3.890.853	-	-	-	-
Sumatra Selatan	-	-	36.672.893	41.354.348	-	-	-	-
Lampung	-	-	2.052.336	2.382.173	-	-	-	-
Riau	359.186	1.113.063	930.126	1.093.231	-	-	10.218.613	11.560.051
Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	56.630.867	66.738.452
DKI Jakarta	21.184.354	27.379.138	-	-	-	-	397.263	399.655
Banten	597.728	710.433	-	-	-	-	18.469	63.551
Jawa Barat	24.459.909	28.587.905	3.551.838	3.766.496	-	-	315.396	321.297
Jawa Tengah	139.677	168.020	496.502	975.573	-	-	-	-
Jawa Timur	55.804	-	1.445.184	1.599.856	-	-	-	-
Kalimantan Barat	8.258.327	7.928.202	-	-	-	-	-	-

Provinsi	ANTAM		PTBA		INALUM		TIMAH	
	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021
Sulawesi Tenggara	21.466.709	24.960.510	-	-	-	-	-	-
Maluku Utara	12.736.924	19.042.821	-	-	-	-	-	-
Lain-Lain	-	-	91.551	34.179	-	-	-	-
Jumlah Piutang	89.258.618	109.890.093	49.828.036	55.096.709	1.110.010	1.321.218	67.580.608	79.083.006

Piutang Per Sektor

(dalam ribuan rupiah)

Sektor	ANTAM		PTBA		INALUM		TIMAH	
	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021
Industri	10.504.135	12.434.376	4.379.762	4.870.853	699.022	807.177	8.435.711	9.963.616
Perdagangan	26.845.173	33.303.553	15.828.758	18.466.081	103.884	116.362	37.981.139	43.862.200
Pertanian	7.354.139	11.801.283	4.364.616	5.370.761	19.565	51.133	-	-
Peternakan	4.787.600	5.089.460	7.673.737	6.828.169	128.116	152.082	1.316.551	1.667.526
Perkebunan	19.497.123	24.075.014	2.600.137	4.202.652	-	-	-	-
Perikanan	9.540.375	9.662.380	7.377.034	7.571.785	60.417	60.417	4.867.082	6.045.201
Jasa	10.502.668	13.293.100	7.344.790	7.382.999	99.007	134.047	12.169.370	13.562.068
Usaha Lain	227.405	230.927	259.203	403.409	-	-	257.793	369.644
Sektor Kreatif	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Piutang	89.258.618	109.890.093	49.828.037	55.096.709	1.110.010	1.321.218	67.580.608	79.083.006

Untuk meningkatkan kolektibilitas program PUMK, Grup MIND ID secara rutin melakukan koordinasi dan *monitoring* dengan UMK Binaan dan mitra BUMN dalam rangka pembinaan, penagihan, dan update terkait kendala-kendala yang dihadapi. Bagi UMK Binaan aktif terutama dengan kualitas piutang lancar,

Grup MIND ID berfokus dalam menjaga tingkat kolektibilitas yang tinggi. Sementara untuk piutang macet, Grup MIND ID secara aktif melakukan *mapping* untuk mengetahui apakah terdapat potensi untuk dipulihkan kembali melalui program restrukturisasi piutang, disamping mengintensifkan kegiatan pembinaan, *monitoring*, dan pelaporan.



PEMETAAN PENYEBAB PIUTANG BERMASALAH

1. Pemulihan pinjaman UMK Binaan berupa restrukturisasi dalam bentuk *rescheduling* dan *reconditioning* telah diupayakan, namun pinjaman tetap tidak berhasil dipulihkan.
2. Pemilik usaha tidak mempunyai itikad baik untuk membayar pinjamannya dan menganggap pinjaman tersebut adalah hibah.
3. Usaha bangkrut.
4. Pemilik usaha pindah alamat tanpa ijin pemerintah setempat.
5. Pemilik usaha meninggal dunia.
6. Usaha kebakaran/ bencana alam lainnya.



UPAYA MENGATASI PIUTANG BERMASALAH

1. Melaksanakan pelatihan manajerial yang bekerja sama dengan instansi terkait dan instruktur yang berpengalaman, diantaranya dosen dari perguruan tinggi serta ahli dari kejaksaan negeri dan kantor departemen agama setempat.
2. Melaksanakan *monitoring* dan pembinaan yang bekerjasama dengan instansi terkait.
3. Mengintensifkan penagihan baik secara tertulis maupun penagihan langsung ke tempat usaha UMK Binaan.
4. Meningkatkan kegiatan pemasaran perkembangan usaha UMK Binaan dengan melibatkan instansi terkait.
5. Mengikutsertakan UMK Binaan pada *event* pameran.

KINERJA PUMK

Kinerja PUMK dinilai berdasarkan efektivitas penyaluran dana dan tingkat kolektibilitas. Efektivitas penyaluran dana mencerminkan besaran dana pinjaman yang berhasil disalurkan kepada UMK binaan. Grup MIND ID senantiasa berupaya untuk menjaga efektivitas penyaluran yang tinggi sehingga semakin banyak UMK binaan yang mendapatkan akses permodalan sehingga produktivitasnya dapat meningkat.

Sementara tingkat kolektibilitas piutang mencerminkan tinggi atau rendahnya besaran pinjaman yang dilunasi oleh UMK Binaan. Semakin tinggi tingkat kolektibilitas, maka semakin lancar pengembalian pinjaman yang dilunasi. Grup MIND ID selalu berupaya meraih tingkat kolektibilitas yang tinggi untuk menjaga agar dana PUMK dapat terus bergulir dengan lancar setiap tahunnya.

Kinerja PUMK

Uraian	ANTAM		PTBA		INALUM		TIMAH	
	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021
Efektivitas Penyaluran*	29%	70%	37%	28%	3%	8%	6%	85%
Kolektibilitas Piutang	28%	23%	28%	29%	28%	35%	12%	33%

*Proses transisi penyaluran PUMK melalui mekanisme kerjasama dengan BRI.

Grup MIND ID berupaya melakukan penataan ulang mekanisme pendanaan UMK untuk meminimalisir piutang macet atau bermasalah agar realisasi penyaluran yang lebih tinggi dapat dicapai dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian.

Pada tahun pelaporan, kondisi ekonomi mengalami pemulihan pasca pandemi COVID-19 yang turut mempengaruhi kondisi kelayakan UMK Binaan dalam memperoleh pendanaan.

PROGRAM PEMBINAAN TAHUN 2022

Disamping menyalurkan pinjaman modal kerja untuk meningkatkan produktivitas usaha, Grup MIND ID juga aktif dalam melakukan pembinaan kepada UMK Binaan. Kegiatan pembinaan mencakup seluruh upaya yang dilakukan dalam rangka meningkatkan kapasitas UMK Binaan. Misalnya, melalui penyelenggaraan pelatihan maupun keikutsertaan dalam pameran dagang atau industri yang dapat meningkatkan kapasitas dan kapabilitas UMK melalui berbagai edukasi serta memperluas akses pasar UMK, baik dalam ekosistem BUMN maupun ekosistem lainnya yang lebih luas. Berikut upaya pembinaan yang dilakukan pada Tahun 2022:

1. Pendampingan UMK binaan meliputi Pendampingan Legalitas Usaha (PIRT, NIB, NPWP, Halal).
2. Pendampingan program UMK Naik Kelas.
3. Pendampingan branding produk.
4. Pendampingan pemasaran produk secara *online* melalui *marketplace* maupun aplikasi.

5. Pelatihan dan Pendampingan Kewirausahaan.
6. Pelatihan Kewirausahaan Penyaluran Usaha Mikro Kecil (PUMK).
7. Berbagai pameran nasional yang dilaksanakan di berbagai kota, seperti:
 - Pameran Adirasa Nusantara di Jakarta Convention Center, Jakarta
 - Pameran Warisan di Jakarta Convention Center, Jakarta
 - Pameran Trade Expo Indonesia di Indonesia Convention Exhibition, BSD Tangerang, Banten
 - Sail Tidore Expo di Pantai Tugulufa, Kota Tidore Kepulauan, Maluku Utara
 - Pameran APKASI Otonomi Expo 2022 di Jakarta Convention Center, Jakarta
8. Berbagai pameran internasional seperti Pameran Brunei Darussalam, Indonesia, Malaysia, Philippines East ASEAN Growth Area (BIMP-EAGA).

UMK BINAAN NAIK KELAS

UMK Binaan Naik Kelas adalah UMK yang mengalami peningkatan kapasitas usahanya menjadi membaik secara ekonomi dan mandiri. Berdasarkan Lampiran II dari Surat Menteri BUMN Nomor S-348/MBU/DSI/11/2022 perihal Penyusunan Program TJSI BUMN Tahun 2021, definisi UMK Binaan Naik Kelas adalah UMK Binaan yang memenuhi minimal 2 (dua) dari kriteria berikut:

1. Peningkatan jumlah pegawai;
2. Peningkatan nilai pinjaman;
3. Peningkatan kapasitas produksi;
4. Peningkatan omzet;
5. Pelibatan masyarakat sekitar untuk menghasilkan produk;
6. Pemasaran produk di luar kota/negeri;
7. Memperoleh sertifikat nasional/internasional.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Grup MIND ID melakukan berbagai upaya untuk mengembangkan kapasitas UMK Binaan melalui rangkaian program pembinaan yang dilakukan secara berkesinambungan. Selama periode pelaporan, Grup MIND ID berhasil mengantarkan UMK Binaannya menjadi naik kelas, dengan rincian sebagai berikut:

UMK Binaan Naik Kelas

Entitas	2022	2021
ANTAM	27	22
PTBA	240	240
INALUM	13	10
TIMAH	21	21
Total	301	293



KISAH SUKSES UMK BINAAN



Produk/Jasa:

Sembako

Lokasi Usaha:

Kab. Kolaka, Sulawesi Tenggara

Toko Sembako Rupiatun

Kisah Sukses

“Saya sangat bersyukur dan berterima kasih telah menjadi UMK Binaan ANTAM. Dengan program PUMK, saya terbantu mendapatkan modal usaha. Selain itu, saya juga mendapatkan pembinaan yang bermanfaat bagi pengembangan usaha.” Rupiatun, UMK Binaan Naik Kelas UBP Nikel Kolaka, Sulawesi Tenggara.

Rupiatun, S.Pd merupakan salah satu UMK Binaan ANTAM yang bergerak di usaha penjualan sembako sejak tahun 2014. Disela kesibukannya sebagai Guru SMP, ia membuka kios sembako di depan rumah ibunya di Desa Tanggetada.

Pada Tahun 2015, Rupiatun mengajukan permohonan dana program PUMK yang digunakan sebagai tambahan modal usaha sembakonya. Meski terdapat tantangan pada masa pandemi COVID-19, usaha tersebut tetap bertahan, disiasati dengan berjualan secara *luring* (langsung) maupun *online*. Semakin berkembangnya usaha tersebut, Rupiatun dapat membeli sebidang tanah dalam upaya membangun toko sembako guna memenuhi permintaan pasar atau kebutuhan pelanggan. Tahun 2020, Rupiatun kembali mengajukan permohonan dana, yang dipergunakan untuk tambahan pembangunan toko sembako yang pada 2022 sudah bisa ditempatinya.

**Produk/Jasa:**

Padi

Lokasi Usaha:

Kab. Lampung Tengah, Lampung

Budidaya Padi Salamun

Kisah Sukses UMK Binaan

Budidaya Padi Salamun merupakan usaha yang dirintis oleh Bapak Salamun sejak tahun 1990-an. Beliau mulai menanam padi dengan lahan seluas 1 hektar di Desa Sukoharjo Kabupaten Pringsewu, Lampung. Modal awal yang dikeluarkan sebesar Rp 8.000.000 dan menghasilkan keuntungan kotor sebesar Rp 15.000.000 dalam waktu 3 bulan. Karena terkendala modal yang minim, beliau kurang dapat memaksimalkan keuntungannya. Dengan modal yang minim beliau tidak dapat memenuhi kebutuhan pupuk dan obat-obatan untuk memaksimalkan pertumbuhan padi, sehingga kualitas padi menurun.

Pada tahun 2020, Bapak Salamun menerima bantuan usaha berupa pinjaman modal (PUMK) dari PTBA sebesar Rp 35.000.000. Setelah menerima bantuan, beliau dapat meningkatkan modal usahanya sehingga kebutuhan pupuk dapat terpenuhi. Keuntungan bersihnya pun meningkat hingga sebesar Rp 35.000.000/hektar tanah.

Dengan bantuan kemitraan yang di berikan oleh PTBA, kini Bapak Salamun juga mengembangkan usahanya di bidang peternakan, yaitu peternakan sapi. Beliau mengatakan, sejak menerima bantuan kemitraan dari PTBA, ia mulai membeli sepasang sapi jenis sapi bali. Seiring berjalannya waktu, usaha peternakan sapi milik Pak Salamun semakin berkembang. Hingga saat ini, ia sudah memiliki 5 ekor sapi. Di tahun 2022, ia menjual bakalan sapi dengan harga mencapai Rp 8 juta/ ekor.

Pak Salamun merupakan salah satu mitra dengan *track record* yang baik, dimana beliau selalu lancar dalam melakukan pembayaran kemitraan terhadap PTBA. Beliau mengatakan sangat bersyukur dan berterima kasih kepada PTBA yang telah memberikan bantuan usaha, sehingga dapat meningkatkan keuntungan usaha dalam bidang pertanian padi maupun peternakan sapi. Ia berharap dapat memperluas lahan pertanian dan juga meningkatkan jumlah penjualan ternak sapi selanjutnya.



Produk/Jasa:

Tenun

Lokasi Usaha:

Kab. Batu Bara,
Sumatra Utara

Tenun Songket Batu Bara Hj. Ratna

“Tenun Songket Batu Bara Hj. Ratna”, produk songket yang satu ini tidak asing lagi bagi warga Kabupaten Batu Bara yang ingin mencari kenang-kenangan ulos khas Kabupaten Batu Bara. Bagaimana tidak, Hj. Ratna yang merupakan warga Kecamatan Talawi Kabupaten Batu Bara, sudah memulai menjadi pengrajin songket khas Batu Bara sejak masih muda pada tahun 1990 karena beliau sudah terbiasa melihat sang nenek yang juga merupakan pengrajin.

Dengan semakin banyaknya jumlah pengrajin Songket ini, tentunya hal ini dapat semakin melestarikan budaya khas Kabupaten Batu Bara, khususnya dalam hal kerajinan kain Tenun. “Kain songket yang ada di Sumatera Utara hanya ada dua jenis yaitu Songket Batu Bara (Melayu) dan Tenun Tapanuli (Batak), hal inilah yang mendorong kami untuk meneruskan budaya khas Songket Batu Bara ini ke seluruh kalangan bahkan generasi muda,” terang Hj. Ratna.

Ditengah pandemi Covid-19, selain dilakukan secara offline, penjualan Songket Batu Bara juga semakin luas karena dilakukan secara online baik melalui Facebook, Whatsapp, dan lain-lain. Berbekal kemitraan dengan INALUM, Hj. Ratna terus mengasah kemampuannya dalam menjual Songketnya melalui online. “INALUM terus membimbing bagaimana kami dapat menjual Songket ini secara online.

Hasilnya banyak wisatawan yang datang untuk mengagumi dan membeli Songket hasil karya kami, mulai dari wisatawan lokal hingga berbagai belahan dunia seperti Amerika, Demark, Belanda, dan Jepang,” ujar Hj. Ratna. “Bukan hanya pemasaran yang ke luar kota, bahan baku Songket ini juga kami ambil dari berbagai kota, ada yang berasal dari Medan, Bandung, maupun Palembang bergantung kepada jenis benang yang akan digunakan,” jelas Hj. Ratna.

Selanjutnya Hj. Ratna juga berencana untuk mengembangkan produknya dengan berekspansi dalam memproduksi kain songket dalam bentuk pakaian pesta atau gaun. “Harapannya dengan ekspansi produk kami tetap dapat semakin mendunia,” tutup Hj. Ratna.



3 She's Ca Decoupage Tri Sisca Febriyanti

Tangan dingin Tri Sisca Febriyanti terus berinovasi menghasilkan seni kerajinan decoupage yang kian menarik. Decoupage merupakan seni menghias sebuah benda melalui cara menempelkan bahan kreasi seperti tisu bermotif, kain, kertas ke media seperti tas, kayu, anyaman, kain, keramik dan banyak lagi.

Wanita yang kerap disapa Yhie-yhie meluncurkan karya seni decoupage-nya dengan Brand '3 She's Ca Decoupage Art' yang telah menghasilkan beragam produk yang menarik. Media yang digunakan juga semakin bertambah, bahkan baru-baru ini Yhie-yhie mulai berinovasi membuat motif decoupage yang mengangkat kearifan lokal Bangka Belitung.

Yhie-yhie menjelaskan, dirinya kini sudah mengaplikasikan decoupage dalam beberapa media seperti tas, keramik, kayu, talenan hias, piring hias, tas totebag, dompet kecil, kaleng, anyaman, tempat tisu, souvenir, clutch pesta, masker, kipas dan lainnya.

Kini karya Yhie-yhie bahkan sudah menembus pasar nasional. Tak berpuas diri, wanita ini berupaya untuk bisa menembus pasar internasional, bahkan dirinya sudah mengikuti seleksi melalui Smesco untuk bisa mengespor produknya.

Namun, masih ada beberapa syarat yang belum terpenuhi hal ini membuat Yhie-yhie terus bersemangat mengembangkan produknya.

"Saya mengembangkan di motifnya, kalau yang tisu dengan motif luar biasanya saya datangkan dari luar daerah beberapa didatangkan di luar negeri. Tapi untuk motif lokal yang sedang dikembangkan ini saya gambarkan motifnya dan dicetak di Jakarta. Saya mau mengangkat budaya lokal melalui karya seni decoupage ini," ujar wanita berhijab ini.

Ia menceritakan, dalam mengembangkan usahanya dirinya juga menjadi UMK Binaan TIMAH, ia mendapatkan modal dari menjadi UMK Binaan TIMAH beberapa tahun silam. Selain itu, dirinya bisa memasarkan produknya ke beberapa daerah dengan diajak pameran ke beberapa Provinsi.

"Saya merasakan manfaatnya menjadi UMK Binaan TIMAH, membantu memasarkan produk dan modal juga untuk menambah bahan baku. Sekarang saya juga memasarkan produk di Tins Gallery dan ini kesempatan juga dari TIMAH," sebutnya.



Produk/Jasa:

Kerajinan

Lokasi Usaha:

Kota Pangkal Pinang,
Kepulauan Bangka Belitung



05

PENUTUP



TANTANGAN DAN PELUANG

Tahun 2022 diwarnai dengan pemulihan dari pandemi COVID-19 yang berdampak pada peningkatan mobilitas masyarakat sehingga meningkatkan perekonomian masyarakat serta keberlangsungan bisnis perusahaan.

Grup MIND ID memanfaatkan momentum ini untuk terus meningkatkan kegiatan operasional Perusahaan serta mengintensifkan pelaksanaan Program TJSL yang terutama difokuskan pada percepatan pemulihan sosial ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasi serta UMK Binaan.

Pada periode pelaporan, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh Grup MIND ID dalam pelaksanaan program TJSL, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Tingkat pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap program TJSL khususnya yang bersifat pemberdayaan relatif masih rendah. Masyarakat cenderung menginginkan program-program TJSL yang bersifat *charity*.
2. Transisi dalam hal implementasi TJSL sesuai regulasi baru dari pemerintah yang mendorong Grup MIND ID untuk melaksanakan program yang lebih terintegrasi, terarah, dan terukur dampaknya.
3. Jumlah piutang dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet cenderung tinggi.

Untuk mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi tersebut, Grup MIND ID menginisiasi berbagai kebijakan serta upaya sebagai berikut:

1. Melakukan sosialisasi dan edukasi secara berkala kepada masyarakat terkait dengan fokus pemberdayaan pada pelaksanaan TJSL. Grup MIND ID menjunjung tinggi kearifan lokal dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta mengoptimalkan potensi daerah terutama yang belum tergali dengan maksimal.

2. Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan seluruh pemangku kepentingan, diantaranya masyarakat, pemerintah setempat, perusahaan BUMN lainnya, Kementerian BUMN, serta para ahli terkait pengelolaan TJSL yang tepat.
3. Pelaksanaan *monitoring*, pembinaan, dan pelatihan kepada UMK Binaan untuk mendorong peningkatan kapasitas UMK Binaan serta meningkatkan kepatuhan pembayaran piutang sesuai perjanjian. Selain itu, Grup MIND ID melakukan upaya-upaya restrukturisasi piutang agar kemungkinan tertagihnya piutang semakin meningkat.

Pemulihan ekonomi pada tahun 2022 membuat Grup MIND ID semakin yakin akan peluang operasional bisnis yang menjanjikan di masa yang akan datang. Peningkatan pendapatan perusahaan akan berpengaruh terhadap peningkatan implementasi Program TJSL. Kedepan, Grup MIND ID akan terus bersinergi dalam mengembangkan *grand design* implementasi TJSL yang berkesinambungan serta memberikan nilai tambah bagi Perusahaan serta senantiasa meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan berbagai pemangku kepentingan untuk mendukung efektivitas dan efisiensi program TJSL. Grup MIND ID juga berkomitmen dalam meningkatkan keseluruhan proses perencanaan, implementasi, *monitoring*, dan evaluasi program TJSL melalui peningkatan tata Kelola TJSL di lingkungan Grup MIND ID agar tercapai program TJSL yang terintegrasi, terarah, dan terukur dampaknya.

RENCANA KE DEPAN



Untuk peningkatan keseluruhan program Perencanaan, Implementasi, *Monitoring*, dan Evaluasi Program TJSL pada tahun yang akan datang, Grup MIND ID telah menyusun rencana strategis sebagai berikut:

1. Menyusun Pedoman dan Kebijakan Strategis TJSL sesuai dengan regulasi yang berlaku dan standar-standar internasional.
2. Melaksanakan Program TJSL BUMN Bidang Prioritas yang memberikan nilai tambah di bidang Pendidikan, Lingkungan, dan Pengembangan UMK.
3. Melaksanakan Program TJSL yang mendukung bisnis inti melalui *Creating Shared Value* (CSV) bagi perusahaan, serta sebagai suatu kebijakan dan praktik usaha yang meningkatkan daya saing perusahaan sekaligus memajukan ekonomi dan sosial masyarakat di wilayah masing-masing operasional perusahaan.
4. Melakukan pengukuran dampak terhadap program TJSL dengan menggunakan metode *Social Return on Investment* (SROI), baik dilakukan secara mandiri maupun melalui kerja sama dengan pihak lain yang berkompeten.
5. Meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dalam program TJSL, termasuk untuk pemenuhan pengisian sistem informasi berbasis teknologi informasi Kementerian BUMN. Ketersediaan data informasi yang lengkap dibutuhkan dalam rangka evaluasi dan *monitoring* pelaksanaan program TJSL.
6. Meningkatkan kolaborasi antar BUMN maupun dengan pihak lain yang sesuai kompetensinya dalam pelaksanaan program TJSL, dengan tujuan untuk meningkatkan dampak positif program.
7. Melibatkan peran serta karyawan secara aktif dalam program TJSL untuk menumbuhkan rasa empati dan kepedulian untuk mendukung pencapaian program TJSL.

Melalui semangat, kerja keras dan dedikasi tanpa henti, Grup MIND ID berupaya secara berkesinambungan untuk selalu meningkatkan kinerja pelaksanaan Program TJSL demi peningkatan kesejahteraan masyarakat.



A circular inset image on the left side of the page shows a lush green mangrove forest with dense foliage and trees. The image is partially obscured by the blue background of the cover.

LAPORAN KEUANGAN KOMPILASI PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL (PUMK)

PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)

Laporan Akuntan Independen
atas Penerapan Prosedur yang Disepakati
atas Laporan Keuangan Kompilasi
Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil

31 Desember 2022



*Kantor Akuntan Publik
Tanudiredja, Wibisana, Rintis &
Rekan*

**LAPORAN AKUNTAN INDEPENDEN
ATAS PENERAPAN PROSEDUR YANG DISEPAKATI
ATAS LAPORAN KEUANGAN KOMPILASI
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL ("PPUMK")
TAHUN 2022**

**KEPADA DIREKSI
PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO)**

Kami telah melaksanakan prosedur yang disepakati oleh manajemen PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) ("Perusahaan" atau "Inalum") berkaitan dengan asersi manajemen terkait Laporan Keuangan Kompilasi Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil ("PPUMK") Inalum, PT Aneka Tambang Tbk ("Antam"), PT Bukit Asam Tbk ("Bukit Asam") dan PT Timah Tbk ("Timah") ("Laporan Keuangan Kompilasi PPUMK Grup MIND ID") pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah disusun untuk membantu Direksi Perusahaan dalam mengevaluasi Laporan Keuangan Kompilasi PPUMK Grup MIND ID. Perikatan ini kami laksanakan berdasarkan Standar Jasa Terkait yang berlaku untuk prosedur yang disepakati. Kami tidak membuat representasi tentang memadainya prosedur yang disepakati tersebut. Kami laporkan hasil dari prosedur yang telah disepakati sebagai berikut:

No.	Prosedur	No.	Hasil
1.	Mendapatkan Standar Operasional Prosedur (SOP) terkait dengan penyusunan Laporan Keuangan Kompilasi Unit Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil ("PPUMK") PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) ("Inalum"), PT Aneka Tambang Tbk ("Antam"), PT Bukit Asam Tbk ("Bukit Asam"), dan PT Timah Tbk ("Timah").	1.	Kami telah mendapatkan panduan penyusunan Laporan Keuangan Kompilasi PPUMK Grup MIND ID, sebagaimana terlampir dalam Lampiran 5 atas laporan ini.
2.	Mendapatkan Laporan Keuangan Unit PPUMK per 31 Desember 2022 yang telah diaudit untuk Inalum, Antam, Bukit Asam, dan Timah.	2.	Kami telah mendapatkan Laporan Keuangan Audit untuk Inalum, Antam, Bukit Asam, dan Timah.
3.	Mendapatkan Laporan Keuangan Kompilasi Unit PPUMK Inalum, Antam, Bukit Asam, dan Timah per 31 Desember 2022 beserta kertas kerjanya.	3.	Kami telah mendapatkan Laporan Keuangan Kompilasi Unit PPUMK Inalum, Antam, Bukit Asam, dan Timah per 31 Desember 2022 (lihat Lampiran 1 - 4) beserta dengan kertas kerja penyusunannya (lihat Lampiran 5).
4.	Membandingkan klasifikasi akun beserta saldo akun dalam laporan keuangan yang telah diaudit untuk Unit PPUMK Inalum, Antam, Bukit Asam, Timah dengan kertas kerja kompilasi.	4.	Kami telah membandingkan klasifikasi akun beserta saldo akun dalam laporan keuangan yang telah diaudit untuk PPUMK Inalum, Antam, Bukit Asam, Timah dengan kertas kerja kompilasi. Berdasarkan prosedur yang kami lakukan, saldo-saldo dan klasifikasi akun yang dimasukkan dalam kertas kerja penyusunan Laporan Keuangan Kompilasi PPUMK Grup MIND ID, telah sesuai dengan Laporan Keuangan Audit PPUMK Inalum, Antam, Bukit Asam, dan Timah.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

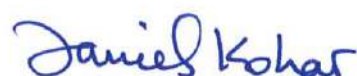
No.	Prosedur	No.	Hasil
5.	Melakukan pengujian keakurasian matematis atas saldo di kertas kerja kompilasi dan membandingkan dengan saldo yang tercantum dalam Laporan Keuangan Kompilasi Grup MIND ID.	5.	Kami telah membandingkan seluruh catatan dalam Laporan Keuangan Audit PPUMK Inalum, Antam, Bukit Asam, dan Timah dengan catatan dalam Laporan Keuangan Kompilasi PPUMK Grup MIND ID. Berdasarkan prosedur yang kami lakukan, catatan atas Laporan Keuangan Kompilasi PPUMK Grup MIND ID telah sesuai dengan catatan atas Laporan Keuangan Audit PPUMK Inalum, Antam, Bukit Asam, dan Timah, sebagaimana yang telah ditentukan dalam panduan penyusunan Laporan Keuangan Kompilasi PPUMK MIND ID.
6.	Membandingkan seluruh catatan dalam Laporan Keuangan Unit PPUMK Inalum, Antam, Bukit Asam, dan Timah dengan catatan dalam Laporan Keuangan Kompilasi Grup MIND ID.	6.	Kami telah membandingkan seluruh catatan dalam Laporan Keuangan Audit PPUMK Inalum, Antam, Bukit Asam, dan Timah dengan catatan dalam Laporan Keuangan Kompilasi PPUMK Grup MIND ID. Berdasarkan prosedur yang kami lakukan, catatan atas Laporan Keuangan Kompilasi PPUMK Grup MIND ID telah sesuai dengan catatan atas Laporan Keuangan Audit PPUMK Inalum, Antam, Bukit Asam, dan Timah, sebagaimana yang telah ditentukan dalam panduan penyusunan Laporan Keuangan Kompilasi PPUMK Grup MIND ID.

Oleh karena prosedur tersebut di atas bukan merupakan suatu audit atau review yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit atau Standar Perikatan Review yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, kami tidak menyatakan suatu opini atau kesimpulan maupun bentuk keyakinan lainnya atas Laporan Keuangan Kompilasi PPUMK Grup MIND ID pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Seandainya kami melakukan prosedur tambahan atau seandainya kami melaksanakan suatu audit atau review atas Laporan Keuangan Kompilasi PPUMK Grup MIND ID berdasarkan Standar Audit atau Standar Perikatan Review yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, hal-hal lain mungkin dapat kami ketahui dan laporkan.

Laporan kami dimaksudkan hanya untuk tujuan yang disebutkan dalam paragraf pertama dari laporan ini, serta tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain atau didistribusikan kepada pihak lain selain pihak yang dituju dalam laporan ini. Laporan ini hanya berkaitan dengan hal-hal yang disebutkan di atas dan tidak mencakup hingga ke laporan keuangan Perusahaan secara keseluruhan.

JAKARTA,
5 Juni 2023



Daniel Kohar, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik No. AP.1130

**PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL
PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO), PT ANTAM TBK,
PT BUKIT ASAM TBK DAN PT TIMAH TBK**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KOMPILASI
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>2022</u>
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	4	58.313.511.075
Piutang pinjaman dari Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") Pembina Lain/Lembaga Penyalur, setelah dikurangi provisi penurunan nilai sebesar Rp98.363.562.744	5	-
Piutang pinjaman Mitra Binaan, setelah dikurangi provisi penurunan nilai dan angsuran belum teridentifikasi sebesar Rp157.552.665.906	6	50.224.606.186
Piutang pinjaman dari BUMN Pembina	10	-
Total aset lancar		<u>108.538.117.261</u>
ASET TIDAK LANCAR		
Piutang bermasalah, setelah dikurangi provisi penurunan nilai sebesar Rp70.053.107.845	7	-
Total aset tidak lancar		<u>-</u>
TOTAL ASET		<u>108.538.117.261</u>
LIABILITAS DAN ASET NETO		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Kelebihan pembayaran angsuran		207.594.128
Angsuran belum teridentifikasi	8	661.138.740
Total liabilitas jangka pendek		<u>868.732.868</u>
ASET NETO		
Aset neto tidak terikat		107.669.384.393
Total aset neto		<u>107.669.384.393</u>
TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO		<u>108.538.117.261</u>

**PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL
PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO), PT ANTAM TBK,
PT BUKIT ASAM TBK DAN PT TIMAH TBK**

**LAPORAN AKTIVITAS DAN PERUBAHAN ASET NETO KOMPILASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>2022</u>
PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT		
PENDAPATAN		
Pendapatan jasa administrasi pinjaman	9	3.205.577.923
Pendapatan keuangan		803.311.723
Penerimaan dari piutang bermasalah	7	191.206.471
Pendapatan lainnya		<u>72.563.053</u>
JUMLAH PENDAPATAN		<u>4.272.659.170</u>
BEBAN		
Pemulihan penurunan nilai piutang pinjaman, net	5, 6	4.553.490.836
Beban keuangan		(93.834.315)
Beban operasional lainnya		<u>(1.899.699)</u>
JUMLAH BEBAN		<u>4.457.756.822</u>
KENAIKAN ASET NETO TIDAK TERIKAT		8.730.415.992
ASET NETO AWAL TAHUN		<u>98.938.968.401</u>
ASET NETO AKHIR TAHUN		<u>107.669.384.393</u>

**PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL
PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO), PT ANTAM TBK,
PT BUKIT ASAM TBK DAN PT TIMAH TBK**

**LAPORAN ARUS KAS KOMPILASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	2022
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	
Pengembalian pinjaman Mitra Binaan	38.830.443.774
Pendapatan jasa administrasi pinjaman	3.331.527.724
Penerimaan angsuran belum teridentifikasi	819.658.798
Pendapatan keuangan	803.311.723
Penerimaan dana penggantian TJSL dari BUMN Pembina	439.629.179
Penerimaan pinjaman kepada PPUMK BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur	199.857.996
Penerimaan dari piutang bermasalah	191.206.471
Pendapatan lainnya	72.563.053
Penyaluran pinjaman ke Mitra Binaan	(16.530.000.000)
Beban keuangan	(93.834.315)
Pengembalian kelebihan pembayaran angsuran	(11.455.200)
Beban operasional lainnya	(1.899.699)
Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi	<u>28.051.009.504</u>
Kenaikan kas dan setara kas	28.051.009.504
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>30.262.501.571</u>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>58.313.511.075</u>

Tambahan informasi transaksi nonkas disajikan di Catatan 11.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KOMPILASI
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**1. INFORMASI MENGENAI PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
("Program TJSL")**

a. Pendirian dan informasi umum

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan ("PKBL"), yang sekarang diganti nama menjadi Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan ("TJSL"), dilaksanakan oleh PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) ("Perusahaan" atau "Inalum"), PT Aneka Tambang Tbk ("Antam"), PT Bukit Asam Tbk ("Bukit Asam") dan PT Timah Tbk ("Timah"), selanjutnya disebut Grup Program TJSL MIND ID, dalam rangka melaksanakan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") No. PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 dengan beberapa perubahan-perubahannya, dan yang terakhir sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-06/MBU/09/2022 ("Permen BUMN No. PER-06") tanggal 15 September 2022.

Pada tanggal 5 Juli 2017, peraturan PKBL kembali disesuaikan berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/07/2017 dimana PKBL dapat bekerja sama dengan BUMN lain, anak perusahaan BUMN dan/atau perusahaan terafiliasi BUMN serta BUMN Khusus untuk melakukan penyaluran dana PKBL.

Pada tanggal 7 April 2020, peraturan PKBL kembali disesuaikan berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/04/2020 dimana Perusahaan Umum ("Perum") dan Perusahaan Perseroan ("Persero") wajib melaksanakan PKBL dengan berpedoman pada Peraturan Menteri dan keputusan RUPS. Peraturan tersebut juga mengatur tentang bantuan dalam rangka menanggulangi penyebaran wabah COVID-19 melalui program Bina Lingkungan ("BL").

Pada tanggal 8 April 2021, PKBL diganti menjadi Program TJSL, dan peraturannya kembali disesuaikan berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/04/2021 ("Permen BUMN No. PER-05"). Terdapat ketentuan peralihan yang menyatakan bahwa penyaluran Program TJSL yang telah dilaksanakan oleh BUMN atau BUMN penyalur dan belum selesai sebelum berlakunya Peraturan Menteri ini akan tetap berlaku sampai berakhirnya perjanjian pelaksanaan penyaluran Program TJSL tersebut.

Pada tanggal 15 September 2022, TJSL dan peraturannya kembali disesuaikan berdasarkan Permen BUMN No. PER-06. Terdapat ketentuan peralihan mengenai bentuk dari program pendanaan UMK dan jasa administrasi, yang wajib disesuaikan paling lambat 6 bulan setelah berlakunya Permen BUMN No. PER-06 ini.

Maksud dan tujuan didirikannya Grup Program TJSL MIND ID adalah:

- 1) Memberikan kemanfaatan bagi pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, pembangunan lingkungan serta pembangunan hukum dan tata kelola bagi Perusahaan dan entitas anak;
- 2) Berkontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi Perusahaan dan entitas anak dengan prinsip yang terintegrasi, terarah dan terukur dampaknya serta akuntabel;
- 3) Membina usaha mikro dan kecil agar lebih tangguh dan mandiri serta masyarakat sekitar Perusahaan dan entitas anak;
- 4) Melaksanakan yang diatur dalam Peraturan Menteri BUMN;
- 5) Membantu masyarakat setempat serta berkontribusi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat dan sumber daya manusia khususnya di sekitar Perusahaan dan entitas anak; dan
- 6) Untuk menciptakan hubungan saling menunjang antara Perusahaan dan entitas anak dengan *stakeholders* di dalam pelaksanaan penyaluran dana yang efektif dan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat di lingkungan wilayah kerja Perusahaan dan entitas anak serta terwujudnya ekonomi kerakyatan tanpa mengabaikan peran usaha dari Perusahaan dan entitas anak.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KOMPILASI
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**1. INFORMASI MENGENAI PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
("Program TJSL") (lanjutan)**

b. Kegiatan utama

Pelaksanaan Program TJSL BUMN dilakukan dalam bentuk:

- 1) Pembiayaan dan pembinaan usaha mikro dan usaha kecil, yang selanjutnya disebut Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil ("PPUMK"); dan/atau
- 2) Bantuan dan/atau kegiatan lainnya.

Dalam melaksanakan Program TJSL, Perusahaan dan entitas anak dapat melakukan PPUMK. PPUMK merupakan program untuk meningkatkan kemampuan usaha mikro dan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri.

Sesuai dengan Permen BUMN No. PER-06, PPUMK dilakukan dalam bentuk:

- a) Pemberian modal kerja dalam bentuk pinjaman dan/atau pembiayaan syariah dengan jumlah pinjaman dan/atau pembiayaan syariah untuk setiap usaha mikro dan usaha kecil paling banyak Rp250.000.000 (dua ratus lima puluh juta rupiah).
- b) Pinjaman tambahan dalam bentuk pinjaman dan/atau pembiayaan syariah untuk membiayai kebutuhan yang bersifat jangka pendek maksimal 1 tahun untuk memenuhi pesanan dari rekanan usaha mikro dan usaha kecil dengan jumlah paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
- c) Modal kerja yang diberikan dalam bentuk pinjaman memiliki besaran administrasi sebesar:
 - 3% (tiga persen) per tahun dari saldo pinjaman awal tahun;
 - Suku bunga flat yang setara dengan 3% (tiga persen) per tahun dari saldo pinjaman awal tahun; atau
 - Ketentuan lain yang ditetapkan Menteri;dengan jangka waktu/tenor pinjaman paling lama 3 (tiga) tahun.
- d) Apabila pembiayaan dalam bentuk syariah diberikan berdasarkan:
 - Prinsip jual beli maka proyeksi margin yang dihasilkan disetarakan dengan margin sebesar jasa administrasi sebagaimana dimaksud; atau
 - Prinsip bagi hasil maka rasio bagi hasilnya untuk BUMN adalah mulai dari 10% (sepuluh persen) sampai dengan paling banyak 50% (lima puluh persen) berdasarkan perjanjian.

Kualitas pinjaman PPUMK dinilai berdasarkan pada ketepatan waktu pengembalian pokok pinjaman dan jasa administrasi pinjaman Mitra Binaan.

Pemulihan pinjaman dapat dilakukan untuk penggolongan kualitas kurang lancar, diragukan dan macet dengan cara penjadwalan kembali (*rescheduling*) dan/atau penyesuaian persyaratan (*reconditioning*).

Dana Program TJSL (1-3) dan PPUMK (4-5) bersumber dari:

- 1) Anggaran kegiatan yang diperhitungkan sebagai biaya pada BUMN dalam tahun anggaran berjalan;
- 2) Penyisihan sebagian laba bersih BUMN pada tahun anggaran sebelumnya;
- 3) Sumber lain yang sah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- 4) Saldo dana PPUMK yang teralokasi sampai dengan akhir tahun 2015; dan/atau
- 5) Jasa administrasi pinjaman/margin/bagi hasil, bunga deposito dan/atau jasa giro dari dana program kemitraan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KOMPILASI
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah)

1. INFORMASI MENGENAI PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
("Program TJSL") (lanjutan)

b. Kegiatan utama (lanjutan)

Besaran dana Program TJSL ditetapkan dalam rencana kerja dan anggaran Perusahaan dan masing-masing entitas anak yang disahkan oleh RUPS atau Menteri.

Beban operasional Program TJSL menjadi beban bagi Perusahaan dan masing-masing entitas anak, dan beban pembinaan kepada UMK menjadi bagian biaya Program TJSL.

Pengelola unit Program TJSL tidak mencatat kegiatan TJSL dalam laporan keuangan kompilasi. Selama tahun 2022, pembukuan dan pertanggungjawaban keuangan dicatat pada laporan keuangan Perusahaan dan masing-masing entitas anak sebagai BUMN Pembina dari setiap unit Program TJSL.

c. Struktur organisasi ("Pengurus") unit Grup Program TJSL MIND ID

Struktur kepengurusan organisasi unit Grup Program TJSL MIND ID adalah sebagai berikut:

Masing-masing entitas anak telah menetapkan unit organisasi yang bertanggung jawab melaksanakan pengelolaan unit Program TJSL, yang dapat dirinci sebagai berikut:

1) Inalum

Direktur Utama
Direktur Operasi dan Portofolio
Deputy General Manager ICR
Manager Seksi TJSL - *Smelter Community Development* ("SCD")
Manager Seksi TJSL - *Power Community Development* ("PCD")

2022

Hendi Prio Santoso
Danny Praditya
Daniel Jimmy P. Hutauruk
Ali Hasian Harahap
Zainuddin Iqbal Sidabutar

2) Antam

Direktur Utama
Corporate Secretary Division Head
Head of Internal Relation ("IR") & Corporate Social Responsibility ("CSR")
Unit PPUMK *Bureau Head*
Pengelola PPUMK pada Unit:
Bisnis Penambangan Nikel Sulawesi Tenggara
Bisnis Penambangan Nikel Maluku Utara
Bisnis Penambangan Emas
Bisnis Penambangan Bauksit Kalimantan Barat
Pasca Tambang Cikotok
Pasca Tambang Kijang

2022

Nikolas D. Kanter
SY. Faisal A Ikadrie

Agustinus Toko Susetio
Ni Made Ayu Wina Wirjana A.

Maemanah
Arisyono
- [a]
Shobirin Sukian
Kamaludin
- [b]

[a]: Pada tanggal 31 Desember 2022, jabatan ini belum ada yang mengisi.

[b]: Pada tanggal 31 Desember 2022, unit bisnis ini sudah tidak menjalankan unit PPUMK.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KOMPILASI
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah)

1. INFORMASI MENGENAI PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
("Program TJSL") (lanjutan)

c. Struktur organisasi ("pengurus") unit Grup Program TJSL MIND ID (lanjutan)

3) Bukit Asam

	2022
Penanggung Jawab Unit/Direktur Sumber Daya Manusia ("SDM")	Suherman
Penanggung Jawab Pelaksana Unit/ <i>Vice President Sustainability</i>	Hartono
<i>Assistant Vice President Sustainability Planning</i>	Titin Dwi Oktariani
<i>Assistant Vice President Sustainable Economic, Social & Environment</i>	Mustafa Kamal
<i>Assistant Vice President Community Engagement & Partnership</i>	Hendri Mulyono
<i>Assistant Vice President Sustainability Accounting & Finance</i>	L. Agus Haryadi
<i>General Manager</i> Sub unit Penambangan Ombilin	Yulfaizon
<i>General Manager</i> Sub unit Pelabuhan Tarahan	Dadar Wismoko
<i>Assistant Vice President</i> SDM, Umum, dan Keuangan	
CSR Sub unit Pelabuhan Tarahan	Hamdani B. Yusdi
<i>General Manager</i> Sub unit Dermaga Kertapati	Hengki Burmana
<i>Assistant Vice President</i> SDM, Umum, dan Keuangan Sub unit Dermaga Kertapati	Yulian Sudarmawan

4) Timah

	2022
Direktur Utama	Achmad Ardianto
Direktur SDM	Yennita
Kepala Divisi CSR	Ebbi Wibisana
Kepala PUMK	Sindhu Dhahono Putro
Kepala TJSL	Mohamad Ridhwan

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN DAN PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN KOMPILASI

Pengurus PPUMK bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan kompilasi ini untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 yang telah diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 5 Juni 2023.

Laporan keuangan unit PPUMK Perusahaan dan masing-masing entitas anak sebagai BUMN Pembina dari setiap unit Program TJSL disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik ("SAK ETAP") di Indonesia, Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") 35 tentang "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba" dan mempertimbangkan Surat Edaran Menteri BUMN No. SE-02/MBU/Wk/2012 tanggal 23 Februari 2012 tentang "Penetapan Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara" dan Surat Edaran Menteri BUMN No. SE-01/D5.MBU/2012 tanggal 27 Maret 2012 tentang "Petunjuk Teknis Penerapan Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Revisi 2012".

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KOMPILASI
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN DAN PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN
KOMPILASI (lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan kompilasi

Laporan keuangan kompilasi, kecuali untuk laporan arus kas kompilasi, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas kompilasi menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, yang disusun dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan kompilasi adalah mata uang Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian PPUMK.

b. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan.

c. Piutang pinjaman Mitra Binaan

Piutang pinjaman Mitra Binaan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang. Provisi penurunan nilai piutang dibentuk berdasarkan evaluasi manajemen terhadap tingkat ketertagihan saldo piutang.

Piutang jasa administrasi atas pinjaman dicatat secara akrual mengikuti piutang pokoknya bilamana kualitas pinjaman tersebut lancar dan kurang lancar. Namun, jika kualitas pinjaman diragukan dan macet maka tidak dilakukan akrualisasi untuk piutang jasa administrasi atas pinjaman.

Piutang pinjaman Mitra Binaan disajikan dalam laporan posisi keuangan secara bersih, yaitu setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang.

i) Penggolongan kualitas piutang

Berdasarkan Permen BUMN No. PER-05, kualitas pinjaman PPUMK dinilai berdasarkan pada ketepatan waktu pengembalian pokok pinjaman dan jasa administrasi pinjaman usaha mikro dan usaha kecil binaan. Penggolongan kualitas pinjaman modal kerja ditetapkan sebagai berikut:

1) Lancar

Apabila pembayaran angsuran pokok dan jasa administrasi pinjaman dilakukan tepat waktu atau terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

2) Kurang lancar

Apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 30 (tiga puluh) hari namun belum melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KOMPILASI
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN DAN PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN KOMPILASI (lanjutan)

c. Piutang pinjaman Mitra Binaan (lanjutan)

i) Penggolongan kualitas piutang (lanjutan)

3) Diragukan

Apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari namun belum melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

4) Macet

Apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

ii) Provisi penurunan nilai piutang

Provisi penurunan nilai piutang adalah penyisihan atas piutang pinjaman yang mungkin tidak tertagih dihitung berdasarkan estimasi kerugian yang tidak dapat ditagih. Estimasi kerugian yang tidak dapat ditagih, dihitung secara kolektif berdasarkan persentase tertentu tingkat ketertagihan (*collectability*) data historis yang ada (minimal dua tahun). Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas penyisihan penurunan nilai piutang, dikreditkan terhadap "pemulihan provisi penurunan nilai piutang" pada laporan aktivitas dan perubahan aset neto.

d. Piutang bermasalah

Informasi yang perlu diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan kompilasi antara lain rincian saldo aset lain-lain termasuk saldo piutang bermasalah beserta cadangan kerugian penurunan nilai piutangnya, dan informasi lainnya yang relevan.

Piutang bermasalah merupakan pinjaman macet yang telah diupayakan pemulihannya dengan penjadwalan kembali (*rescheduling*) atau penyesuaian persyaratan (*reconditioning*), namun tidak terpulihkan. Piutang bermasalah diukur dan dicatat sebesar jumlah pokok pinjaman, dikurangi provisi sebesar 100% (seratus persen) dan dikelompokkan sebagai aset tidak lancar.

Tata cara penghapusbukuan pinjaman bermasalah mengacu kepada Peraturan Menteri.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KOMPILASI
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN DAN PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN KOMPILASI (lanjutan)

e. Angsuran belum teridentifikasi

Berdasarkan surat edaran S-179/DSI.MBU/09/2021 pada tanggal 10 September 2021, angsuran belum teridentifikasi adalah penerimaan angsuran yang belum dapat diklasifikasikan atau diidentifikasi nama Mitra Binaan-nya sampai dengan tanggal pelaporan. Angsuran belum teridentifikasi tidak lagi disajikan pada pos kewajiban pada laporan posisi keuangan kompilasi unit program pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil ("UMK"), namun disajikan sebagai pengurang total piutang Mitra Binaan neto apabila telah memenuhi ketentuan tertentu sebagai berikut:

1. Pencatatan angsuran belum teridentifikasi dilakukan sesuai dengan Pedoman Akuntansi PKBL yang ditetapkan oleh Kementerian BUMN melalui Surat Edaran nomor SE-02/MBU/Wk/2012 tentang Penetapan Pedoman Akuntansi PKBL.
2. Selanjutnya, PPUMK tetap melakukan proses identifikasi, verifikasi dan konfirmasi terhadap angsuran belum teridentifikasi terhadap UMK yang memiliki nilai angsuran kurang lebih sama dengan nilai angsuran yang belum teridentifikasi tersebut. Apabila telah teridentifikasi, maka segera diakui sebagai pengembalian pinjaman UMK.
3. Apabila sampai dengan akhir periode pembukuan angsuran belum teridentifikasi tersebut masih juga belum dapat diidentifikasi maka PPUMK melakukan pengumuman melalui *website* dan sosial media Perusahaan yang berisi minimal nilai dan waktu ditemukannya Angsuran Belum Teridentifikasi.
4. Dalam jangka waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari kalender sejak tanggal pengumuman, bagi para pihak yang terkait dengan angsuran belum teridentifikasi tersebut dapat melakukan konfirmasi ke PPUMK dengan disertai bukti setor asli, identitas asli yang masih berlaku dan bukti pendukung asli lainnya.
5. Apabila dalam waktu 30 (tiga puluh) hari kalender sejak tanggal pengumuman tidak ada pihak yang melakukan konfirmasi ke PPUMK maka angsuran belum teridentifikasi tersebut akan diperlakukan sebagai berikut:
 - a. Angsuran belum teridentifikasi diakui sebagai pengembalian pinjaman UMK dengan cara mengurangi saldo angsuran belum teridentifikasi dan saldo total Piutang UMK (piutang UMK ber kriteria lancar, kurang lancar, diragukan dan macet) pada saat ditemukan adanya angsuran yang belum teridentifikasi tersebut. Dengan demikian, Angsuran Belum teridentifikasi tidak lagi disajikan pada pos Kewajiban pada Laporan Posisi Keuangan Program Pendanaan UMK namun Angsuran Belum teridentifikasi disajikan sebagai pengurang Total Piutang UMK Neto.
 - b. Pemilihan UMK sebagaimana dimaksud di atas dilakukan oleh Pengelola Program Pendanaan UMK dan ditetapkan oleh Direksi yang membawahi Program TJSL BUMN.
 - c. Apabila dikemudian hari ditemukan bahwa angsuran tersebut dapat teridentifikasi maka dilakukan penyesuaian pencatatan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Pada 31 Desember 2022, PPUMK telah memenuhi ketentuan sesuai dengan poin nomor 3 dari ketentuan yang disebutkan dalam Surat Edaran di atas, PPUMK telah menyajikan sebagian nilai angsuran belum teridentifikasi sebagai pengurang saldo piutang pinjaman Mitra Binaan (lihat Catatan 6).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KOMPILASI
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN DAN PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN KOMPILASI (lanjutan)

f. Kelebihan pembayaran angsuran

Kelebihan pembayaran angsuran adalah penerimaan angsuran yang melebihi saldo piutang Mitra Binaan. Kelebihan pembayaran angsuran diakui sebagai liabilitas pada saat setoran tersebut diterima oleh unit Program TJSL. Kelebihan pembayaran angsuran diukur dan dicatat sebesar nilai nominal kelebihan pembayaran angsuran. Kelebihan pembayaran angsuran disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas jangka pendek.

g. Aset neto

Aset neto adalah aset dikurangi dengan liabilitas.

Klasifikasi aset neto terikat dan aset neto tidak terikat

Laporan posisi keuangan kompilasi menyajikan jumlah masing-masing kelompok aset neto berdasarkan ada atau tidaknya pembatasan oleh penyumbang, yaitu terikat secara permanen, terikat secara temporer, dan tidak terikat.

Informasi mengenai sifat dan jumlah dari pembatasan permanen atau temporer diungkapkan dengan cara menyajikan jumlah tersebut dalam laporan keuangan kompilasi atau dalam catatan atas laporan keuangan kompilasi.

Pembatasan permanen terhadap (1) aset, seperti tanah atau karya seni, yang disumbangkan untuk tujuan tertentu, untuk dirawat dan tidak untuk dijual, atau (2) aset yang disumbangkan untuk investasi yang mendatangkan pendapatan secara permanen dapat disajikan sebagai unsur terpisah dalam kelompok aset neto yang penggunaannya dibatasi secara permanen atau disajikan dalam catatan atas laporan keuangan kompilasi. Pembatasan permanen kelompok kedua tersebut berasal dari hibah atau wakaf dan warisan yang menjadi dana abadi (*endowment*).

Pembatasan temporer terhadap (1) sumbangan berupa aktivitas operasi tertentu, (2) investasi untuk jangka waktu tertentu, (3) penggunaan selama periode tertentu di masa depan, atau (4) perolehan aset tetap, dapat disajikan sebagai unsur terpisah dalam kelompok aset neto yang penggunaannya dibatasi secara temporer atau disajikan dalam catatan atas laporan keuangan kompilasi. Pembatasan temporer oleh penyumbang dapat berbentuk pembatasan waktu atau pembatasan penggunaan, atau keduanya.

Aset neto tidak terikat umumnya meliputi pendapatan dari jasa, penjualan barang, sumbangan, dan dividen atau hasil investasi, dikurangi beban untuk memperoleh pendapatan tersebut. Batasan terhadap penggunaan aset neto tidak terikat dapat berasal dari sifat organisasi, lingkungan operasi, dan tujuan organisasi yang tercantum dalam akta pendirian, dan dari perjanjian kontraktual dengan pemasok, kreditur, dan pihak lain yang berhubungan dengan organisasi. Informasi mengenai batasan-batasan tersebut umumnya disajikan dalam catatan atas laporan keuangan kompilasi.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KOMPILASI
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN DAN PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN KOMPILASI (lanjutan)

h. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan PPUMK dapat berasal dari:

- i. Pendapatan jasa administrasi pinjaman;
- ii. Pendapatan keuangan; dan
- iii. Pendapatan lainnya.

Pendapatan diakui dalam laporan keuangan kompilasi aktivitas dan perubahan aset neto berdasarkan basis akrual.

Pendapatan jasa administrasi pinjaman adalah pendapatan jasa yang dipungut atas pinjaman dana PPUMK yang disalurkan kepada Mitra Binaan atau BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur. Pendapatan jasa administrasi pinjaman diukur dan dicatat berdasarkan metode akrual. Pendapatan jasa administrasi pinjaman diakui hanya atas piutang dengan kualitas lancar dan kurang lancar, dan diukur berdasarkan nilai yang telah jatuh tempo sesuai dengan kontrak dengan ketentuan manfaat ekonomis atas jasa administrasi tersebut kemungkinan besar akan mengalir ke dalam PPUMK.

Pendapatan keuangan merupakan penerimaan jasa giro setelah dikurangi pajak yang bersifat final.

Pendapatan lain seperti penerimaan dana dari unit Program TJSL lain, sumbangan, pendapatan keuangan dan lainnya diakui pada saat diterimanya dana.

Beban diakui berdasarkan metode akrual.

i. Transaksi dengan pihak berelasi

Unit Program TJSL telah melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Pihak berelasi adalah individu atau entitas yang terkait dengan unit Program TJSL.

Individu atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan unit Program TJSL jika mereka:

- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas unit Program TJSL;
- memiliki pengaruh signifikan atas unit Program TJSL; atau
- merupakan personil manajemen kunci unit Program TJSL atau entitas induk unit Program TJSL.

Suatu entitas berelasi dengan Program TJSL jika memenuhi salah satu hal berikut, tetapi tidak terbatas pada:

- unit Program TJSL dengan BUMN Pembina;
- unit Program TJSL dengan unit Program TJSL lain dimana kedua unit Program TJSL tersebut di bawah pengendalian bersama dari suatu entitas atau individu; atau
- unit Program TJSL atau individu yang mengendalikan unit Program TJSL pelapor menimbulkan beban secara langsung bukan ditanggung oleh unit Program TJSL pelapor.

j. Perpajakan

Pajak yang timbul dari seluruh transaksi yang terjadi di unit Program TJSL menjadi beban atau tanggung jawab yang dilaporkan atas nama Perusahaan dan masing-masing entitas anak.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KOMPILASI
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN DAN PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN KOMPILASI (lanjutan)

k. Penyaluran PPUMK

Penyaluran PPUMK adalah penyaluran bantuan untuk masyarakat di sekitar unit usaha dilaksanakan berdasarkan pilar utama yaitu sosial, lingkungan, ekonomi, serta hukum dan tata kelola berdasarkan pada Permen BUMN No. PER-05 tanggal 8 April 2021 dan mengutamakan fokus bidang pendidikan, lingkungan dan pengembangan usaha mikro kecil dan usaha kecil sesuai ketentuan Permen BUMN No. PER-06.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang

Dalam penentuan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang dari Mitra Binaan dan piutang lainnya, pengurus mempertimbangkan umur piutang dan melakukan perhitungan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yaitu umur piutang. Penyisihan penurunan nilai pinjaman dihitung berdasarkan persentase tertentu tingkat ketertagihan data historis yang ada.

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Kas pada bank	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	23.739.697.560
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	20.183.356.661
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	9.491.207.137
PT Bank Muamalat Tbk	3.893.743.980
PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bangka Belitung	1.005.505.737
	<u>58.313.511.075</u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KOMPILASI
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah)

5. PIUTANG PINJAMAN DARI BUMN PEMBINA LAIN/LEMBAGA PENYALUR

Piutang pinjaman dari BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur merupakan pinjaman yang diberikan kepada PPUMK BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur sebagai bentuk sinergi antar PPUMK dan/atau lembaga keuangan lain.

	<u>2022</u>
PT Sang Hyang Seri ("SHS")	57.101.721.620
PT Pertani ("Pertani")	41.261.841.124
	<u>98.363.562.744</u>
Dikurangi:	
Provisi penurunan nilai piutang	<u>(98.363.562.744)</u>
	<u><u>-</u></u>

Mutasi provisi penurunan nilai piutang bermasalah adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Saldo awal	98.563.420.740
Pemulihan	<u>(199.857.996)</u>
Saldo akhir	<u>98.363.562.744</u>

Pinjaman kepada SHS

Unit PPUMK Bukit Asam melakukan kerjasama penyaluran Program Kemitraan dengan SHS sejumlah Rp45.000.000.000 dan Rp40.000.000.000 pada tahun 2011 dan 2012 dalam bentuk piutang pinjaman. Pinjaman tersebut dikenakan jasa administrasi sebesar 6% per tahun dan dilunasi secara bertahap selama 24 bulan dan 36 bulan untuk piutang yang disalurkan pada tahun 2011 dan 2012. Pada tanggal 10 Februari 2014, manajemen menyetujui permohonan SHS untuk melakukan penjadwalan kembali (*rescheduling*) piutang pinjaman sebesar Rp54.616.098.425 secara bertahap mulai periode tahun 2014 sampai 2016.

Pada tanggal 30 April 2018, Unit PPUMK Bukit Asam melakukan *rescheduling* pelunasan piutang pinjaman dan akumulasi jasa administrasi sebesar Rp54.766.098.425 dan Rp2.410.623.195. Pelunasan piutang dijadwalkan secara bertahap sampai dengan tahun 2021. Hingga tahun 2019, SHS telah membayar akumulasi pelunasan piutang pinjaman sebesar Rp75.000.000. Tidak ada pembayaran yang diterima dari SHS pada tahun 2022 dan 2021.

Saldo pokok piutang pinjaman kepada SHS per 31 Desember 2022 sejumlah Rp57.101.721.620 dan telah diprovisikan seluruhnya karena Unit PPUMK berpendapat bahwa piutang tersebut kemungkinan besar tidak dapat terpulihkan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KOMPILASI
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah)

5. PIUTANG PINJAMAN DARI BUMN PEMBINA LAIN/LEMBAGA PENYALUR (lanjutan)

Pinjaman kepada Pertani

Unit PPUMK Bukit Asam melakukan kerjasama penyaluran Program Kemitraan dengan Pertani sejumlah Rp15.000.000.000 dan Rp40.000.000.000 pada tahun 2011 dan 2012 dalam bentuk piutang pinjaman. Pinjaman tersebut dikenakan jasa administrasi sebesar 6% per tahun dan dilunasi secara bertahap selama 36 bulan dan 24 bulan untuk piutang yang disalurkan pada tahun 2011 dan 2012. Pada tanggal 28 Agustus 2014, manajemen menyetujui permohonan Pertani untuk melakukan penjadwalan kembali (*rescheduling*) piutang pinjaman sebesar Rp41.649.416.400 secara bertahap mulai periode tahun 2014 sampai 2016.

Pada tanggal 30 April 2018, Unit PPUMK Bukit Asam melakukan *rescheduling* pelunasan piutang pinjaman dan akumulasi jasa administrasi sebesar Rp39.737.000.000 dan Rp2.470.841.124. Pelunasan piutang dijadwalkan secara bertahap sampai dengan tahun 2022. Pertani telah membayar pelunasan piutang pinjaman sebesar Rp50.000.000 pada tahun 2022. Sampai dengan 31 Desember 2022, Pertani telah melunasi piutang pinjaman sebesar Rp946.000.000 (31 Desember 2021: Rp946.000.000).

Saldo pokok piutang pinjaman kepada Pertani per 31 Desember 2022 sejumlah Rp41.261.841.124 telah diprovisikan seluruhnya karena Unit PPUMK berpendapat bahwa piutang tersebut kemungkinan besar tidak dapat terpulihkan.

6. PIUTANG PINJAMAN MITRA BINAAN

	<u>2022</u>
Piutang pinjaman Mitra Binaan	195.445.530.257
Piutang pinjaman Mitra Binaan melalui RNI	12.331.741.835
Dikurangi:	
Provisi penurunan nilai piutang	
- Piutang pinjaman Mitra Binaan	(149.284.936.841)
- Piutang pinjaman Mitra Binaan melalui RNI	(7.309.291.581)
Angsuran belum teridentifikasi (lihat Catatan 8)	<u>(958.437.484)</u>
	<u>50.224.606.186</u>

Nilai piutang pinjaman dari Mitra Binaan termasuk nilai piutang pinjaman melalui RNI. Piutang tersebut disalurkan langsung oleh Unit PPUMK Antam kepada masing-masing Mitra Binaan. RNI menjamin dan bertanggung jawab kepada Unit PPUMK Antam dalam pelunasan kembali seluruh dana pinjaman yang diterima oleh Mitra Binaan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai piutang pinjaman melalui RNI tersebut adalah sebesar Rp12.331.741.835, dan nilai bersih dari piutang tersebut setelah dikurangi dengan penyisihan adalah senilai Rp5.022.450.254.

Pada tahun 2022, piutang pinjaman Mitra Binaan, beserta provisinya, yang direklasifikasi menjadi piutang bermasalah sejumlah Rp14.168.960.489.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KOMPILASI
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah)

6. PIUTANG PINJAMAN MITRA BINAAN (lanjutan)

Rincian piutang pinjaman Mitra Binaan berdasarkan wilayah provinsi adalah sebagai berikut:

	2022
Bangka Belitung	56.630.866.954
Sumatera Selatan	36.672.893.322
Jawa Barat	28.327.142.349
DKI Jakarta	21.581.616.670
Sulawesi Tenggara	21.466.709.393
Maluku Utara	12.736.924.367
Riau	11.507.926.486
Kalimantan Barat	8.258.327.042
Sumatera Barat	4.587.606.238
Lampung	2.052.335.847
Jawa Timur	1.500.987.221
Sumatera Utara	1.110.009.835
Jawa Tengah	636.179.069
Banten	616.196.411
Lainnya	91.550.888
	<u>207.777.272.092</u>
Dikurangi dengan:	
Provisi penurunan nilai piutang	(156.594.228.422)
Angsuran belum teridentifikasi (lihat Catatan 8)	(958.437.484)
	<u>50.224.606.186</u>

Rincian piutang pinjaman Mitra Binaan berdasarkan sektor penyaluran adalah sebagai berikut:

	2022
Sektor perdagangan	80.758.954.016
Sektor jasa	30.115.834.126
Sektor perkebunan	24.223.528.933
Sektor industri	24.018.630.254
Sektor perikanan	21.844.908.179
Sektor peternakan	13.906.004.751
Sektor pertanian	12.165.010.918
Sektor lainnya	744.400.915
	<u>207.777.272.092</u>
Dikurangi dengan:	
Provisi penurunan nilai piutang	(156.594.228.422)
Angsuran belum teridentifikasi (lihat Catatan 8)	(958.437.484)
	<u>50.224.606.186</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KOMPILASI
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah)

6. PIUTANG PINJAMAN MITRA BINAAN (lanjutan)

Mutasi provisi penurunan nilai piutang pinjaman Mitra Binaan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Saldo awal	175.116.821.751
Penambahan	6.832.849.489
Pemulihan	(11.186.482.329)
Reklasifikasi piutang Mitra Binaan ke piutang bermasalah	<u>(14.168.960.489)</u>
Saldo akhir	<u><u>156.594.228.422</u></u>

Penambahan provisi penurunan nilai piutang pinjaman Mitra Binaan dicatat pada laporan aktivitas dan perubahan aset neto.

Rincian provisi penurunan nilai piutang pinjaman Mitra Binaan (diluar piutang pinjaman Mitra Binaan melalui RNI) untuk setiap kualitas piutang pinjaman adalah sebagai berikut:

31 Desember 2022						
Kualitas pinjaman	Saldo piutang	Persentase provisi	Alokasi provisi		(Pemulihan)/ beban provisi	Reklasifikasi ke piutang bermasalah
			2022	2021		
Lancar	27.086.499.852	3,25% - 9,91%	1.297.661.754	2.376.358.634	(816.276.795)	-
Kurang lancar	17.375.809.947	6,45% - 13,67%	1.762.640.741	1.483.704.279	765.326.525	-
Diragukan	6.874.689.883	14,07% - 100%	2.126.480.443	2.991.149.673	53.551.664	-
Macet	<u>144.108.530.575</u>	100%	<u>144.098.153.903</u>	<u>156.295.538.041</u>	<u>304.545.309</u>	<u>(14.168.960.489)</u>
	<u>195.445.530.257</u>		<u>149.284.936.841</u>	<u>163.146.750.627</u>	<u>307.146.703</u>	<u>(14.168.960.489)</u>

7. PIUTANG BERMASALAH

Piutang bermasalah pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Mitra Binaan	53.989.803.565
SHS	10.169.747.138
Pertani	<u>5.893.557.142</u>
	<u>70.053.107.845</u>
Dikurangi dengan:	
Provisi penurunan nilai piutang bermasalah	<u>(70.053.107.845)</u>
	<u><u>-</u></u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KOMPILASI
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah)

7. PIUTANG BERMASALAH (lanjutan)

Mutasi piutang bermasalah adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Saldo awal	56.147.741.864
Reklasifikasi dari piutang pinjaman Mitra Binaan	14.168.960.489
Pemulihan	(72.388.037)
Penerimaan	<u>(191.206.471)</u>
Saldo akhir	<u>70.053.107.845</u>

Pinjaman kepada SHS

Unit PPUMK Antam memberikan pinjaman kepada SHS sejumlah Rp6.000.000.000 pada tahun 2011 dalam rangka pelaksanaan sinergi BUMN pada Gerakan Peningkatan Produksi Pangan berbasis Korporasi ("GP3K"). Pada tahun 2012, terdapat penambahan pinjaman kepada SHS sebesar Rp17.988.433.650 yang dicairkan dalam 3 tahap. Pinjaman tersebut dikenakan jasa administrasi sebesar 6% per tahun dan semula akan dilunasi secara bertahap selama 36 bulan. Pada tanggal 10 Oktober 2014, manajemen menyetujui permohonan SHS untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman (*rescheduling*) sampai dengan tahun 2017 dan penghapusan jasa administrasi (*reconditioning*) pada tahun 2020.

Saldo pokok piutang pinjaman kepada SHS per 31 Desember 2022 sejumlah Rp10.169.747.138 dan telah disisihkan seluruhnya pada tahun 2018 karena Unit PPUMK Antam berpendapat bahwa piutang tersebut kemungkinan besar tidak dapat terpulihkan.

Pinjaman kepada PERTANI

Unit PPUMK Antam memberikan pinjaman kepada PERTANI sejumlah Rp12.000.000.000 pada tahun 2011 yang dicairkan dalam 2 tahap dalam rangka pelaksanaan sinergi BUMN pada GP3K. Pinjaman tersebut dikenakan jasa administrasi sebesar 6% per tahun dan semula akan dilunasi secara bertahap selama 36 bulan. Pada tanggal 23 Juni 2014, manajemen menyetujui permohonan PERTANI untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman (*rescheduling*) selama 36 bulan sampai dengan tahun 2017. Pada bulan November 2019, manajemen menyetujui permohonan PERTANI atas peninjauan kembali persyaratan pinjaman (*reconditioning*) dan memutuskan untuk menghapus sisa jasa administrasi dan menjadwalkan ulang pembayaran kembali PERTANI sampai tahun 2025.

Saldo pokok piutang pinjaman kepada PERTANI per 31 Desember 2022 masing-masing sejumlah Rp5.893.557.142 dan telah disisihkan seluruhnya pada tahun 2020 karena Unit PPUMK Antam berpendapat bahwa piutang tersebut kemungkinan besar tidak dapat terpulihkan.

8. ANGSURAN BELUM TERIDENTIFIKASI

	<u>2022</u>
Timah	661.040.692
Bukit Asam	<u>98.048</u>
	<u>661.138.740</u>

Angsuran belum teridentifikasi merupakan penerimaan angsuran yang belum teridentifikasi yang dicatat sebagai liabilitas PPUMK dikarenakan belum memenuhi ketentuan surat edaran S-179/DSI.MBU/09/2021.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KOMPILASI
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah)

8. ANGSURAN BELUM TERIDENTIFIKASI (lanjutan)

Timah

Pada tanggal 20 September 2022 pengurus PPUMK melalui surat nomor 0022/Tbk/PENG-4030/22-S13.1 telah melakukan pengumuman atas angsuran yang belum teridentifikasi sebesar Rp958.437.484 sehingga telah memenuhi ketentuan dalam surat edaran S-179/DSI.MBU/09/2021 dan telah menyajikan sebagai pengurang piutang pinjaman Mitra Binaan pada tanggal 31 Desember 2022.

Bukit Asam

Pada tahun 2022, PPUMK telah mengidentifikasi angsuran pinjaman dari UMK Binaan yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai angsuran belum teridentifikasi sebesar Rp32.597.774 (2021: Rp234.566.644).

Penurunan nilai angsuran belum teridentifikasi terjadi karena adanya dampak positif dari penerapan sistem pembayaran angsuran dari UMK Binaan dengan menggunakan *virtual account* yang langsung mengidentifikasi identitas pengirim dana angsuran serta adanya kegiatan monitoring lapangan yang terealisasi sebesar 90% dari total UMK Binaan yang dimulai tahun 2018 s.d. sekarang.

9. PENDAPATAN JASA ADMINISTRASI PINJAMAN

Rincian pendapatan jasa administrasi pinjaman berdasarkan wilayah provinsi adalah sebagai berikut:

	2022
Bangka Belitung	787.853.348
Sumatera Selatan	689.974.946
DKI Jakarta	682.119.382
Sulawesi Tenggara	391.800.896
Kalimantan Barat	230.185.655
Riau	112.557.896
Jawa Barat	75.188.062
Sumatera Barat	72.430.635
Maluku Utara	71.220.397
Lampung	37.890.647
Sumatera Utara	25.401.921
Jawa Tengah	15.324.721
Jawa Timur	4.375.000
Lainnya	9.254.417
	3.205.577.923

10. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat transaksi dan hubungan dengan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut:

Entitas	Sifat dari hubungan	Sifat transaksi
SHS, Pertani, RNI	Berelasi dengan Pemerintah	Penyaluran dana
Mandiri, BRI, BNI	Berelasi dengan Pemerintah	Penempatan dana dan pendapatan keuangan

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KOMPILASI
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah)

10. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Kas dan setara kas (Catatan 4)	
BNI	23.739.697.560
Mandiri	20.183.356.661
BRI	<u>9.491.207.137</u>
	<u>53.414.261.358</u>
Piutang pinjaman dari BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur (Catatan 5)	
SHS	57.101.721.620
Pertani	<u>41.261.841.124</u>
	<u>98.363.562.744</u>
Provisi penurunan nilai piutang	<u>(98.363.562.744)</u>
	<u>-</u>
Piutang pinjaman Mitra Binaan (Catatan 6)	
RNI	12.331.741.835
Provisi penurunan nilai piutang	<u>(7.309.291.581)</u>
	<u>5.022.450.254</u>
Piutang bermasalah (Catatan 7)	
SHS	10.169.747.138
Pertani	<u>5.893.557.142</u>
	<u>16.063.304.280</u>
Provisi penurunan nilai piutang	<u>(16.063.304.280)</u>
	<u>-</u>
Piutang BUMN Pembina	
Piutang BUMN Pembina merupakan piutang atas pengeluaran dana untuk kegiatan Pembinaan Usaha Mikro dan Kecil. Sehubungan dengan Permen BUMN No. PER-05 yang berlaku surut sejak rencana kerja dan anggaran Program TJSL BUMN tahun buku 2021, maka biaya Pembinaan UMK yang telah dikeluarkan unit PUMK dialihkan menjadi bagian dari program TJSL PTBA dan telah dibukukan di laporan keuangan konsolidasian Bukit Asam tahun 2021. Di tahun 2022, seluruh pengeluaran biaya telah diterima oleh Bukit Asam Rp439.629.179.	
Penghasilan bunga	
Mandiri, BNI, dan BRI	<u>776.585.386</u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KOMPILASI
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah)

11. TRANSAKSI NONKAS

2022

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas

Angsuran piutang pinjaman UMK Binaan yang sebelumnya belum teridentifikasi dan telah teridentifikasi di tahun berjalan

32.597.774

12. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Berdasarkan Surat Menteri BUMN Nomor: S-721/MBU/11/2022 perihal Kerja Sama Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil ("Kerja Sama PPUMK"), guna mengoptimalkan kinerja Program Pendanaan UMK, Kementerian BUMN mendorong dilakukannya langkah strategis melalui Kerja Sama Program Pendanaan UMK. Dalam surat tersebut, Kementerian BUMN merekomendasikan BRI sebagai pengelola Kerja Sama Program PPUMK.

Bukit Asam

Mekanisme kerja sama dituangkan dalam surat perjanjian dan/atau kontrak kerja sama, dalam hal ini Bukit Asam dan BRI telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan Nomor: B15/MBD/12/2022 dan Nomor: 4637/T/14500/KL.02/XII/2022 tentang Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil yang berlaku selama 5 (lima) tahun terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian kerja sama.

Besaran nilai yang dikerjasamakan adalah sesuai pada Rencana Kerja dan Anggaran ("RKA") Program TJSL dan/atau ketersediaan dana Program Pendanaan UMK yang disepakati pada Berita Acara Serah Terima Dana Program Pendanaan UMK. Penyetoran Dana PPUMK Tahap I kepada BRI telah dituangkan dalam Berita Acara Penyetoran Dana dan Penjelasan Teknis PPUMK Tahun 2023 Nomor: B.17-MBD/PDT/01/2023 dan Nomor: T/50/14500/KL.01/I/2023 dengan nilai sebesar Rp15,2 miliar setelah dikurangi realisasi penyaluran swakelola sebesar Rp8,5 miliar.

Timah

Mekanisme kerja sama dituangkan dalam surat perjanjian dan/atau kontrak kerja sama, dalam hal ini pengurus PPUMK dan BRI telah menandatangani perjanjian kerja sama pada tanggal 5 Desember 2022 dengan Nomor: B10/MBD/12/2022 dan Nomor: 0437/Tbk/SP-4030/22-S13.1 tentang Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PPUMK) yang berlaku selama 5 (lima) tahun terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian kerja sama.

Pada tanggal 31 Januari 2023, pengurus PPUMK telah menyetorkan dana tahap I sebesar Rp10.000.000 kepada BRI.

Inalum

Mekanisme kerja sama dituangkan dalam surat perjanjian dan/atau kontrak kerja sama, dalam hal ini Inalum dan BRI telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan Nomor: B11/MBD/12/2022 dan Nomor: ICR-002/PKS/XII/2022 tentang Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil yang berlaku selama 5 (lima) tahun terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian kerja sama.

Besaran nilai yang dikerjasamakan bersumber dari laba bersih Inalum yang telah disisihkan yang disepakati pada Berita Acara Penyetoran Dana Nomor: B.348-MBD/12/2022 dan Nomor: 332/BAST/XII/2022 dengan nilai sebesar Rp700 juta untuk Tahap I.

Antam

Mekanisme kerja sama dituangkan dalam surat perjanjian dan/atau kontrak kerja sama, dalam hal ini Inalum dan BRI telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan Nomor: 2931/0505/DCS/2022 tentang Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil yang berlaku selama 5 (lima) tahun terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian kerja sama.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KOMPILASI
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah)

12. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Antam

Besaran nilai yang dikerjasamakan sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran ("RKA") Program TJSL dan/atau ketersediaan dana Program Pendanaan UMK yang disepakati pada Berita Acara Serah Terima Dana Program Pendanaan UMK. Penyetoran Dana PPUMK Tahap I kepada BRI telah dituangkan dalam Berita Acara Serah Terima Dana Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil ("PUMK") Nomor: B60/MBD/PDT/01/2023 dan Nomor: 123/0505/DCS/2023 dengan nilai Rp 2,98 Miliar.

13. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE PELAPORAN

a. Perubahan Struktur Pengurus Unit TJSL Perusahaan

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, struktur kepengurusan TJSL Perusahaan adalah sebagai berikut:

Direktur Utama
Deputy General Manager ICR
Manager Seksi TJSL - SCD
Manager Seksi TJSL - PCD

Danny Praditya
Daniel Jimmy P. Hutauruk
Ali Hasian Harahap
Zainuddin Iqbal Sidabutar

b. Peraturan menteri BUMN No. PER-01/MBU/03/2023

Pada tanggal 26 Maret 2023, menteri BUMN mengeluarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN yang mengubah beberapa ketentuan yang sebelumnya diatur dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-6/MBU/09/2022 tahun 2022 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN.

Peraturan ini salah satunya mengatur kembali besaran jasa administrasi yang dikenakan atas pinjaman kepada Mitra Binaan sebagai berikut:

- 3% (tiga persen) efektif per tahun;
- suku bunga flat (tetap) yang setara dengan 3% (tiga persen) efektif per tahun; atau
- ketentuan lain yang ditetapkan Menteri, dengan jangka waktu/tenor pinjaman paling lama 3 (tiga) tahun.

Besaran jasa administrasi pinjaman yang dikenakan oleh BUMN sebelum berlakunya Peraturan Menteri ini, wajib disesuaikan paling lambat 3 (tiga) bulan setelah berlakunya Peraturan Menteri ini.

Pengurus PPUMK akan terus memonitor perkembangan dan penerapan peraturan tersebut dan mempertimbangkan dampak terhadap operasi unit Perusahaan dan masing-masing entitas anak, yaitu pengurus akan melakukan perubahan jasa administrasi piutang pinjaman Mitra Binaan berdasarkan peraturan terbaru setelah adanya sosialisasi dan petunjuk teknis dari kementerian BUMN.

c. Pendirian *Holding* Pertambangan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2022 tentang Pengurangan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium dan Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2022 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan, pada tanggal 21 Maret 2023, Pemerintah Indonesia telah mendirikan suatu Perusahaan Perseroan (Persero) sebagai perusahaan holding di Bidang Pertambangan ("Holding Pertambangan") dengan nama PT Mineral Industri Indonesia (Persero). Sejak tanggal 21 Maret 2023, pemegang saham utama PT Indonesia Asahan Aluminium beralih dari Pemerintah Indonesia ke PT Mineral Industri Indonesia (Persero) dan statusnya berubah menjadi entitas anak dari badan usaha milik negara.

**PANDUAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KOMPILASI
PROGRAM PENDANAAN USAHA KECIL DAN MIKRO
PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO), PT ANTAM TBK,
PT BUKIT ASAM TBK DAN PT TIMAH TBK
UNTUK TAHUN BUKU YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

A. PENDAHULUAN

Laporan keuangan kompilasi Program Pendanaan Usaha Kecil dan Mikro ("PPUMK") PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) ("Inalum"), PT Antam Tbk ("Antam"), PT Bukit Asam Tbk ("Bukit Asam"), dan PT Timah Tbk ("Timah") adalah laporan keuangan gabungan (kompilasian) atas laporan keuangan milik seluruh entitas dalam Grup MIND ID, yaitu sampai dengan 31 Desember 2022 adalah PPUMK Inalum, PPUMK Antam, PPUMK Bukit Asam, dan PPUMK Timah. Laporan keuangan PPUMK Inalum, Antam, Bukit Asam, dan Timah masing-masing disusun oleh Unit Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Inalum, Antam, Bukit Asam, dan Timah (bersama-sama disebut "Unit TJSL Grup MIND ID").

Secara garis besar, langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam penyusunan laporan keuangan kompilasi PPUMK Unit TJSL Grup MIND ID adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh laporan keuangan auditan PPUMK dari masing-masing entitas dalam Unit TJSL Grup MIND ID, yaitu laporan keuangan auditan dari:
 - PPUMK Inalum
 - PPUMK Antam
 - PPUMK Bukit Asam
 - PPUMK Timah
2. Menyusun kertas kerja laporan keuangan kompilasi berdasarkan format yang disediakan pada Bagian B, C, D, E dan F dari panduan ini. Laporan keuangan kompilasi PPUMK terdiri dari:
 - Laporan posisi keuangan kompilasi (format tersedia pada Bagian B panduan ini)
 - Laporan aktivitas dan perubahan aset neto kompilasi (format tersedia pada Bagian C panduan ini)
 - Laporan arus kas kompilasi (format tersedia pada Bagian D panduan ini)
 - Catatan atas laporan keuangan kompilasi (format tersedia pada Bagian E dan F panduan ini)
3. Menyusun Laporan Keuangan Kompilasi berdasarkan kertas kerja yang telah dibuat.
4. Memperoleh persetujuan dari Kepala Divisi dan Direksi MIND ID atas laporan keuangan kompilasi yang telah disusun.

B. FORMAT DAN PANDUAN PENYUSUNAN - LAPORAN POSISI KEUANGAN KOMPILASI PPUMK GRUP MIND ID

PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO), PT ANTAM TBK, PT BUKIT ASAM TBK DAN PT TIMAH TBK

LAPORAN POSISI KEUANGAN KOMPILASI 31 DESEMBER 2022 (Dinyatakan dalam Rupiah)

	Catatan (F)	2022 (E)	PUMK Inalum (A)	PUMK Antam (B)	PUMK Bukit Asam (C)	PUMK Timah (D)
ASET						
ASET LANCAR						
Kas dan setara kas		58.313.511.075	1.116.780.202	16.860.209.219	23.074.431.776	17.262.089.878
Piutang pinjaman dari Badan Usaha Milik Negara ("BUMN")	4					
Pembina Lain/Lembaga Penyelur, setelah dikurangi						
provisi penurunan nilai sebesar Rp98.363.562.744 ^(G)	5	-	-	-	-	-
Piutang pinjaman Mitra Binaan, setelah dikurangi						
provisi penurunan nilai dan angsuran	6	50.224.606.186	146.693.635	26.945.918.524	13.591.883.140	9.540.110.887
belum teridentifikasi sebesar Rp157.552.665.906 ^(G)	10	-	-	-	-	-
Piutang pinjaman dari BUMN Pembina						
Total aset lancar		108.538.117.261	1.263.473.837	43.806.127.743	36.666.314.916	26.802.200.765
ASET TIDAK LANCAR						
Piutang bermasalah, setelah dikurangi provisi						
penurunan nilai sebesar Rp70.053.107.845 ^(G)	7	-	-	-	-	-
Total aset tidak lancar		-	-	-	-	-
TOTAL ASET		108.538.117.261	1.263.473.837	43.806.127.743	36.666.314.916	26.802.200.765

Catatan atas format laporan posisi keuangan:

(A) Informasi pada kolom ini sudah sesuai dengan laporan keuangan audit PPUMK Inalum.

(B) Informasi pada kolom ini sudah sesuai dengan laporan keuangan audit PPUMK Antam.

(C) Informasi pada kolom ini sudah sesuai dengan laporan keuangan audit PPUMK Bukit Asam.

(D) Informasi pada kolom ini sudah sesuai dengan laporan keuangan audit PPUMK Timah.

(E) Kolom ini adalah penjumlahan kolom A, B, C, dan D.

(F) Kolom ini telah diisi sebagai referensi sesuai dengan nomor catatan atas laporan keuangan kompilasi dari masing-masing akun.

(G) Bagian ini telah diisi sesuai nilai jumlah provisi dari masing-masing (1) piutang pinjaman dari BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyelur, (2) piutang pinjaman Mitra Binaan, (3) piutang bermasalah dan (4) angsuran belum teridentifikasi.

B. FORMAT DAN PANDUAN PENYUSUNAN - LAPORAN POSISI KEUANGAN KOMPILASI PPUMK GRUP MIND ID (lanjutan)

**PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL
PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO), PT ANTAM TBK, PT BUKIT ASAM TBK DAN PT TIMAH TBK**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KOMPILASI

31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah)

	Catatan (F)	2022 (E)	PPUMK Inalum (A)	PPUMK Antam (B)	PPUMK Bukit Asam (C)	PPUMK Timah (D)
LIABILITAS DAN ASET NETO						
LIABILITAS JANGKA PENDEK						
Kelebihan pembayaran angsuran		207.594.128	-	-	-	207.594.128
Angsuran belum teridentifikasi	8	661.138.740	-	-	98.048	661.040.692
Total liabilitas jangka pendek		868.732.868	-	-	98.048	868.634.820
ASET NETO						
Aset neto tidak terikat		107.669.384.393	1.263.473.837	43.806.127.743	36.666.216.868	25.933.565.945
Total aset neto		107.669.384.393	1.263.473.837	43.806.127.743	36.666.216.868	25.933.565.945
TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO		108.538.117.261	1.263.473.837	43.806.127.743	36.666.314.916	26.802.200.765

Catatan atas format laporan posisi keuangan:

(A) Informasi pada kolom ini sudah sesuai dengan laporan keuangan audit PPUMK Inalum.

(B) Informasi pada kolom ini sudah sesuai dengan laporan keuangan audit PPUMK Antam.

(C) Informasi pada kolom ini sudah sesuai dengan laporan keuangan audit PPUMK Bukit Asam.

(D) Informasi pada kolom ini sudah sesuai dengan laporan keuangan audit PPUMK Timah.

(E) Kolom ini adalah penjumlahan kolom A, B, C, dan D.

(F) Kolom ini telah diisi sebagai referensi sesuai dengan nomor catatan atas laporan keuangan kompilasi dari masing-masing akun.

(G) Bagian ini telah diisi sesuai nilai jumlah provisi dari masing-masing (1) piutang pinjaman dari BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur, (2) piutang pinjaman Mitra Binaan, (3) piutang bermasalah dan (4) angsuran belum teridentifikasi.

C. FORMAT DAN PANDUAN PENYUSUNAN - LAPORAN AKTIVITAS DAN PERUBAHAN ASET NETO KOMPILASI PPUMK GRUP MIND ID

**PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL
PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO), PT ANTAM TBK, PT BUKIT ASAM TBK DAN PT TIMAH TBK**

**LAPORAN AKTIVITAS DAN PERUBAHAN ASET NETO KOMPILASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	Catatan (F)	2022 (E)	PUMK Inalum (A)	PUMK Antam (B)	PUMK Bukit Asam (C)	PUMK Timah (D)
PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT						
PENDAPATAN						
Pendapatan jasa administrasi pinjaman	9	3.205.577.923	25.401.921	1.447.916.144	840.367.432	891.892.426
Pendapatan keuangan		803.311.723	11.104.843	205.176.804	447.557.503	139.472.573
Penerimaan dari piutang bermasalah	7	191.206.471	-	191.206.471	-	-
Pendapatan lainnya		72.563.053	-	-	72.563.053	-
JUMLAH PENDAPATAN		4.272.659.170	36.506.764	1.844.299.419	1.360.487.988	1.031.364.999
BEBAN						
Pemulihan penurunan nilai piutang pinjaman, net	5, 6	4.553.490.836	108.323.072	10.775.642.475	502.374.778	(6.832.849.489)
Beban keuangan		(93.834.315)	(2.970.973)	-	(90.863.342)	-
Beban operasional lainnya		(1.899.699)	-	-	-	(1.899.699)
JUMLAH BEBAN		4.457.756.822	105.352.099	10.775.642.475	411.511.436	(6.834.749.188)
KENAIKAN ASET NETO TIDAK TERIKAT		8.730.415.992	141.858.863	12.619.941.894	1.771.999.424	(5.803.384.189)
ASET NETO AWAL TAHUN		98.938.968.401	1.121.614.974	31.186.185.849	34.894.217.444	31.736.950.134
ASET NETO AKHIR TAHUN		107.669.384.393	1.263.473.837	43.806.127.743	36.666.216.868	25.933.565.945

Catatan atas format laporan aktivitas dan perubahan aset neto:

(A) Informasi pada kolom ini sudah sesuai dengan laporan keuangan audit PPUMK Inalum.

(B) Informasi pada kolom ini sudah sesuai dengan laporan keuangan audit PPUMK Antam.

(C) Informasi pada kolom ini sudah sesuai dengan laporan keuangan audit PPUMK Bukit Asam.

(D) Informasi pada kolom ini sudah sesuai dengan laporan keuangan audit PPUMK Timah.

(E) Kolom ini adalah penjumlahan kolom A, B, C, dan D.

(F) Kolom ini telah diisi sebagai referensi sesuai dengan nomor catatan atas laporan keuangan kompilasi dari masing-masing akun.

D. FORMAT DAN PANDUAN PENYUSUNAN - LAPORAN ARUS KAS KOMPILASI PPUMK GRUP MIND ID

PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL
PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO), PT ANTAM TBK, PT BUKIT ASAM TBK DAN PT TIMAH TBKLAPORAN ARUS KAS KOMPILASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah)

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

	2022 (E)	PUMK Inalum (A)	PUMK Antam (B)	PUMK Bukit Asam (C)	PUMK Timah (D)
Pengembalian pinjaman Mitra Binaan	38.830.443.774	256.572.915	15.318.208.796	10.673.333.197	12.582.328.866
Pendapatan jasa administrasi pinjaman	3.331.527.724	10.037.393	1.489.161.666	840.367.432	991.961.233
Penerimaan angsuran belum teridentifikasi	819.658.798	-	-	3.250.000	816.408.798
Pendapatan keuangan	803.311.723	11.104.843	205.176.804	447.557.503	139.472.573
Penerimaan dana penggantian TJSL dari BUMN Pembina	439.629.179	-	-	439.629.179	-
Penerimaan pinjaman kepada PPUMK BUMN Pembina ke Mitra Binaan	199.857.996	-	199.857.996	-	-
Penerimaan dari piutang bermasalah	191.206.471	-	191.206.471	-	-
Pendapatan lainnya	72.563.053	-	-	72.563.053	-
Penyaluran pinjaman ke Mitra Binaan	(16.530.000.000)	(30.000.000)	(6.820.000.000)	(8.500.000.000)	(1.180.000.000)
Beban keuangan	(93.834.315)	(2.970.973)	-	(90.863.342)	-
Pengembalian kelebihan pembayaran angsuran	(11.455.200)	-	-	-	(11.455.200)
Beban operasional lainnya	(1.899.699)	-	-	-	(1.899.699)
Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi	28.051.009.504	244.744.178	10.583.611.733	3.885.837.022	13.336.816.571

Kenaikan kas dan setara kas

Kas dan setara kas pada awal tahun

Kas dan setara kas pada akhir tahun

Catatan atas format laporan arus kas:

- (A) Informasi pada kolom ini sudah sesuai dengan laporan keuangan audit PPUMK Inalum.
 (B) Informasi pada kolom ini sudah sesuai dengan laporan keuangan audit PPUMK Antam.
 (C) Informasi pada kolom ini sudah sesuai dengan laporan keuangan audit PPUMK Bukit Asam.
 (D) Informasi pada kolom ini sudah sesuai dengan laporan keuangan audit PPUMK Timah.
 (E) Kolom ini adalah penjumlahan kolom A, B, C, dan D.

E. FORMAT DAN PANDUAN PENYUSUNAN - CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KOMPILASI PPUMK GRUP MIND ID (CATATAN 1-2)

Catatan atas format catatan atas laporan keuangan kompilasi:

- (A) Informasi pendirian, umum dan kegiatan utama diperbarui setiap tahun sesuai dengan regulasi yang dikeluarkan Pemerintah dan/atau kebijakan Perusahaan.
- (B) Struktur organisasi diperbarui setiap tahun sesuai dengan struktur organisasi per tanggal 31 Desember.
- (C) Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan diperbarui berdasarkan kebijakan akuntansi terakhir yang disajikan dalam laporan keuangan auditan PPUMK Inalum, Antam, Bukit Asam dan Timah.
- (D) Telah diisi sesuai tanggal penerbitan laporan kompilasi PPUMK Inalum, Antam, Bukit Asam dan Timah.

**PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL
PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO), PT ANTAM TBK,
PT BUKIT ASAM TBK DAN PT TIMAH TBK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KOMPILASI 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI MENGENAI PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN ("Program TJSL")

a. Pendirian dan informasi umum ^(A)

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan ("PKBL"), yang sekarang diganti nama menjadi Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan ("TJSL"), dilaksanakan oleh PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) ("Perusahaan" atau "Inalum"), PT Aneka Tambang Tbk ("Antam"), PT Bukit Asam Tbk ("Bukit Asam") dan PT Timah Tbk ("Timah"), selanjutnya disebut Grup Program TJSL MIND ID, dalam rangka melaksanakan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") No. PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 dengan beberapa perubahan-perubahannya, dan yang terakhir sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-06/MBU/09/2022 ("Permen BUMN No. PER-06") tanggal 15 September 2022.

Pada tanggal 5 Juli 2017, peraturan PKBL kembali disesuaikan berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/07/2017 dimana PKBL dapat bekerja sama dengan BUMN lain, anak perusahaan BUMN dan/atau perusahaan terafiliasi BUMN serta BUMN Khusus untuk melakukan penyaluran dana PKBL.

Pada tanggal 7 April 2020, peraturan PKBL kembali disesuaikan berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/04/2020 dimana Perusahaan Umum ("Perum") dan Perusahaan Perseroan ("Persero") wajib melaksanakan PKBL dengan berpedoman pada Peraturan Menteri dan keputusan RUPS. Peraturan tersebut juga mengatur tentang bantuan dalam rangka menanggulangi penyebaran wabah COVID-19 melalui program Bina Lingkungan ("BL").

Pada tanggal 8 April 2021, PKBL diganti menjadi Program TJSL, dan peraturannya kembali disesuaikan berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/04/2021 ("Permen BUMN No. PER-05"). Terdapat ketentuan peralihan yang menyatakan bahwa penyaluran Program TJSL yang telah dilaksanakan oleh BUMN atau BUMN penyalur dan belum selesai sebelum berlakunya Peraturan Menteri ini akan tetap berlaku sampai berakhirnya perjanjian pelaksanaan penyaluran Program TJSL tersebut.

Pada tanggal 15 September 2022, TJSL dan peraturannya kembali disesuaikan berdasarkan Permen BUMN No. PER-06. Terdapat ketentuan peralihan mengenai bentuk dari program pendanaan UMK dan jasa administrasi, yang wajib disesuaikan paling lambat 6 bulan setelah berlakunya Permen BUMN No. PER-06 ini.

1. INFORMASI MENGENAI PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN ("Program TJSL")

a. Pendirian dan informasi umum ^(A)

Maksud dan tujuan didirikannya Grup Program TJSL MIND ID adalah:

- 1) Memberikan kemanfaatan bagi pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, pembangunan lingkungan serta pembangunan hukum dan tata kelola bagi Perusahaan dan entitas anak;
- 2) Berkontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi Perusahaan dan entitas anak dengan prinsip yang terintegrasi, terarah dan terukur dampaknya serta akuntabel;
- 3) Membina usaha mikro dan kecil agar lebih tangguh dan mandiri serta masyarakat sekitar Perusahaan dan entitas anak;
- 4) Melaksanakan yang diatur dalam Peraturan Menteri BUMN;
- 5) Membantu masyarakat setempat serta berkontribusi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat dan sumber daya manusia khususnya di sekitar Perusahaan dan entitas anak; dan
- 6) Untuk menciptakan hubungan saling menunjang antara Perusahaan dan entitas anak dengan *stakeholders* di dalam pelaksanaan penyaluran dana yang efektif dan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat di lingkungan wilayah kerja Perusahaan dan entitas anak serta terwujudnya ekonomi kerakyatan tanpa mengabaikan peran usaha dari Perusahaan dan entitas anak.

b. Kegiatan utama ^(A)

Pelaksanaan Program TJSL BUMN dilakukan dalam bentuk:

- 1) Pembiayaan dan pembinaan usaha mikro dan usaha kecil, yang selanjutnya disebut Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil ("PPUMK"); dan/atau
- 2) Bantuan dan/atau kegiatan lainnya.

Dalam melaksanakan Program TJSL, Perusahaan dapat melakukan PPUMK. PPUMK merupakan program untuk meningkatkan kemampuan usaha mikro dan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri.

Sesuai dengan Permen BUMN No. PER-06, PPUMK dapat dilakukan dalam bentuk:

- 1) Pemberian modal kerja dalam bentuk pinjaman dan/atau pembiayaan syariah dengan jumlah pinjaman dan/atau pembiayaan syariah untuk setiap usaha mikro dan usaha kecil paling banyak Rp250.000.000 (dua ratus lima puluh juta rupiah).
- 2) Pinjaman tambahan dalam bentuk pinjaman dan/atau pembiayaan syariah untuk membiayai kebutuhan yang bersifat jangka pendek maksimal 1 tahun untuk memenuhi pesanan dari rekanan usaha mikro dan usaha kecil dengan jumlah paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
- 3) Modal kerja yang diberikan dalam bentuk pinjaman memiliki besaran administrasi sebesar:
 - 3%(tiga persen) per tahun dari saldo pinjaman awal tahun;
 - suku bunga flat yang setara dengan 3% (tiga persen) per tahun dari saldo pinjaman awal tahun; atau
 - ketentuan lain yang ditetapkan Menteri;
- 4) Apabila pembiayaan dalam bentuk syariah diberikan berdasarkan:
 - prinsip jual beli maka proyeksi marjin yang dihasilkan disetarakan dengan marjin sebesar jasa administrasi sebagaimana dimaksud; atau
 - prinsip bagi hasil maka rasio bagi hasilnya untuk BUMN adalah mulai dari 10% (sepuluh persen) sampai dengan paling banyak 50% (lima puluh persen) berdasarkan perjanjian.

Kualitas pinjaman PPUMK dinilai berdasarkan pada ketepatan waktu pengembalian pokok pinjaman dan jasa administrasi pinjaman Mitra Binaan.

Pemulihan pinjaman dapat dilakukan untuk penggolongan kualitas kurang lancar, diragukan dan macet dengan cara penjadwalan kembali (*rescheduling*) dan/atau penyesuaian persyaratan (*reconditioning*).

1. INFORMASI MENGENAI PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (“Program TJSL”) (lanjutan)

b. Kegiatan utama (lanjutan) ^(A)

Dana Program TJSL (1-3) dan PPUMK (4-5) bersumber dari:

- 1) Anggaran kegiatan yang diperhitungkan sebagai biaya pada BUMN dalam tahun anggaran berjalan;
- 2) Penyisihan sebagian laba bersih BUMN pada tahun anggaran sebelumnya;
- 3) Sumber lain yang sah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- 4) Saldo dana PPUMK yang teralokasi sampai dengan akhir tahun 2015; dan/atau
- 5) Jasa administrasi pinjaman/margin/bagi hasil, bunga deposito dan/atau jasa giro dari dana program kemitraan.

Besaran dana Program TJSL ditetapkan dalam rencana kerja dan anggaran Perusahaan dan masing-masing entitas anak yang disahkan oleh RUPS atau Menteri.

Beban operasional Program TJSL menjadi beban bagi Perusahaan dan masing-masing entitas anak, dan beban pembinaan kepada UMK menjadi bagian biaya Program TJSL.

Pengelola unit Program TJSL tidak mencatat kegiatan TJSL dalam laporan keuangan kompilasi. Selama tahun 2022, pembukuan dan pertanggungjawaban keuangan dicatat pada laporan keuangan Perusahaan dan masing-masing entitas anak sebagai BUMN Pembina dari setiap unit Program TJSL.

c. Struktur organisasi (“pengurus”) unit Grup Program TJSL MIND ID ^(B)

Struktur kepengurusan organisasi unit Grup Program TJSL MIND ID adalah sebagai berikut:

Masing-masing entitas anak telah menetapkan unit organisasi yang bertanggung jawab melaksanakan pengelolaan unit Program TJSL, yang dapat dirinci sebagai berikut:

1) Inalum

Direktur Utama
Direktur Operasi dan Portofolio
Deputy General Manager ICR
Manager Seksi TJSL - *Smelter Community Development* (“SCD”)
Manager Seksi TJSL - *Power Community Development* (“PCD”)

2022

Hendi Prio Santoso
Danny Praditya
Daniel Jimmy P. Hutauruk
Ali Hasian Harahap
Zainuddin Iqbal Sidabutar

2) Antam

Direktur Utama
Corporate Secretary Division Head
Head of Internal Relation (“IR”) & Corporate Social Responsibility (“CSR”)
Unit PPUMK *Bureau Head*
Pengelola PPUMK pada Unit:
Bisnis Penambangan Nikel Sulawesi Tenggara
Bisnis Penambangan Nikel Maluku Utara
Bisnis Penambangan Emas
Bisnis Penambangan Bauksit Kalimantan Barat
Pasca Tambang Cikotok
Pasca Tambang Kijang

2022

Nikolas D. Kanter
SY. Faisal A Ikadrie

Agustinus Toko Susetio
Ni Made Ayu Wina Wirjana A.

Maemanah
Arisyono
- [a]
Shobirin Sukian
Kamaludin
- [b]

[a]: Pada tanggal 31 Desember 2022, jabatan ini belum ada yang mengisi.

[b]: Pada tanggal 31 Desember 2022, unit bisnis ini sudah tidak menjalankan unit PPUMK.

1. INFORMASI MENGENAI PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (“Program TJSL”) (lanjutan)

c. Struktur organisasi (“pengurus”) unit Grup Program TJSL MIND ID (lanjutan) ^(B)

3) Bukit Asam

	2022
Penanggung Jawab Unit/Direktur Sumber Daya Manusia (“SDM”)	Suherman
Penanggung Jawab Pelaksana Unit/ <i>Vice President Sustainability</i>	Hartono
<i>Assistant Vice President Sustainability Planning</i>	Titin Dwi Oktariani
<i>Assistant Vice President Sustainable Economic, Social & Environment</i>	Mustafa Kamal
<i>Assistant Vice President Community Engagement & Partnership</i>	Hendri Mulyono
<i>Assistant Vice President Sustainability Accounting & Finance</i>	L. Agus Haryadi
<i>General Manager</i> Sub unit Penambangan Ombilin	Yulfaizon
<i>General Manager</i> Sub unit Pelabuhan Tarahan	Dadar Wismoko
<i>Assistant Vice President</i> SDM, Umum, dan Keuangan	
CSR Sub unit Pelabuhan Tarahan	Hamdani B. Yusdi
<i>General Manager</i> Sub unit Dermaga Kertapati	Hengki Burmana
<i>Assistant Vice President</i> SDM, Umum, dan Keuangan Sub unit Dermaga Kertapati	Yulian Sudarmawan

4) Timah

	2022
Direktur Utama	Achmad Ardianto
Direktur SDM	Yennita
Kepala Divisi CSR	Ebbi Wibisana
Kepala PUMK	Sindhu Dhahono Putro
Kepala TJSL	Mohamad Ridhwan

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN DAN PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN KOMPILASI ^(C)

Pengurus PPUMK bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan kompilasi ini untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 yang telah diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 5 Juni 2023^(D).

Laporan keuangan unit PPUMK Perusahaan dan masing-masing entitas anak sebagai BUMN Pembina dari setiap unit Program TJSL disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (“SAK ETAP”) di Indonesia, Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) 35 tentang “Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba” dan mempertimbangkan Surat Edaran Menteri BUMN No. SE-02/MBU/WK/2012 tanggal 23 Februari 2012 tentang “Penetapan Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara” dan Surat Edaran Menteri BUMN No. SE-01/D5.MBU/2012 tanggal 27 Maret 2012 tentang “Petunjuk Teknis Penerapan Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Revisi 2012”.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan kompilasi

Laporan keuangan kompilasi, kecuali untuk laporan arus kas kompilasi, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas kompilasi menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, yang disusun dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan kompilasi adalah mata uang Rupiah (“Rp”) yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian PPUMK.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN DAN PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN KOMPILASI (lanjutan)

b. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan.

c. Piutang pinjaman Mitra Binaan

Piutang pinjaman Mitra Binaan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang. Provisi penurunan nilai piutang dibentuk berdasarkan evaluasi manajemen terhadap tingkat ketertagihan saldo piutang.

Piutang jasa administrasi atas pinjaman dicatat secara akrual mengikuti piutang pokoknya bilamana kualitas pinjaman tersebut lancar dan kurang lancar. Namun, jika kualitas pinjaman diragukan dan macet maka tidak dilakukan akrualisasi untuk piutang jasa administrasi atas pinjaman.

Piutang pinjaman Mitra Binaan disajikan dalam laporan posisi keuangan secara bersih, yaitu setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang.

i) Penggolongan kualitas piutang

Berdasarkan Permen BUMN No. PER-05, kualitas pinjaman PPUMK dinilai berdasarkan pada ketepatan waktu pengembalian pokok pinjaman dan jasa administrasi pinjaman usaha mikro dan usaha kecil binaan. Penggolongan kualitas pinjaman modal kerja ditetapkan sebagai berikut:

1) Lancar

Apabila pembayaran angsuran pokok dan jasa administrasi pinjaman dilakukan tepat waktu atau terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

2) Kurang lancar

Apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 30 (tiga puluh) hari namun belum melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

3) Diragukan

Apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari namun belum melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

4) Macet

Apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN DAN PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN KOMPILASI (lanjutan)

c. Piutang pinjaman Mitra Binaan (lanjutan)

ii) Provisi penurunan nilai piutang

Provisi penurunan nilai piutang adalah penyisihan atas piutang pinjaman yang mungkin tidak tertagih dihitung berdasarkan estimasi kerugian yang tidak dapat ditagih. Estimasi kerugian yang tidak dapat ditagih, dihitung secara kolektif berdasarkan persentase tertentu tingkat ketertagihan (*collectability*) data historis yang ada (minimal dua tahun). Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas penyisihan penurunan nilai piutang, dikreditkan terhadap “pemulihan provisi penurunan nilai piutang” pada laporan aktivitas dan perubahan aset neto.

d. Piutang bermasalah

Informasi yang perlu diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan kompilasi antara lain rincian saldo aset lain-lain termasuk saldo piutang bermasalah beserta cadangan kerugian penurunan nilai piutangnya, dan informasi lainnya yang relevan.

Piutang bermasalah merupakan pinjaman macet yang telah diupayakan pemulihannya dengan penjadwalan kembali (*rescheduling*) atau penyesuaian persyaratan (*reconditioning*), namun tidak terpulihkan. Piutang bermasalah diukur dan dicatat sebesar jumlah pokok pinjaman, dikurangi provisi sebesar 100% (seratus persen) dan dikelompokkan sebagai aset tidak lancar.

Tata cara penghapusbukuan pinjaman bermasalah mengacu kepada Peraturan Menteri.

e. Angsuran belum teridentifikasi

Berdasarkan surat edaran S-179/DSI.MBU/09/2021 pada tanggal 10 September 2021, angsuran belum teridentifikasi adalah penerimaan angsuran yang belum dapat diklasifikasikan atau diidentifikasi nama Mitra Binaan-nya sampai dengan tanggal pelaporan. Angsuran belum teridentifikasi tidak lagi disajikan pada pos kewajiban pada laporan posisi keuangan kompilasi unit program pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (“UMK”), namun disajikan sebagai pengurang total piutang Mitra Binaan neto apabila telah memenuhi ketentuan tertentu sebagai berikut:

1. Pencatatan angsuran belum teridentifikasi dilakukan sesuai dengan Pedoman Akuntansi PKBL yang ditetapkan oleh Kementerian BUMN melalui Surat Edaran nomor SE-02/MBU/Wk/2012 tentang Penetapan Pedoman Akuntansi PKBL.
2. Selanjutnya, PPUMK tetap melakukan proses identifikasi, verifikasi dan konfirmasi terhadap angsuran belum teridentifikasi terhadap UMK yang memiliki nilai angsuran kurang lebih sama dengan nilai angsuran yang belum teridentifikasi tersebut. Apabila telah teridentifikasi, maka segera diakui sebagai pengembalian pinjaman UMK.
3. Apabila sampai dengan akhir periode pembukuan angsuran belum teridentifikasi tersebut masih juga belum dapat diidentifikasi maka PPUMK melakukan pengumuman melalui *website* dan sosial media Perusahaan yang berisi minimal nilai dan waktu ditemukannya Angsuran Belum Teridentifikasi.
4. Dalam jangka waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari kalender sejak tanggal pengumuman, bagi para pihak yang terkait dengan angsuran belum teridentifikasi tersebut dapat melakukan konfirmasi ke PPUMK dengan disertai bukti setor asli, identitas asli yang masih berlaku dan bukti pendukung asli lainnya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN DAN PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN KOMPILASI (lanjutan)

e. Angsuran belum teridentifikasi (lanjutan)

5. Apabila dalam waktu 30 (tiga puluh) hari kalender sejak tanggal pengumuman tidak ada pihak yang melakukan konfirmasi ke PPUMK maka angsuran belum teridentifikasi tersebut akan diperlakukan sebagai berikut:
 - a. Angsuran belum teridentifikasi diakui sebagai pengembalian pinjaman UMK dengan cara mengurangi saldo angsuran belum teridentifikasi dan saldo total Piutang UMK (piutang UMK berkriteria lancar, kurang lancar, diragukan dan macet) pada saat ditemukan adanya angsuran yang belum teridentifikasi tersebut. Dengan demikian, Angsuran Belum teridentifikasi tidak lagi disajikan pada pos Kewajiban pada Laporan Posisi Keuangan Program Pendanaan UMK namun Angsuran Belum teridentifikasi disajikan sebagai pengurang Total Piutang UMK Neto.
 - b. Pemilihan UMK sebagaimana dimaksud di atas dilakukan oleh Pengelola Program Pendanaan UMK dan ditetapkan oleh Direksi yang membawahi Program TJSL BUMN.
 - c. Apabila dikemudian hari ditemukan bahwa angsuran tersebut dapat teridentifikasi maka dilakukan penyesuaian pencatatan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Pada 31 Desember 2022, PPUMK telah memenuhi ketentuan sesuai dengan poin nomor 3 dari ketentuan yang disebutkan dalam Surat Edaran di atas, PPUMK telah menyajikan sebagian nilai angsuran belum teridentifikasi sebagai pengurang saldo piutang pinjaman Mitra Binaan (lihat Catatan 6).

f. Kelebihan pembayaran angsuran

Kelebihan pembayaran angsuran adalah penerimaan angsuran yang melebihi saldo piutang Mitra Binaan. Kelebihan pembayaran angsuran diakui sebagai liabilitas pada saat setoran tersebut diterima oleh unit Program TJSL. Kelebihan pembayaran angsuran diukur dan dicatat sebesar nilai nominal kelebihan pembayaran angsuran. Kelebihan pembayaran angsuran disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas jangka pendek.

g. Aset neto

Aset neto adalah aset dikurangi dengan liabilitas.

Klasifikasi aset neto terikat dan aset neto tidak terikat

Laporan posisi keuangan kompilasi menyajikan jumlah masing-masing kelompok aset neto berdasarkan ada atau tidaknya pembatasan oleh penyumbang, yaitu terikat secara permanen, terikat secara temporer, dan tidak terikat.

Informasi mengenai sifat dan jumlah dari pembatasan permanen atau temporer diungkapkan dengan cara menyajikan jumlah tersebut dalam laporan keuangan kompilasi atau dalam catatan atas laporan keuangan kompilasi.

Pembatasan permanen terhadap (1) aset, seperti tanah atau karya seni, yang disumbangkan untuk tujuan tertentu, untuk dirawat dan tidak untuk dijual, atau (2) aset yang disumbangkan untuk investasi yang mendatangkan pendapatan secara permanen dapat disajikan sebagai unsur terpisah dalam kelompok aset neto yang penggunaannya dibatasi secara permanen atau disajikan dalam catatan atas laporan keuangan kompilasi. Pembatasan permanen kelompok kedua tersebut berasal dari hibah atau wakaf dan warisan yang menjadi dana abadi (*endowment*).

Pembatasan temporer terhadap (1) sumbangan berupa aktivitas operasi tertentu, (2) investasi untuk jangka waktu tertentu, (3) penggunaan selama periode tertentu di masa depan, atau (4) perolehan aset tetap, dapat disajikan sebagai unsur terpisah dalam kelompok aset neto yang penggunaannya dibatasi secara temporer atau disajikan dalam catatan atas laporan keuangan kompilasi. Pembatasan temporer oleh penyumbang dapat berbentuk pembatasan waktu atau pembatasan penggunaan, atau keduanya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN DAN PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN KOMPILASI (lanjutan)

g. Aset neto (lanjutan)

Klasifikasi aset neto terikat dan aset neto tidak terikat (lanjutan)

Aset neto tidak terikat umumnya meliputi pendapatan dari jasa, penjualan barang, sumbangan, dan dividen atau hasil investasi, dikurangi beban untuk memperoleh pendapatan tersebut. Batasan terhadap penggunaan aset neto tidak terikat dapat berasal dari sifat organisasi, lingkungan operasi, dan tujuan organisasi yang tercantum dalam akta pendirian, dan dari perjanjian kontraktual dengan pemasok, kreditur, dan pihak lain yang berhubungan dengan organisasi. Informasi mengenai batasan-batasan tersebut umumnya disajikan dalam catatan atas laporan keuangan kompilasi.

h. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan unit Program TJSL dapat berasal dari:

- i. Pendapatan jasa administrasi pinjaman;
- ii. Pendapatan keuangan; dan
- iii. Pendapatan lainnya.

Pendapatan diakui dalam laporan keuangan kompilasi aktivitas dan perubahan aset neto berdasarkan basis akrual.

Pendapatan jasa administrasi pinjaman adalah pendapatan jasa yang dipungut atas pinjaman dana PPUMK yang disalurkan kepada Mitra Binaan atau BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur. Pendapatan jasa administrasi pinjaman diukur dan dicatat berdasarkan metode akrual. Pendapatan jasa administrasi pinjaman diakui hanya atas piutang dengan kualitas lancar dan kurang lancar, dan diukur berdasarkan nilai yang telah jatuh tempo sesuai dengan kontrak dengan ketentuan manfaat ekonomis atas jasa administrasi tersebut kemungkinan besar akan mengalir ke dalam PPUMK.

Pendapatan keuangan merupakan penerimaan jasa giro setelah dikurangi pajak yang bersifat final.

Pendapatan lain seperti penerimaan dana dari unit Program TJSL lain, sumbangan, pendapatan keuangan dan lainnya diakui pada saat diterimanya dana.

Beban diakui berdasarkan metode akrual.

i. Transaksi dengan pihak berelasi

Unit program TJSL telah melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Pihak berelasi adalah individu atau entitas yang terkait dengan unit Program TJSL.

Individu atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan unit Program TJSL jika mereka:

- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas unit Program TJSL;
- memiliki pengaruh signifikan atas unit Program TJSL; atau
- merupakan personil manajemen kunci unit Program TJSL atau entitas induk unit Program TJSL.

Suatu entitas berelasi dengan Program TJSL jika memenuhi salah satu hal berikut, tetapi tidak terbatas pada:

- unit Program TJSL dengan BUMN Pembina;
- unit Program TJSL dengan unit Program TJSL lain dimana kedua unit Program TJSL tersebut di bawah pengendalian bersama dari suatu entitas atau individu; atau
- unit Program TJSL atau individu yang mengendalikan unit Program TJSL pelapor menimbulkan beban secara langsung bukan ditanggung oleh unit Program TJSL pelapor.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN DAN PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN KOMPILASI (lanjutan)

j. Perpajakan

Pajak yang timbul dari seluruh transaksi yang terjadi di unit Program TJSL menjadi beban atau tanggung jawab yang dilaporkan atas nama Perusahaan dan masing-masing entitas anak.

k. Penyaluran PPUMK

Penyaluran PPUMK adalah penyaluran bantuan untuk masyarakat di sekitar unit usaha dilaksanakan berdasarkan pilar utama yaitu sosial, lingkungan, ekonomi, serta hukum dan tata kelola berdasarkan pada Permen BUMN No. PER-05 tanggal 8 April 2021 dan mengutamakan fokus bidang pendidikan, lingkungan dan pengembangan usaha mikro kecil dan usaha kecil sesuai ketentuan Permen BUMN No. PER-06.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang

Dalam penentuan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang dari Mitra Binaan dan piutang lainnya, pengurus mempertimbangkan umur piutang dan melakukan perhitungan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yaitu umur piutang. Penyisihan penurunan nilai pinjaman dihitung berdasarkan persentase tertentu tingkat ketertagihan data historis yang ada.

F. FORMAT DAN PANDUAN PENYUSUNAN - CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KOMPILASI PPUMK GRUP MIND ID (CATATAN 3-11)

Catatan atas format catatan atas laporan keuangan kompilasi:

- (A) Informasi pada kolom ini sudah sesuai dengan laporan keuangan audit PPUMK Inalum.
- (B) Informasi pada kolom ini sudah sesuai dengan laporan keuangan audit PPUMK Antam.
- (C) Informasi pada kolom ini sudah sesuai dengan laporan keuangan audit PPUMK Bukit Asam.
- (D) Informasi pada kolom ini sudah sesuai dengan laporan keuangan audit PPUMK Timah.
- (E) Kolom ini adalah penjumlahan kolom A, B, C, dan D.
- (F) Telah diisi dengan penjelasan mengenai piutang yang relevan untuk pembaca laporan keuangan.

PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL
PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (PERSERO), PT ANTAM TBK, PT BUKIT ASAM TBK DAN PT TIMAH TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KOMPILASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

Kas pada bank

- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
- PT Bank Muamalat Tbk
- PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bangka Belitung

	2022 (E)	PUMK Inalum (A)	PUMK Antam (B)	PUMK Bukit Asam (C)	PUMK Timah (D)
	23.739.697.560	1.116.780.202	931.111.600	21.691.805.758	-
	20.183.356.661	-	14.392.248.153	657.734.299	5.133.374.209
	9.491.207.137	-	1.536.849.466	724.891.719	7.229.465.952
	3.893.743.980	-	-	-	3.893.743.980
	1.005.505.737	-	-	-	1.005.505.737
	<u>58.313.511.075</u>	<u>1.116.780.202</u>	<u>16.860.209.219</u>	<u>23.074.431.776</u>	<u>17.262.089.878</u>

5. PIUTANG PINJAMAN DARI BUMN PEMBINA LAIN/LEMBAGA PENYALUR

Piutang pinjaman dari BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur merupakan pinjaman yang diberikan kepada PPUMK BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur sebagai bentuk sinergi antar PPUMK dan/atau lembaga keuangan lain.

	2022 (E)	PUMK Inalun (A)	PUMK Antam (B)	PUMK Bukit Asam (C)	PUMK Timah (D)
PT Sang Hyang Seri ("SHS")	57.101.721.620	-	-	57.101.721.620	-
PT Pertamina ("Pertani")	41.261.841.124	-	-	41.261.841.124	-
	98.363.562.744	-	-	98.363.562.744	-
Dikurangi:					
Provisi penurunan nilai piutang	(98.363.562.744)	-	-	(98.363.562.744)	-
	-	-	-	-	-

Mutasi provisi penurunan nilai piutang bermasalah adalah sebagai berikut:

	2022 (E)	PUMK Inalun (A)	PUMK Antam (B)	PUMK Bukit Asam (C)	PUMK Timah (D)
Saldo awal	98.563.420.740	-	199.857.996	98.363.562.744	-
Pemulihan	(199.857.996)	-	(199.857.996)	-	-
Saldo akhir	98.363.562.744	-	-	98.363.562.744	-
Pinjaman kepada SHS (F)					

Unit PPUMK Bukit Asam melakukan kerjasama penyaluran Program Kemitraan dengan SHS sejumlah Rp45.000.000.000 dan Rp40.000.000.000 pada tahun 2011 dan 2012 dalam bentuk piutang pinjaman. Pinjaman tersebut dikenakan jasa administrasi sebesar 6% per tahun dan dilunasi secara bertahap selama 24 bulan dan 36 bulan untuk piutang yang disalurkan pada tahun 2011 dan 2012. Pada tanggal 10 Februari 2014, manajemen menyetujui pemohonan SHS untuk melakukan penjadwalan kembali (*rescheduling*) piutang pinjaman sebesar Rp54.616.098.425 secara bertahap mulai periode tahun 2014 sampai 2016.

Pada tanggal 30 April 2018, Unit PPUMK Bukit Asam melakukan *rescheduling* pelunasan piutang pinjaman dan akumulasi jasa administrasi sebesar Rp54.766.098.425 dan Rp2.410.623.195. Pelunasan piutang dijadwalkan secara bertahap sampai dengan tahun 2021. Hingga tahun 2019, SHS telah membayar akumulasi pelunasan piutang pinjaman sebesar Rp75.000.000. Tidak ada pembayaran yang diterima dari SHS pada tahun 2022 dan 2021.

5. PIUTANG PINJAMAN DARI BUMN PEMBINA LAIN/LEMBAGA PENYALUR (lanjutan)

Pinjaman kepada SHS (lanjutan) ^(F)

Saldo pokok piutang pinjaman kepada SHS per 31 Desember 2022 sejumlah Rp57.101.721.620 dan telah diprovisikan seluruhnya karena Unit PPUMK berpendapat bahwa piutang tersebut kemungkinan besar tidak dapat terpulihkan.

Pinjaman kepada Pertani ^(F)

Unit PPUMK Bukit Asam melakukan kerjasama penyaluran Program Kemitraan dengan Pertani sejumlah Rp15.000.000.000 dan Rp40.000.000.000 pada tahun 2011 dan 2012 dalam bentuk piutang pinjaman. Pinjaman tersebut dikenakan jasa administrasi sebesar 6% per tahun dan dilunasi secara bertahap selama 36 bulan dan 24 bulan untuk piutang yang disalurkan pada tahun 2011 dan 2012. Pada tanggal 28 Agustus 2014, manajemen menyetujui permohonan Pertani untuk melakukan penjadwalan kembali (*rescheduled*) piutang pinjaman sebesar Rp41.649.416.400 secara bertahap mulai periode tahun 2014 sampai 2016.

Pada tanggal 30 April 2018, Unit PPUMK Bukit Asam melakukan *rescheduled* pelunasan piutang pinjaman dan akumulasi jasa administrasi sebesar Rp39.737.000.000 dan Rp2.470.841.124. Pelunasan piutang dijadwalkan secara bertahap sampai dengan tahun 2022. Pertani telah membayar pelunasan piutang pinjaman sebesar Rp50.000.000 pada tahun 2021. Sampai dengan 31 Desember 2022, Pertani telah melunasi piutang pinjaman sebesar Rp946.000.000 (31 Desember 2021: Rp946.000.000).

Saldo pokok piutang pinjaman kepada Pertani per 31 Desember 2022 sejumlah Rp41.261.841.124 telah diprovisikan seluruhnya karena Unit PPUMK berpendapat bahwa piutang tersebut kemungkinan besar tidak dapat terpulihkan.

6. PIUTANG PINJAMAN MITRA BINAAN

	2022 ^(E)	PUMK Inalun ^(A)	PUMK Antam ^(B)	PUMK Bukit Asam ^(C)	PUMK Timah ^(D)
Piutang pinjaman Mitra Binaan	195.445.530.257	1.110.009.835	76.926.875.821	49.828.036.514	67.580.608.087
Piutang pinjaman Mitra Binaan melalui RNI	12.331.741.835	-	12.331.741.835	-	-
Dikurangi:					
Provisi penurunan nilai piutang					
- Piutang pinjaman Mitra Binaan	(149.284.936.841)	(963.316.200)	(55.003.407.551)	(36.236.153.374)	(57.082.059.716)
- Piutang pinjaman Mitra Binaan melalui RNI	(7.309.291.581)	-	(7.309.291.581)	-	-
Angsuran belum teridentifikasi (lihat Catatan 8)	(958.437.484)	-	-	-	(958.437.484)
	<u>50.224.606.186</u>	<u>146.693.635</u>	<u>26.945.918.524</u>	<u>13.591.883.140</u>	<u>9.540.110.887</u>

Nilai piutang pinjaman dari Mitra Binaan termasuk nilai piutang pinjaman melalui RNI. Piutang tersebut disalurkan langsung oleh Unit PPUMK Antam kepada masing-masing Mitra Binaan. RNI menjamin dan bertanggung jawab kepada Unit PPUMK Antam dalam pelunasan kembali seluruh dana pinjaman yang diterima oleh Mitra Binaan tersebut. ^(F)

6. PIUTANG PINJAMAN MITRA BINAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai piutang pinjaman melalui RNI tersebut adalah sebesar Rp12.331.741.835, dan nilai bersih dari piutang tersebut setelah dikurangi dengan penyisihan adalah senilai Rp5.022.450.254.

Pada tahun 2022, piutang pinjaman Mitra Binaan, beserta provisinya, yang direklasifikasi menjadi piutang bermasalah sejumlah Rp14.168.960.489.

Rincian piutang pinjaman Mitra Binaan berdasarkan wilayah provinsi adalah sebagai berikut:

	2022 (E)	PUMK Inalun (A)	PUMK Antam (B)	PUMK Bukit Asam (C)	PUMK Timah (D)
Bangka Belitung	56.630.866.954	-	-	-	56.630.866.954
Sumatera Selatan	36.672.893.322	-	-	36.672.893.322	-
Jawa Barat	28.327.142.349	-	24.459.909.220	3.551.837.854	315.395.275
DKI Jakarta	21.581.616.670	-	21.184.353.590	-	397.263.080
Sulawesi Tenggara	21.466.709.393	-	21.466.709.393	-	-
Maluku Utara	12.736.924.367	-	12.736.924.367	-	-
Riau	11.507.926.486	-	359.186.344	930.126.232	10.218.613.910
Kalimantan Barat	8.258.327.042	-	8.258.327.042	-	-
Sumatera Barat	4.587.606.238	-	-	4.587.606.238	-
Lampung	2.052.335.847	-	-	2.052.335.847	-
Jawa Timur	1.500.987.221	-	55.803.522	1.445.183.699	-
Sumatera Utara	1.110.009.835	1.110.009.835	-	-	-
Jawa Tengah	636.179.069	-	139.676.635	496.502.434	-
Banten	616.196.411	-	597.727.543	-	18.468.868
Lainnya	91.550.888	-	-	91.550.888	-
	207.777.272.092	1.110.009.835	89.258.617.656	49.828.036.514	67.580.608.087
Dikurangi dengan:					
Provisi penurunan nilai piutang	(156.594.228.422)	(963.316.200)	(62.312.699.132)	(36.236.153.374)	(57.082.059.716)
Angsuran belum teridentifikasi (lihat Catatan 8)	(958.437.484)	-	-	-	(958.437.484)
	50.224.606.186	146.693.635	26.945.918.524	13.591.883.140	9.540.110.887

6. PIUTANG PINJAMAN MITRA BINAAN (lanjutan)

Rincian piutang pinjaman Mitra Binaan berdasarkan sektor penyaluran adalah sebagai berikut:

	2022 (E)	PUMK Inalum (A)	PUMK Antam (B)	PUMK Bukit Asam (C)	PUMK Timah (D)
Sektor perdagangan	80.758.954.016	103.883.652	26.845.172.721	15.828.758.077	37.981.139.566
Sektor jasa	30.115.834.126	99.006.598	10.502.667.694	7.344.790.050	12.169.369.784
Sektor perkebunan	24.223.528.933	-	19.497.123.062	2.600.136.536	2.126.269.335
Sektor industri	24.018.630.254	699.022.252	10.504.135.239	4.379.762.145	8.435.710.618
Sektor perikanan	21.844.908.179	60.416.667	9.540.375.281	7.377.033.886	4.867.082.345
Sektor peternakan	13.906.004.751	128.116.113	4.787.600.201	7.673.737.269	1.316.551.168
Sektor pertanian	12.165.010.918	19.564.553	7.354.138.536	4.364.615.508	426.692.321
Sektor lainnya	744.400.915	-	227.404.922	259.203.043	257.792.950
	207.777.272.092	1.110.009.835	89.258.617.656	49.828.036.514	67.580.608.087
Dikurangi dengan:					
Provisi penurunan nilai piutang	(156.594.228.422)	(963.316.200)	(62.312.699.132)	(36.236.153.374)	(57.082.059.716)
Angsuran belum teridentifikasi (lihat Catatan 8)	(958.437.484)	-	-	-	(958.437.484)
	50.224.606.186	146.693.635	26.945.918.524	13.591.883.140	9.540.110.887

Mutasi provisi penurunan nilai piutang pinjaman Mitra Binaan adalah sebagai berikut:

	2022 (E)	PUMK Inalum (A)	PUMK Antam (B)	PUMK Bukit Asam (C)	PUMK Timah (D)
Saldo awal	175.116.821.751	1.071.639.272	83.994.702.582	39.801.269.670	50.249.210.227
Penambahan	6.832.849.489	-	-	-	6.832.849.489
Pemulihan	(11.186.482.329)	(108.323.072)	(10.575.784.479)	(502.374.778)	-
Reklasifikasi piutang Mitra Binaan ke piutang bermasalah	(14.168.960.489)	-	(11.106.218.971)	(3.062.741.518)	-
Saldo akhir	156.594.228.422	963.316.200	62.312.699.132	36.236.153.374	57.082.059.716

Penambahan provisi penurunan nilai piutang pinjaman Mitra Binaan dicatat pada laporan aktivitas dan perubahan aset neto.

6. PIUTANG PINJAMAN MITRA BINAAN (lanjutan)

Rincian provisi penurunan nilai piutang pinjaman Mitra Binaan (di luar piutang pinjaman Mitra Binaan melalui RNI) untuk setiap kualitas piutang pinjaman adalah sebagai berikut:

	Piutang pokok	Persentase provisi	Alokasi penyisihan		Beban/ (pembalikan) provisi	Reklasifikasi ke piutang bermasalah
			2022	2021		
PUMK Inalum ^(A)	17.381.637	9,91%	1.722.738	1.944.202	(221.464)	-
PUMK Antam ^(B)	10.983.618.109	6,87%	755.064.402	1.133.789.062	(378.724.660)	-
PUMK Bukit Asam ^(C)	11.811.469.086	3,40%	401.774.249	669.764.496	(5.570.162)	-
PUMK Timah ^(D)	4.274.031.020	3,25%	139.100.365	570.860.874	(431.760.509)	-
Lancar	27.086.499.852	3,25% - 9,91%	1.297.661.754	2.376.358.634	(816.276.795)	-
PUMK Inalum ^(A)	50.285.755	13,67%	6.448.388	2.554.146	3.894.240	-
PUMK Antam ^(B)	10.559.007.797	12,17%	1.285.281.440	237.554.480	1.047.726.960	-
PUMK Bukit Asam ^(C)	2.352.005.412	7,22%	169.817.109	658.561.503	(2.354.329)	-
PUMK Timah ^(D)	4.414.510.983	6,45%	301.093.804	585.034.150	(283.940.346)	-
Kurang lancar	17.375.809.947	6,45% - 13,67%	1.762.640.741	1.483.704.279	765.326.525	-
PUMK Inalum ^(A)	88.910.332	14,07%	12.089.635	12.944.784	(855.149)	-
PUMK Antam ^(B)	3.027.338.651	20,02%	606.150.445	660.631.501	(54.481.056)	-
PUMK Bukit Asam ^(C)	1.017.443.443	100,00%	1.017.443.443	1.949.770.082	(14.105.745)	-
PUMK Timah ^(D)	2.740.997.457	17,91%	490.796.920	367.803.306	122.993.614	-
Diragukan	6.874.689.883	14,07% - 100%	2.126.480.443	2.991.149.673	53.551.664	-
PUMK Inalum ^(A)	953.432.111	100,00%	943.055.439	1.054.196.140	(111.140.699)	-
PUMK Antam ^(B)	52.356.911.264	100,00%	52.356.911.264	69.992.656.415	(6.529.526.180)	(11.106.218.971)
PUMK Bukit Asam ^(C)	34.647.118.573	100,00%	34.647.118.573	36.523.173.589	(480.344.542)	(3.062.741.518)
PUMK Timah ^(D)	56.151.068.627	100,00%	56.151.068.627	48.725.511.897	7.425.556.730	-
Macet	144.108.530.575	100,00%	144.098.153.903	156.295.538.041	304.545.309	(14.168.960.489)

7. PIUTANG BERMASALAH

Piutang bermasalah pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	2022 (E)	PUMK Inalun (A)	PUMK Antam (B)	PUMK Bukit Asam (C)	PUMK Timah (D)
Mitra Binaan	53.989.803.565	88.442.850	31.484.454.568	22.416.906.147	-
SHS	10.169.747.138	-	10.169.747.138	-	-
Pertani	5.893.557.142	-	5.893.557.142	-	-
	70.053.107.845	88.442.850	47.547.758.848	22.416.906.147	-
Dikurangi dengan:					
Provisi penurunan nilai piutang bermasalah	(70.053.107.845)	(88.442.850)	(47.547.758.848)	(22.416.906.147)	-
	-	-	-	-	-

Mutasi piutang bermasalah adalah sebagai berikut:

	2022 (E)	PUMK Inalun (A)	PUMK Antam (B)	PUMK Bukit Asam (C)	PUMK Timah (D)
Saldo awal	56.147.741.864	88.409.853	36.632.746.348	19.426.585.663	-
Reklasifikasi dari piutang pinjaman Mitra Binaan	14.168.960.489	-	11.106.218.971	3.062.741.518	-
Pemulihan	(72.388.037)	32.997	-	(72.421.034)	-
Penerimaan	(191.206.471)	-	(191.206.471)	-	-
	70.053.107.845	88.442.850	47.547.758.848	22.416.906.147	-

Saldo akhir

Pinjaman kepada SHS

Unit PPUMK Antam memberikan pinjaman kepada SHS sejumlah Rp6.000.000.000 pada tahun 2011 dalam rangka pelaksanaan sinergi BUMN pada Gerakan Peningkatan Produksi Pangan berbasis Korporasi ("GP3K"). Pada tahun 2012, terdapat penambahan pinjaman kepada SHS sebesar Rp17.988.433.650 yang dicairkan dalam 3 tahap. Pinjaman tersebut diberikan jasa administrasi sebesar 6% per tahun dan semula akan dilunasi secara bertahap selama 36 bulan. Pada tanggal 10 Oktober 2014, manajemen menyetujui permohonan SHS untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman (*rescheduling*) sampai dengan tahun 2017 dan penghapusan jasa administrasi (*reconditioning*) pada tahun 2020.

Saldo pokok piutang pinjaman kepada SHS per 31 Desember 2022 sejumlah Rp10.169.747.138 dan telah disisihkan seluruhnya pada tahun 2018 karena Unit PPUMK Antam berpendapat bahwa piutang tersebut kemungkinan besar tidak dapat terpulihkan.

7. PIUTANG BERMASALAH (lanjutan)

Pinjaman kepada PERTANI

Unit PPUMK Antam memberikan pinjaman kepada PERTANI sejumlah Rp12.000.000.000 pada tahun 2011 yang dicairkan dalam 2 tahap dalam rangka pelaksanaan sinergi BUMN pada GP3K. Pinjaman tersebut dikenakan jasa administrasi sebesar 6% per tahun dan semula akan dilunasi secara bertahap selama 36 bulan. Pada tanggal 23 Juni 2014, manajemen menyetujui permohonan PERTANI untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman (*rescheduling*) selama 36 bulan sampai dengan tahun 2017. Pada bulan November 2019, manajemen menyetujui permohonan PERTANI atas peninjauan kembali persyaratan pinjaman (*reconditioning*) dan memutuskan untuk menghapus sisa jasa administrasi dan menjadwalkan ulang pembayaran kembali PERTANI sampai tahun 2025.

Saldo pokok piutang pinjaman kepada PERTANI per 31 Desember 2022 masing-masing sejumlah Rp5.893.557.142 dan telah disisihkan seluruhnya pada tahun 2020 karena Unit PPUMK Antam berpendapat bahwa piutang tersebut kemungkinan besar tidak dapat terpulihkan.

8. ANGSURAN BELUM TERIDENTIFIKASI

	2022 ^(E)	PUMK Inalunum ^(A)	PUMK Antam ^(B)	PUMK Bukit Asam ^(C)	PUMK Timah ^(D)
Timah	661.040.692	-	-	-	661.040.692
Bukit Asam	98.048	-	-	98.048	-
Saldo akhir	661.138.740	-	-	98.048	661.040.692

Angsuran belum teridentifikasi merupakan penerimaan angsuran yang belum teridentifikasi yang dicatat sebagai liabilitas PPUMK dikarenakan belum memenuhi ketentuan surat edaran S-179/DSI.MBU/09/2021.

Timah^(D)

Pada tanggal 20 September 2022 pengurus PPUMK melalui surat nomor 0022/Tbk/PENG-4030/22-S13.1 telah melakukan pengumuman atas angsuran yang belum teridentifikasi sebesar Rp958.437.484 sehingga telah memenuhi ketentuan dalam surat edaran S-179/DSI.MBU/09/2021 dan telah menyajikan sebagai pengurang piutang pinjaman Mitra Binaan pada tanggal 31 Desember 2022.

8. ANGSURAN BELUM TERIDENTIFIKASI

Bukit Asam^(c)

Pada tahun 2022, PPUMK telah mengidentifikasi angsuran pinjaman dari UMK Binaan yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai angsuran belum teridentifikasi sebesar Rp32.597.774 (2021: Rp234.566.644).

Penurunan nilai angsuran belum teridentifikasi terjadi karena adanya dampak positif dari penerapan sistem pembayaran angsuran dari UMK Binaan dengan menggunakan *virtual account* yang langsung mengidentifikasi identitas pengirim dana angsuran serta adanya kegiatan monitoring lapangan yang terealisasi sebesar 90% dari total UMK Binaan yang dimulai tahun 2018 s.d. sekarang.

9. PENDAPATAN JASA ADMINISTRASI PINJAMAN

Rincian pendapatan jasa administrasi pinjaman berdasarkan wilayah provinsi adalah sebagai berikut:

	2022 (E)	PUMK Inalum (A)	PUMK Antam (B)	PUMK	
				Bukit Asam (C)	PUMK Timah (D)
Bangka Belitung	787.853.348	-	-	-	787.853.348
Sumatera Selatan	689.974.946	-	-	689.974.946	-
DKI Jakarta	682.119.382	-	681.717.223	345.555	56.604
Sulawesi Tenggara	391.800.896	-	391.800.896	-	-
Kalimantan Barat	230.185.655	-	230.185.655	-	-
Riau	112.557.896	-	-	10.926.000	101.631.896
Jawa Barat	75.188.062	-	66.365.484	8.609.000	213.578
Sumatera Barat	72.430.635	-	-	72.430.635	-
Maluku Utara	71.220.397	-	71.220.397	-	-
Lampung	37.890.647	-	-	37.890.647	-
Sumatera Utara	25.401.921	25.401.921	-	-	-
Jawa Tengah	15.324.721	-	-	15.324.721	-
Jawa Timur	4.375.000	-	-	4.375.000	-
Lainnya	9.254.417	-	6.626.489	490.928	2.137.000
	<u>3.205.577.923</u>	<u>25.401.921</u>	<u>1.447.916.144</u>	<u>840.367.432</u>	<u>891.892.426</u>

10. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat transaksi dan hubungan dengan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut:

Entitas ^(G)	Sifat dari hubungan ^(G)	Sifat transaksi ^(G)
SHS, Pertani, RNI	Berelasi dengan Pemerintah	Penyaluran dana
Mandiri, BRI, BNI	Berelasi dengan Pemerintah	Penempatan dana dan pendapatan keuangan

Saldo dan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut:

	2022 ^(E)	PUMK Inalum ^(A)	PUMK Antam ^(B)	PUMK Bukit Asam ^(C)	PUMK Timah ^(D)
Kas dan setara kas (Catatan 4)					
BNI	23.739.697.560	1.116.780.202	931.111.600	21.691.805.758	-
Mandiri	20.183.356.661	-	14.392.248.153	657.734.299	5.133.374.209
BRI	9.491.207.137	-	1.536.849.466	724.891.719	7.229.465.952
	53.414.261.358	1.116.780.202	16.860.209.219	23.074.431.776	12.362.840.161
Piutang pinjaman dari BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur (Catatan 5)					
SHS	57.101.721.620	-	-	57.101.721.620	-
Pertani	41.261.841.124	-	-	41.261.841.124	-
	98.363.562.744	-	-	98.363.562.744	-
Provisi penurunan nilai piutang	(98.363.562.744)	-	-	(98.363.562.744)	-
	-	-	-	-	-
Piutang pinjaman Mitra Binaan (Catatan 6)					
RNI	12.331.741.835	-	12.331.741.835	-	-
Provisi penurunan nilai piutang	(7.309.291.581)	-	(7.309.291.581)	-	-
	5.022.450.254	-	5.022.450.254	-	-

10. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	2022 (E)	PUMK Inalum (A)	PUMK Antam (B)	PUMK Bukit Asam (C)	PUMK Timah (D)
Piutang bermasalah (Catatan 7)					
SHS	10.169.747.138	-	10.169.747.138	-	-
Pertani	5.893.557.142	-	5.893.557.142	-	-
	16.063.304.280	-	16.063.304.280	-	-
Provisi penurunan nilai piutang	(16.063.304.280)	-	(16.063.304.280)	-	-
	-	-	-	-	-
Piutang BUMN Pembina					
Piutang BUMN Pembina merupakan piutang atas pengeluaran dana untuk kegiatan Pembinaan Usaha Mikro dan Kecil. Sehubungan dengan Permen BUMN No. PER-05 yang berlaku surut sejak rencana kerja dan anggaran Program TJSL BUMN tahun buku 2021, maka biaya Pembinaan UMK yang telah dikeluarkan unit PUMK dialihkan menjadi bagian dari program TJSL PTBA dan telah dibukukan di laporan keuangan konsolidasian Bukit Asam tahun 2021. Di tahun 2022, seluruh pengeluaran biaya telah diterima oleh Bukit Asam sebesar Rp439.629.179.					
Penghasilan bunga					
Mandiri, BNI, dan BRI	776.585.386	11.104.843	205.176.804	447.557.503	112.746.236

11. TRANSAKSI NONKAS

	2022 (E)	PUMK Inalum (A)	PUMK Antam (B)	PUMK Bukit Asam (C)	PUMK Timah (D)
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas					
Angsuran piutang pinjaman UMK Binaan yang sebelumnya belum teridentifikasi dan telah teridentifikasi di tahun berjalan	32.597.774	-	-	32.597.774	-

12. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Berdasarkan Surat Menteri BUMN Nomor: S-721/MBU/11/2022 perihal Kerja Sama Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil ("Kerja Sama PPUMK"), guna mengoptimalkan kinerja Program Pendanaan UMK, Kementerian BUMN mendorong dilakukannya langkah strategis melalui Kerja Sama Program Pendanaan UMK. Dalam surat tersebut, Kementerian BUMN merekomendasikan BRI sebagai pengelola Kerja Sama PPUMK.

Bukit Asam^(c)

Mekanisme kerja sama dituangkan dalam surat perjanjian dan/atau kontrak kerja sama, dalam hal ini Bukit Asam dan BRI telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan Nomor: B15/MBD/12/2022 dan Nomor: 4637/T/14500/KL.02/XII/2022 tentang Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil yang berlaku selama 5 (lima) tahun terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian kerja sama.

Besaran nilai yang dikerjasamakan adalah sesuai pada Rencana Kerja dan Anggaran ("RKA") Program TJSL dan/atau ketersediaan dana Program Pendanaan UMK yang disepakati pada Berita Acara Serah Terima Dana Program Pendanaan UMK. Penyetoran Dana PPUMK Tahap I kepada BRI telah dituangkan dalam Berita Acara Penyetoran Dana dan Penjelasan Teknis PPUMK Tahun 2023 Nomor: B.17-MBD/PDT/01/2023 dan Nomor: T/50/14500/KL.01/I/2023 dengan nilai sebesar Rp15,2 miliar setelah dikurangi realisasi penyaluran swakelola sebesar Rp8,5 miliar.

Timah^(d)

Mekanisme kerja sama dituangkan dalam surat perjanjian dan/atau kontrak kerja sama, dalam hal ini pengurus PPUMK dan BRI telah menandatangani perjanjian kerja sama pada tanggal 5 Desember 2022 dengan Nomor: B10/MBD/12/2022 dan Nomor: 0437/Tbk/SP-4030/22-S13.1 tentang Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PPUMK) yang berlaku selama 5 (lima) tahun terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian kerja sama.

Pada tanggal 31 Januari 2023, pengurus PPUMK telah menyetorkan dana tahap I sebesar Rp10.000.000 kepada BRI.

Perusahaan^(A)

Mekanisme kerja sama dituangkan dalam surat perjanjian dan/atau kontrak kerja sama, dalam hal ini Inalum dan BRI telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan Nomor: B11/MBD/12/2022 dan Nomor: ICR-002/PKS/XII/2022 tentang Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil yang berlaku selama 5 (lima) tahun terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian kerja sama.

Besaran nilai yang dikerjasamakan bersumber dari laba bersih Inalum yang telah disisihkan yang disepakati pada Berita Acara Penyetoran Dana Nomor: B.348-MBD/12/2022 dan Nomor: 332/BAST/XII/2022 dengan nilai sebesar Rp700 juta untuk Tahap I.

Antam^(B)

Mekanisme kerja sama dituangkan dalam surat perjanjian dan/atau kontrak kerja sama, dalam hal ini Inalum dan BRI telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan Nomor: 293/1/0505/DCS/2022 tentang Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil yang berlaku selama 5 (lima) tahun terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian kerja sama.

Besaran nilai yang dikerjasamakan sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran ("RKA") Program TJSL dan/atau ketersediaan dana Program Pendanaan UMK yang disepakati pada Berita Acara Serah Terima Dana Program Pendanaan UMK. Penyetoran Dana PPUMK Tahap I kepada BRI telah dituangkan dalam Berita Acara Serah Terima Dana Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil ("PUMK") Nomor: B60/MBD/PDT/01/2023 dan Nomor: 123/0505/DCS/2023 dengan nilai Rp 2,98 Miliar.

13. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE PELAPORAN

a. Perubahan Struktur Pengurus Unit TJSL Perusahaan

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, struktur kepengurusan TJSL Perusahaan adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	Danny Pradiya
<i>Deputy General Manager</i> ICR	Daniel Jimmy P. Hutauruk
Manager Seksi TJSL - SCD	Ali Hasian Harahap
Manager Seksi TJSL - PCD	Zainuddin Iqbal Sidabutar

b. Peraturan menteri BUMN No. PER-01/MBU/03/2023

Pada tanggal 26 Maret 2023, menteri BUMN mengeluarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN yang mengubah beberapa ketentuan yang sebelumnya diatur dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-6/MBU/09/2022 tahun 2022 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN.

Peraturan ini salah satunya mengatur kembali besaran jasa administrasi yang dikenakan atas pinjaman kepada Mitra Binaan sebagai berikut:

- 3% (tiga persen) efektif per tahun;
- suku bunga flat (tetap) yang setara dengan 3% (tiga persen) efektif per tahun; atau
- ketentuan lain yang ditetapkan Menteri, dengan jangka waktu/tenor pinjaman paling lama 3 (tiga) tahun.

Besaran jasa administrasi pinjaman yang dikenakan oleh BUMN sebelum berlakunya Peraturan Menteri ini, wajib disesuaikan paling lambat 3 (tiga) bulan setelah berlakunya Peraturan Menteri ini.

Pengurus PPUMK akan terus memonitor perkembangan dan penerapan peraturan tersebut dan mempertimbangkan dampak terhadap operasi unit Perusahaan dan masing-masing entitas anak, yaitu pengurus akan melakukan perubahan jasa administrasi piutang pinjaman Mitra Binaan berdasarkan peraturan terbaru setelah adanya sosialisasi dan petunjuk teknis dari kementerian BUMN.

c. Pendirian Holding Pertambangan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2022 tentang Pengurangan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium dan Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2022 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan, pada tanggal 21 Maret 2023, Pemerintah Indonesia telah mendirikan suatu Perusahaan Perseroan (Persero) sebagai perusahaan holding di Bidang Pertambangan ("Holding Pertambangan") dengan nama PT Mineral Industri Indonesia (Persero). Sejak tanggal 21 Maret 2023, pemegang saham utama PT Indonesia Asahan Aluminium beralih dari Pemerintah Indonesia ke PT Mineral Industri Indonesia (Persero) dan statusnya berubah menjadi entitas anak dari badan usaha milik negara.

Halaman ini sengaja dikosongkan

Gedung The Energy Lt. 16 SCBD
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
P.O. BOX 6917 Jakarta Selatan,
DKI Jakarta 12190, Indonesia

Telp (+6221) 27938750
Fax (+6221) 27936331
e-mail : corsec@mind.id